

Inovasi mewujudkan sustainability

Innovation for sustainability

Fokus suatu perseroan atas cita-cita sustainability perusahaan tidak hanya terbatas pada dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat (sosial) tetapi juga utamanya ekonomi. Xavier Bary, ahli sustainability, mengungkapkan pemikiran tersebut diatas dan mendefinisikan sustainability merupakan sebuah perkembangan yang terus berlanjut yang menawarkan ide ide dan peluang baru kepada perusahaan untuk merangsang inovasi, meningkatkan hubungan dengan masyarakat setempat, meningkatkan efisiensi dan produktifitas serta membedakan perusahaan satu dengan pesaingnya dipasar yang sangat kompetitif.

Perjalanan panjang bisnis perseroan telah melewati empat dasawarsa, dalam kurun waktu tersebut perseroan telah membuktikan kinerja perseroan yang “bertumbuh” dan “berkelanjutan”. Perjalanan bisnis tersebut merupakan hal yang istimewa, bisnis perseroan bertumbuh secara berkelanjutan (*sustainable growth*) ditengah naik turunnya kondisi pasar akibat pertumbuhan positif atau negatif ekonomi nasional dan global internasional. Dalam periode tersebut, perusahaan telah tertempa untuk fokus mengelola bisnisnya sehingga perseroan dapat bertahan hidup dalam kondisi pasar dimana permintaan menurun dan biaya keuangan semakin tinggi. Kondisi sulit tersebut telah memacu perseroan mewujudkan pemikiran yang kreatif dan non konvensional dengan terobosan-terobosan inovatif untuk mengurangi biaya operasional namun tetap mempunyai hasil produksi yang mempunyai perbedaan keunggulan kompetitif dari para pesaing. Pemahaman sustainability ini telah merambah disetiap lini perusahaan dari hulu ke hilir dan menjadi komitmen perseroan, cita cita sustainability terintegrasi dalam perencanaan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan. Ke depan, sustainability perseroan merupakan berkah yang tersamarkan yang dapat di rasakan oleh lingkungan, sosial dan perkembangan ekonomi lokal dan nasional.

The focus of corporate on the ‘sustainability’ is not limited only to the impacts of the operational activities on the environment and community but also on economy in particular. Xavier Bary, an expert of sustainability concept, defines sustainability as the sustainable development that creates new ideas and opportunities to companies to trigger innovations; enhance their relationship with the local communities; increase efficiency and productivity relationship; and differentiate one company from its competitors in highly competitive markets.

The long journey of the business of the corporate has gone through four decades. Within the time range the corporate has proved that its performance steadily grows and is sustainable. The journey is special; the business of the corporate keeps sustainably growing in the middle of fluctuating market conditions due to the negative and positive growth of national and international economy. During the period, the corporate got experienced and therefore could be focused on managing its business so that the corporate can still survive in market conditions where demand declined and financial costs increased. Such difficult conditions had spurred the company to produce creative and non conventional ideas with innovative breakthroughs to reduce operational costs while still having highly competitive products over the products of competitors. The understanding of this sustainability has penetrated every line of the company’s upstream and downstream and become the commitment of the whole corporate. The sustainability concept is integrated in short and long term plans of the corporate. In the future, the sustainability should be more beneficial to the community and contributes more to the local and national economy development.

Keunggulan Utama Kami

Our Strength



Lokasi Pabrik

Pabrik perseroan berada di Sulawesi Selatan yang secara geografis lokasi tersebut merupakan pintu gerbang kawasan Timur Indonesia, keunggulan komparatif ini memberikan manfaat efisiensi dengan sistem distribusi produk yang dekat ke pasar tujuan di mana pembangunan konstruksi sangat bergairah di Kawasan Timur Indonesia.

Plant Sites

The corporate factories are located in South Sulawesi that is geographically the gate of the Eastern region of Indonesia. This comparative strength provides a comparative advantage with distribution system efficiency because it is closer to the market destinations where construction development is enthusiastically taking place.

Sumber Daya Alam

Dengan dukungan pasokan bahan baku produk yang melimpah hingga puluhan tahun, perseroan dapat menjamin kepastian ketersediaan bahan baku dengan harga yang murah secara berkelanjutan dari tahun ke tahun. Selain itu pasokan bahan bakar utama perseroan juga dapat dipenuhi dengan keunggulan lokasi asal bahan bakar yang sangat dekat dengan lokasi industri perseroan.

Natural Resources

With the support of abundant raw material supplies in tens of years ahead, the corporate can guarantee the availability of raw materials in a low price on an ongoing basis from year to year. Besides, the supply of main fuel can also be met as the original location is very close to the industry site.

Jaringan Distribusi

Perseroan memiliki jaringan distribusi yang mampu menjangkau daerah pemasaran hingga ke pelosok negeri dengan didukung oleh fasilitas distribusi unit pengantongan semen, gudang penyangga, dermaga dan distributor yang tersebar di Kawasan Timur Indonesia sehingga mampu menjamin kontinuitas pasokan produk.

Network Distribution

The company has a distribution network that is able to reach even the farthest marketing areas all over the country with the supports of distribution facilities, i.e. packing plants, supporting warehouses, dock, and distributors spread out in the Eastern Region of Indonesia. Therefore, the corporate can warrant the sustainability of product supply.

Kapasitas Produksi

Perseroan memiliki kapasitas produksi terbesar di Kawasan Timur Indonesia dengan kapasitas 4,8 juta ton semen pertahun. Saat ini perseroan sedang menyelesaikan perampungan pembangunan Pabrik unit baru (Tonasa V) yang tahun mendatang akan mendongkrak kapasitas produksi perseroan menjadi 7,5 juta ton semen pertahun.

Production Capacity

The company has the largest production capacity in Eastern region of Indonesia with a capacity of 4.8 million tons per year. Currently the company is finishing the construction the new plant, Tonasa V Plant, which will boost the production capacity, to be 7.5 million tons per year.

Pemimpin Pasar

Perseroan mampu mengoptimalkan kapasitas produksi dengan citra merek yang dimiliki sehingga mampu mempertahankan pemimpin pasar di Kawasan Timur Indonesia dengan pangsa pasar sekitar 36,1%.

Market Leader

The company is able to optimize production capacity supported by the image of the brand owned so that it could maintain its position as the market leader in Eastern region of Indonesia with a market share of about 36,1%.



Kemampuan Keuangan

Posisi keuangan yang dihasilkan dari operasional perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerja serta belanja modal untuk investasi rutin dan pabrik baru perseroan. Perseroan saat ini mendapatkan kepercayaan pembiayaan investasi pabrik baru dengan dukungan dana kredit dari sindikasi perbankan dalam negeri yang kuat.

Financial Strength

The good financial position resulting from the operations was able to finance working capital needs and capital expenditure for routine investment and funding the new factory. The corporate is currently getting a trust from a strong domestic banking syndicate for obtaining a loan credit for funding the new plant.

Sumber Daya Manusia

Perseroan memiliki SDM dengan kemampuan kerja, keahlian dan inovasi kerja yang kompetitif. Dukungan jumlah karyawan sejumlah 1.502 orang dengan produktifitas kerja yang tinggi mampu mendukung operasional perseroan dalam mempertahankan pasokan produk di pasar domestik bahkan memenuhi permintaan semen dari luar negeri.

Human Resource

The corporate has reliable human resource with competitively high performance, expertise, and innovations. The total number of 1.502 employees with high work productivity is capable to perform the operational activities of the corporate and sustain supply of products in the domestic markets, and even meet the demand of cement from abroad.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan telah menyelaraskan pelaksanaan program CSR di wilayah sekitar pabrik dan regional Sulawesi Selatan dimana perseroan berdiri. Dengan program CSR berkesinambungan perseroan terus berupaya meningkatkan peran penting dan kontribusi sosialnya melalui program Sehat Tonasa, Cerdas Tonasa, Bina Mitra Tonasa, dan Desa Mandiri Tonasa.

CSR (Corporate Social Responsibility)

The corporate is able to align its CSR program implementation in the areas around the factories and other places in South Sulawesi where the company stands. With continual CSR programs the corporate has always striven to improve its important role and social contributions through Tonasa Healthy, Smart Tonasa, Tonasa Partnership Nurturing, and Tonasa Self Reliant Village.

Prospek Kami

Kondisi perekonomian global dan nasional yang stabil dan membaik akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang akan meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana nasional, konsumsi swasta dan daya beli masyarakat di sektor konstruksi. Sebagai pemicu bergairahnya sektor konstruksi nasional, tingkat suku bunga rujukan Bank Indonesia yang kondusif juga merupakan prospek bisnis perseroan dalam peningkatan pendapatan dan pembayaran kewajiban bunga perseroan.

Our Prospect

The stable condition of global and national economy will encourage economic growth that will enhance the national structure and infrastructure development, private consumption and purchasing power of people in construction sector. As a trigger of the national construction sector enthusiasm, the conducive reference interest rates of Bank Indonesia is also a business prospect of the corporate to increase revenue and interest payment obligations of the corporate.



Daftar isi *Content*

Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlight*

6

Peristiwa Penting / *Event Highlight*

8

Sambutan Komisaris Utama
Preface From President Commisioners

11

Sambutan Direktur Utama
Preface From President Director

14

Profil Perusahaan
Company Profile

17

Visi dan Misi
Vision and Mission

Sekilas Perseroan
Corporate at Glance

Sejarah Perkembangan Perusahaan
Company History

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Produk
Product

Profil Dewan Komisaris
Board Of Commisioners Profile

Profil Dewan Direksi
Board Of Directors Profile

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

36

Organ Perusahaan
Corporate Organs

Dewan Direksi
Board Of Directors

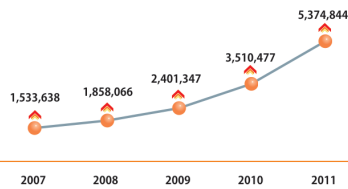
Dewan Komisaris
Board Of Commisioners



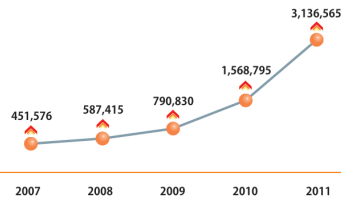
Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Review and Analysis</i>	48
Ulasan Operasional <i>Operational Review</i>	
Ulasan Kinerja <i>Performance Description</i>	
Pengembangan <i>Development</i>	
Sistem Manajemen <i>Management System</i>	58
Sistem Manajemen Semen Tonasa <i>Semen Tonasa Management System</i>	
Pengembangan Berkelanjutan & Inovasi <i>Continuous Improvement & Innovation</i>	
Manajemen Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Management</i>	62
Kepedulian & Tanggung jawab Perusahaan <i>Corporate Concern & Responsibility</i>	66
Corporate Social Responsibility (CSR) <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	
Informasi Bagi Pihak Eksternal <i>Information For External</i>	69
Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen <i>Corporate Governance</i>	70

Grafik Disajikan Dalam Jutaan Rupiah
Graphic is Presented In Million Rupiahs

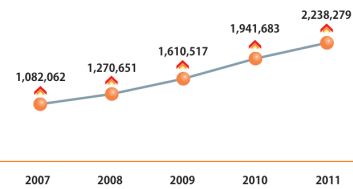
Total Aset / Total Asset



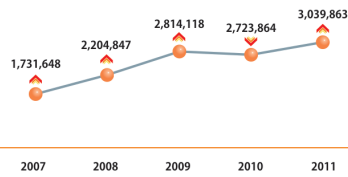
Total Liabilitas / Total Liabilities



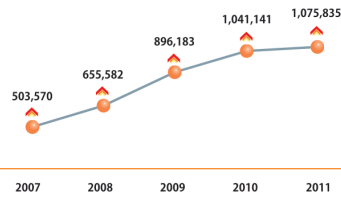
Ekuitas / Equity



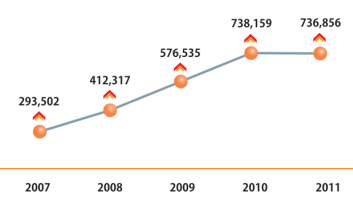
Pendapatan / Revenue



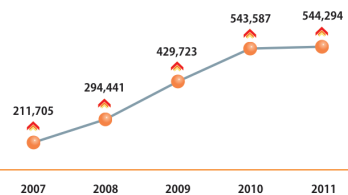
Laba Kotor / Gross Profit



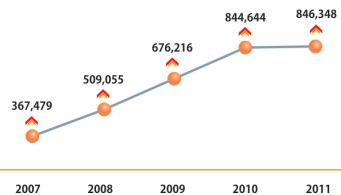
Laba Operasi / Operating Income *



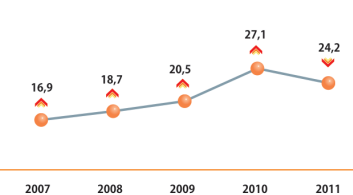
Laba Tahun Berjalan / Profit for The Year



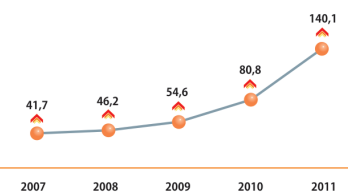
EBITDA / EBITDA



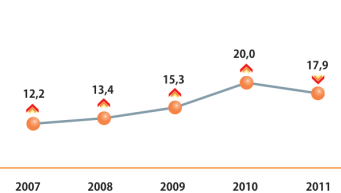
Marjin Laba Operasi (%) / Operating Margin (%)



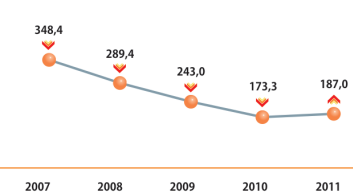
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) / Total Debt to Equity Ratio (%)



Marjin Laba Tahun Berjalan (%) / Net Margin (%)



Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%)



31 Desember/December 31 2007, 2008, 2009, 2010, dan/and 2011
 Dalam Juta Rupiah/In Million Rupiah

Keterangan / Description	2011	2010	2009	2008	2007
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	1,237,683	1,017,518	1,325,591	1,189,918	882,440
Aset Tetap / <i>Fixed Assets</i>	3,985,889	2,200,898	798,827	635,326	642,766
Total Aset / <i>Total Asset</i>	5,374,884	3,510,477	2,401,347	1,858,066	1,533,638
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	661,895	586,982	541,397	411,223	253,266
Liabilitas Jangka Panjang / <i>Non-Current Liabilities</i>	2,474,670	981,813	306,797	176,192	198,310
Total Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	3,136,565	1,568,795	848,195	587,415	451,576
Ekuitas / <i>Equity</i>	2,238,279	1,941,683	1,553,153	1,270,651	1,082,062
Volume Penjualan (ton) / <i>Sales Volume (tons)</i>	3,905,697	3,639,197	3,769,312	3,392,473	3,324,208
Pendapatan / <i>Revenue</i>	3,039,863	2,723,864	2,814,118	2,204,847	1,731,648
Laba Kotor / <i>Gross Profit</i>	1,075,835	1,041,141	896,183	655,582	503,570
Laba Operasi / <i>Operating Income</i>	736,856	738,159	576,535	412,317	293,502
Laba Tahun Berjalan / <i>Profit for The Year</i>	544,294	543,587	429,723	294,441	211,705
Ebitda / <i>Ebitda</i>	846,348	844,644	676,216	509,055	367,475
Margin Laba Kotor (%) / <i>Gross Margin (%)</i>	35,4	38,2	31,8	29,7	29,1
Marjin Laba Operasi (%) / <i>Operating Margin (%)</i>	24,2	27,1	20,5	18,7	16,9
Marjin Laba Tahun Berjalan (%) / <i>Profit for The Year (%)</i>	17,9	20,0	15,3	13,4	12,2
Marjin Ebitda (%) / <i>Ebitda Margin (%)</i>	27,8	31,0	24,0	23,1	21,2
Rasio Ebitda terhadap bunga (kali) / <i>Interest Coverage Ratio (times)</i>	102,6	83,0	67,1	31,4	35,6
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) / <i>Return On Equity (%)</i>	24,3	28,0	27,7	23,2	19,6
Rasio Laba terhadap Investasi (%) / <i>Return On Investment (%)</i>	10,1	15,5	17,9	15,8	13,8
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas (%) / <i>Total Debt to Equity Ratio (%)</i>	140,1	80,8	54,6	46,2	41,7
Rasio Kewajiban terhadap Total Aktiva (%) / <i>Total Debt to Asset Ratio (%)</i>	58,4	44,7	35,3	31,6	29,4
Rasio Lancar (%) / <i>Current Ratio (%)</i>	187,0	173,3	243,0	289,4	348,4

Peristiwa Penting

Event Highlight

13 Januari / January



Perseroan meraih prestasi gemilang dengan diperolehnya Sertifikat ISO/IEC 17025 yang diberikan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan Sertifikat Nomor : LP-498-IDN. Dengan demikian, perseroan dapat melakukan pengujian semen baik produk sendiri (internal) maupun produk pihak lain (eksternal) tentunya dengan mengacu pada Standar Internasional ISO/IEC 17025.

The corporate successfully gained Certificate ISO/IEC 17025 which were conferred by the National Accreditation Committee (Komite Akreditasi Nasional/ (KAN)) with certificate no. : LP-498-IDN. Accordingly, the corporate has the right and can legally test cement product both own product and other producers' cement product in accordance with the international standard ISO/IEC 17025

18 Januari / January



Perseroan menyelenggarakan 3rd Tonasa Science Championship (pertama kali mempertandingkan sekolah-sekolah se-Sulsel) dalam rangka merealisasikan program pendidikan atas program CSR perseroan.

The corporate conducted "3rd Tonasa Science Championship" (initially attended by schools from all over South Sulawesi). It was an educational program as a form of CSR program of the corporate.

23 Februari / February



Penghargaan Best Innovation Kategori Sistem Manajemen Teknologi dan Proses Produksi pada penganugerahan SGG Award on Innovation di Surabaya.

The corporate won the 'Best Innovation' in the category of System of Technology Management and Production Process, at the SGG Award on Innovation in Surabaya.

3 Maret / March



Penghargaan Master Brand juga dianugerahkan oleh majalah regional "Makassar Terkini" atas keberhasilan produk perseroan sebagai produk yang melekat dihati pelanggan di wilayah setempat.

The corporate was awarded the Master Brand jug by the regional magazine 'Makassar Terkini' for its success to make the local consumers loyal to the corporate products.

16 Mei / May



Perseroan menyumbangkan buku kepada dua puluh tiga sekolah di Pangkep (dalam rangka Hari Buku dan Hari Pendidikan Nasional) dalam rangka program pendidikan atas program CSR perseroan

The corporate donated books to 23 schools in Pangkep (in association with Book and National Education Day), which was another CSR program.

16 - 22 Oktober / October



Medali Emas / Gold pada Konvensi Internasional GKM Asia Pasific Quality Organization (APQO) di Singapore-Thailand tanggal 16-22 Oktober 2011. berhasil meraih medali emas. Hal ini membuktikan bahwa improvement/ inovasi yang dilakukan oleh karyawan perseroan memiliki kualitas yang baik dan mampu bersaing dengan improvement/inovasi dari berbagai negara.

The corporate won a medal gold at the GKM International Convention Asia Pacific Quality Organization (APQO) in Singapore-Thailand, 16-22 October 2011. This indicated that the improvement/innovations made by the employees of the corporate had high quality and could compete with those of foreign countries.

14 Nopember / November



Peringkat ke-2 Kategori Perusahaan Besar Barang SNI Award 2011. SNI Award merupakan bagian dari upaya stimulasi peningkatan penerapan SNI. Melalui SNI Award diharapkan produsen dan konsumen semakin menghargai aspek mutu, dan memahami perlunya berpartisipasi aktif dalam pengembangan dan penggunaan SNI sebagai referensi penyediaan dan permintaan pasar.

The corporate won the second place for Big Company Category SNI Award 2011. The SNI Award is a part of efforts to stimulate the implementation of SNI. By SNI Award it is expected that consumers and producers appreciate quality aspect more, and completely understand the importance of taking parts in development and use of SNI as the reference for market supply and demands.

17 Nopember / November



Pemancangan tiang pertama UPS Kendari, sebagai tanda dimulainya pembangunan UPS berkapasitas 300 ribu ton pertahun, pembangunan unit pengantongan tersebut berada di Desa Lapuko, Kecamatan Moramo, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara (Sultra). Sekitar 50 kilometer dari Kota Kendari.

The planting of the first pillar of UPS Kendari, as the sign of the starting UPS construction with a capacity of 300,000 to a year. The sacking unit construction is located at Lapuko village, Moramo District, South Konawe regency, Southeast Sulawesi, about 50 km away from Kendari city.

30 Nopember / November



Perseroan kembali meraih Proper Biru dalam bidang lingkungan. Kepedulian perseroan lebih lanjut terhadap pengelolaan lingkungan adalah dengan keikutsertaan menangani limbah industri baik internal maupun eksternal dengan memanfaatkannya dalam proses produksi.

The corporate retained the Blue Proper in environment sector. The further awareness of the corporate in relation to environment management was realized by participating in processing industrial sewage and use it in production process.

11 Desember / December



Tour de Tonasa diselenggarakan untuk pertama kalinya dalam rangka memperingati HUT PTST ke-43. Tour de Tonasa merupakan Rally Sepeda dengan rute Makassar-Tonasa dengan jarak $\pm$ 60 KM.

The first event of Tour the Tonasa was held for commemorating the 43rd Anniversary of PT Semen Tonasa. The Tour de Tonasa was a Bicycle Rally contest with the route of Makassar – Tonasa, a 60 km distance route.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Andi Samad Tahir
Komisaris
Commissioner

Abdul Muis Bakkidu
Komisaris
Commissioner

Ansyaad Mbai
Komisaris
Commissioner

Thariq Abudan
Komisaris
Commissioner

Taslim Arifin
Komisaris Utama
President Commissioner

Sambutan Komisaris Utama

Preface from President Commissioner

Para pemegang saham yang terhormat,

Kita patut bersyukur kepada Tuhan YME atas karunia, rahmat dan perlindungan-Nya sehingga perseroan dapat menjalankan amanah dan harapan pemegang saham dalam seluruh kegiatannya selama tahun 2011 dengan baik. Selama tahun 2011 masih dijumpai berbagai tantangan yang berat khususnya pada bidang produksi dan pemasaran menyebabkan target dan komitmen perseroan tahun 2011 sebagai Tahun Beyond 1 Triliun Ebitda belum dicapai, namun kinerjanya tetap memberikan pertumbuhan dibandingkan kinerja perseroan tahun-tahun sebelumnya.

Beberapa pencapaian kinerja dan pertumbuhan yang dihasilkan bila dibandingkan tahun sebelumnya antara lain :

- Produksi semen meningkat 6,0 %
- Volume penjualan meningkat 7,3 %
- Ebitda absolut meningkat 0,2 %
- Laba sebelum pajak meningkat 0,4 %
- Total asset meningkat 53,1 %

Keberhasilan lain adalah pelaksanaan pembangunan Proyek Tonasa V (pabrik semen dan pembangkit listrik), yang perkembangannya untuk pabrik semen telah mencapai 93,65% dan untuk pembangkit listrik 68,61%

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan kepada direksi dan seluruh karyawan serta semua pihak yang terlibat dalam mendukung kinerja yang telah dicapai selama tahun 2011.

Dear shareholders,

We should be grateful to God the Almighty for the gift, grace, and His protection because the company could successfully perform the mandate and meet the expectations of shareholders in all of its activities in 2011. In 2011 the corporate still encountered some heavy challenges, especially in the sectors of production and marketing so that the target and commitment of the corporate, namely, making 2011 as the Beyond 1 Trillion Ebitda Year could not yet be achieved. However, the achievement made was still better compared to those of previous years.

Some better achievement and growth generated among others were:

- *Cement production increase d by 6.0 %*
- *Sales volume increased by 7.3 %*
- *Absolute Ebitda augmented by 0.2 %*
- *Revenue before tax increased by 0.4 %*
- *Total assets boosted by 53.1 %*

Other successes made were related to the construction development of Project Tonasa V (Cement Plant) and Power Plant. The development of Cement Plant construction had reached 93.65% while the Power Plant 68.61%.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my highest appreciation to the Board of Directors and all other parties for their involvement and strong supports that have enabled the corporate to make the great achievement in 2011.



Taslim Arifin
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Keberhasilan peningkatan kinerja perseroan ditengah persaingan yang semakin ketat selain dipengaruhi meningkatnya kekuatan dan kemampuan potensi internal, juga dipengaruhi beberapa hal sebagai berikut :

- Peran dan fungsi holding yang semakin kuat sehingga menghasilkan sinergi dan kerjasama lintas dan antar grup yang memberikan pencapaian kinerja yang optimal.
- Peran distributor dan seluruh jaringannya sebagai kesatuan mata rantai pemasaran semakin loyal dan bersemangat dalam mendukung serta mensukseskan program perseroan.
- Semakin baiknya komunikasi dan silaturahmi manajemen dengan lingkungan strategis, masyarakat, pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya dalam mewujudkan kondisi lingkungan yang sehat dan harmonis.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Menyadari keberhasilan yang telah dicapai selama tahun 2011 dan mencermati masih adanya peluang dan ancaman yang harus diantisipasi untuk peningkatan kinerja perseroan kedepan, maka beberapa hal yang perlu lebih diperhatikan adalah :

- Program efisiensi biaya (*cost reduction program*) yang berkesinambungan melalui perbaikan dan inovasi yang telah teruji serta semakin memberdayakan sumber daya manusia untuk lebih berperan aktif dalam peningkatan kinerja perseroan.
- Peningkatan kegiatan kebersihan (*house keeping*) untuk memperbaiki lingkungan kerja dan citra perseroan.
- Peningkatan kualitas manajemen pemeliharaan untuk mencapai kondisi *zero break down*.
- Peningkatan ketersediaan energi terutama batubara untuk menjamin kontinuitas dan produktifitas operasi.
- Peningkatan kualitas pengelolaan alternatif fuel untuk substitusi pemakaian batubara dan efisiensi biaya energi.
- Peningkatan penggunaan material ketiga yang di dukung dengan peningkatan kualitas klinker.
- Peningkatan sinergi pemasaran sebagai grup untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat.
- Peningkatan pembinaan sumber daya manusia yang lebih terarah sehingga utilitas serta produktifitas peralatan utama semakin meningkat.
- Program *Corporate Social Responsibility* dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang lebih terintegrasi dan dirasakan manfaatnya, sehingga dilingkungan masyarakat makin tumbuh rasa kecintaan dan loyalitas kepada perseroan.
- Peningkatan pengendalian dan percepatan penyelesaian Proyek Tonasa V.

Akhirnya kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, direksi, karyawan, distributor, pemasok dan semua *stakeholder* atas kerjasama dan kepercayaan yang telah diberikan dalam mengemban amanah perseroan.

Dear Shareholders,

The success of the corporate with improved performance in the middle of an increasingly tight competition was influenced by the increased strength and internal potential capacity in addition to by a few things as follows:

- The role and function of the holding company got stronger, which resulted in better synergies and cooperation among the group members so as to generate optimal achievement.
- The roles of distributors and the rest of the network as a marketing unit turned to be more loyal and enthusiastic with supporting and actualizing all the programs of the corporate.
- The communications made by the management with the strategic environment, communities, local governments, and other relevant parties got much better, which allowed healthy and harmonious condition to take place.

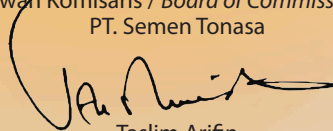
Dear shareholders,

Based on the achievement made in 2011 and observing the existing opportunities and threats that should be anticipated in order to increase the performance of the corporate in the future, some important issues have to be paid attention to are as follows:

- Continuous cost-efficiency program (*cost reduction programs*) through proven-to-work improvements and innovations as well as more empowerment of human resources in order that they would play more active role in improving the performance of the corporate;
- Improvement of hygienic activities (*House Keeping*) to improve the work environment and corporate image;
- Advancement of maintenance management quality to achieve *Zero Break Down* condition;
- Enhancement of energy availability especially coal to guarantee the continuity and productivity operation;
- Improvement of alternative fuel management quality to allow the substitution of coal consumption and energy costs efficiency to happen;
- Improvement of third materials supported by improved quality of clinker;
- Enhancement of marketing synergy of the group to deal with the increasingly tight competition; Improvement of human resources through more focused coaching so that the utility and productivity of the main equipment can increase more;
- More integrated and beneficial programs of Corporate Social Responsibility and Partnership and Environmental Nurturing Program for the community members so that their loyalty to the corporate would get stronger; and
- Improvement of control and completion acceleration of Tonasa V project.

Finally, I would like to thank the shareholders, directors, employees, distributors, suppliers and all the stakeholders for their excellent co-operation and trust that has been granted in performing the mandate of the corporate.

Pangkep, 16 Maret 2012
Dewan Komisaris / Board of Commissioner
PT. Semen Tonasa



Taslim Arifin
Komisaris Utama / President commissioner



Dewan Direksi
Board of Directors

H.M. Sattar Taba
Direktur Utama
President Director

Yonatan Dollo Sanda
Direktur Keuangan
Finance Director

Gatot Kustiyadji
Direktur Litbang dan Operasional
R & D and Operation Director

A. Unggul Attas
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Soebagio
Direktur Produksi
Production Director

Sambutan Direktur Utama

Preface from President Director

H.M. Sattar Taba
Direktur Utama
President Director



Ditengah krisis global yang sedang terjadi di beberapa negara beberapa tahun terakhir ini, perekonomian nasional Republik Indonesia tercinta ini mengalami pertumbuhan ekonomi positif 6,5% dengan tingkat inflasi single rate berada pada point 3,8%. Hal yang sama dengan kinerja perusahaan, perseroan telah membuktikan mampu memberikan kinerja terbaik dengan pertumbuhan dan penguatan finansial yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan bisnis perseroan ini direfleksikan pada pencapaian kinerja dalam peningkatan produksi serta pertumbuhan harga jual domestik yang menggembirakan yang juga diiringi dengan peningkatan konsumsi semen domestik yang mencapai angka 47,9 juta ton semen meningkat 17,7% dari tahun sebelumnya. Dari sisi *cost leadership*, perseroan telah berusaha melakukan terobosan terobosan inovasi dalam rangka *cost efficiency* secara internal guna menghadapi ketatnya persaingan dan saratnya tantangan bisnis persemnan nasional dimasa mendatang. Berbagai terobosan inovasi untuk perbaikan metode kerja dengan tujuan akhir peningkatan efisiensi dilakukan oleh unit unit kerja perseroan dan mendapatkan penghargaan "Best Innovation" kategori sistem manajemen pada penganugerahan Semen Gresik Group Award. Selain itu, penghargaan Master Brand juga dianugerahkan oleh majalah regional "Makassar Terkini" atas keberhasilan produk perseroan sebagai produk yang melekat dihati pelanggan di wilayah setempat.

Selain terobosan inovasi, perseroan juga melakukan transformasi sistem dan budaya dalam upaya meningkatkan produktifitas dan akuntabilitas kepada pemegang saham (shareholders) dan pihak pihak yang berkepentingan lainnya (stakeholders). Transformasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi SAP berbasis ERP juga sukses diimplementasikan diawal tahun hingga penutupan tahun buku 2011 dengan hambatan dan gangguan dapat terkendalikan. Disamping itu, perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan telah dilakukan sebagaimana diharuskan sesuai dengan ketentuan transisi di PSAK dan ISAK.

In the middle of global economy crisis happening to a number of countries in the last few years, the national economy grew by 6.5% with a single inflation rate at point 3.8%. Similarly, the corporate made a great achievement through financial strengthening and development that are more significant compared to that of last year. The corporate business development was reflected by the increase of production rate and domestic sell price that went along with the increase of domestic cement consumption rate, which reached 47.9 million tons, increased by 17.7% from that of last year. In the view point of leadership cost, the corporate created some innovative breakthroughs for realizing internal cost efficiency to enable the corporate to deal with the getting tougher and tougher competition in national cement business in the future. The innovative breakthroughs which were aimed at improving the working methods with the goal of improving efficiency were created by each working unit. Through the breakthroughs, the corporate could obtain the award of 'Best Innovations' for management system category in addition to Semen Gresik Group Award. Another award, Master Brand Jug, was presented by the regional magazine Makassar Terkini for the corporate product that was able to sustain loyal consumers in the region.

Besides the innovative breakthroughs, the corporate made system and culture transformation for increasing productivity level and improving the accountability to shareholders and stakeholders. The transformation of ERP based SAP Accounting and Management Information System was also successfully implemented throughout the fiscal year 2011 despite some hurdles. Moreover, the transformation of accounting policy of the corporate was carried out as instructed by the transition policy of PSAK and ISAK.

Perseroan selain melakukan adopsi PSAK dan ISAK juga berkomitmen untuk meningkatkan sistem pengendalian internal atas proses bisnisnya, Rencana implementasi Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) ditahun berikutnya telah melewati tahapan pemetaan resiko pada akun-akun yang digolongkan "high risk" ditahun ini. Harapan atas implementasi ICoFR ini dapat meningkatkan keandalan (reliability) laporan keuangan bebas dari salah saji secara material sehingga informasi keuangan perseroan lebih akurat untuk digunakan dalam penetapan strategi bisnis jangka pendek dan jangka panjang perusahaan. Strategi bisnis perseroan yang akurat dan tepat waktu dalam upaya meningkatkan pertumbuhan dan keberlangsungan perseroan saat ini dan dimasa mendatang.

Sebagai bagian dari strategi perseroan dalam meningkatkan kapasitas (capacity management) hingga akhir tahun 2011 tingkat kemajuan pembangunan fisik pabrik Tonasa V mencapai 93,65% dan pembangkit listrik 68,61% dengan realisasi pembiayaan masing-masing Rp 2,35 Trilyun dan Rp. 532, 7 Milyar. Realisasi pembiayaan proyek tersebut bersumber dari dana sendiri sebesar 42% dan kredit pinjaman sindikasi perbankan sebesar 58%. Kedua proyek ini dijadwalkan akan beroperasi di semester II tahun 2012. Pembiayaan kredit pinjaman kedua proyek ini merupakan suatu bentuk kepercayaan dan apresiasi perbankan kepada perseroan untuk mewujudkan pembangunan sarana dan prasarana masyarakat regional. Kedepan, dengan kehadiran operasi pabrik semen baru dan power plant tersebut sangat diharapkan memberikan kontribusi yang berarti memajukan perekonomian masyarakat lokal, regional serta nasional dengan berbagai multiplier effect yang dipicu oleh peningkatan produksi perseroan.

Dibidang pengembangan Sumber Daya Manusia, perseroan juga senantiasa melakukan program kerja berkesinambungan dengan program sinergi group Human Capital Master Plan (HCMP) yang bertujuan untuk meningkatkan produktifitas karyawan dengan dukungan sistem remunerasi yang kompetitif, andal dan terukur, serta lingkungan kerja yang kondusif dengan budaya kerja korporasi yang mengamalkan nilai-nilai Good Corporate Governance (GCG) meliputi Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness.

Tak ketinggalan pula perseroan juga telah merancang program berkesinambungan untuk peningkatan kualitas program kerja dibidang Corporate Social Responsibility (CSR), program kerja dengan tema strategis diharapkan meningkatkan peran penting perseroan akan kontribusi sosialnya dengan program Sehat Tonasa, Cerdas Tonasa, Bina Mitra Tonasa, dan Desa Mandiri Tonasa di wilayah kena dampak. Program ini diharapkan juga berkontribusi langsung dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di wilayah regional perseroan berada. Dalam usaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal setempat, Perseroan juga telah memanfaatkan limbah pertanian (Biomassa) masyarakat sekitar sebagai alternatif

Besides adopting the PSAK and ISAK, the corporate also had the commitment of improving internal control system on its business processes. The implementation plan for Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) for the following year has passed the stage of risk mapping on accounts classified as 'high risks' this year. The implementation of ICoFR was expected to enhance the reliability of the financial report so that it is free from misstatement. Accordingly, the financial report will present the financial information of the corporate more accurately to be referred to for setting mid and long term business strategies. Accurate and on time business strategies are urgent for augmenting the growth and sustainability of the corporate today and in the future.

As a part of the corporate strategies to increase the capacity, till the end of 2011 the physical development of Tonasa V Plant has reached 93.65% power plant 68.61% with a budget allocation Rp2.35 trillion and Rp532.7 billion respectively. The budget sourced from the corporate, 42%, and a credit loan from bank syndication, 58%. The two projects are scheduled to operate in the semester II of 2012. The credit loan for both of the projects indicated a trust and appreciation of banks to the corporate to realize the construction and development of structures and infrastructures in the region. In the future, the operation of the new cement and power plants are expected to significantly contribute to the local, regional, and even national economy development with multiplier effects resulted from the increase of corporate production.

In the aspect of human resource development, the corporate kept running sustainable relevant programs under the synergy with Human Capital Master Plan (HCMP) group that was intended to enhance employees' productivity capacity with the support of competitive remuneration system, which is reliable and measurable, and conducive working environment by the application Good Corporate Governance (GCG) covering transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Also, the corporate designed sustainable programs for improving the quality of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Program with strategic themes are expected to enhance the roles of the corporate social responsibility, for example Tonasa Health, Tonasa Smart, Tonasa Counterpart Nurturing, and Tonasa Self-Reliant Village programs which were carried out for the people in locations of affected areas. Such programs were also supposed to directly contribute to developing the economy growth of local community. Developing the local community economy is also attempted by processing agricultural wastes (biomass) to be alternative fuels. The agricultural wastes initially used were husks

fuel. Tahap awal pemanfaatan limbah pertanian itu adalah pemanfaatan sekam padi dan cangkang mete sebagai alternatif fuel telah menyerap porsi 6,8 % dari biaya bahan bakar perseroan. Rencananya, pemakaian alternatif fuel akan terus ditingkatkan sampai dengan 30% sehingga pemakaian batubara sebagai bahan bakar utama dapat semakin dikurangi oleh Perseroan.

Demikian secara singkat laporan perusahaan atas kinerja tahun 2011 untuk mendapatkan pengesahan dari pemegang saham dan memberikan pembebasan tanggung jawab (acquit de charge) kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2011.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh jajaran karyawan yang telah bekerja cerdas memberikan sumbangsih terhadap kemajuan dan kinerja terbaik perseroan. Ucapan yang sama juga diucapkan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada manajemen dalam mengurus perseroan ini. Demikian juga kepada mitra usaha yang telah menjalin kerjasama dengan baik. Semoga kinerja ini mendapat berkah dan ridha dari Allah SWT. Amin.

and cashew shells for which 6.8 % of fuel cost of the corporate was spent. The use of alternative fuel will be increased to 30% so that the use of coals as the main fuel can be minimized.

That is the brief report of the corporate performance in 2011 for the Board of Directors and Board of Commissioners to obtain an approval from shareholders and an acquit de charge on their implementing jobs and duties and supervisions during the Fiscal Year of 2011.

We would like to thank the whole employees and working units that have worked hard smartly and contributed significantly to the best performance of the corporate. I would also express my deep gratitude to the shareholders for the trust given to the management in running the corporate. And, I would like to extend my appreciation to all business counterparts for their great cooperation. May Allah SWT rewards us for all we have done. Amen.

Pangkep, 16 Maret 2012

Dewan Direksi / Board of Directors
PT Semen Tonasa



H.M. Sattar Tabat
Direktur Utama / President Director



Visi dan Misi

Visi

Menjadi produsen persemenan terkemuka di Asia dengan tingkat efisiensi tinggi.

Misi

Meningkatkan nilai perseroan sesuai keinginan stakeholder, Memproduksi semen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas dan harga bersaing serta penyerahan tepat waktu,

Menggunakan teknologi yang lebih efisien, aman dan ramah lingkungan,

Membangun lingkungan kerja yang mampu membangkitkan motivasi karyawan untuk bekerja secara profesional.

Vision

To improve the image of the company in order to meet the needs of stakeholders,

Mission

To produce cement to fulfill the needs of customers, with competitive quality, price, and on time delivery,

To use more efficient, environment, and safety oriented technology,

To create working environment that can motivate employees to perform jobs professionally.



PT Semen Tonasa adalah produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang menempati lahan seluas 715 hektar di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, sekitar 68 kilometer dari kota Makassar. Perseroan yang memiliki kapasitas terpasang 3.480.000 ton semen per tahun ini, mempunyai tiga unit pabrik, yaitu Pabrik Tonasa II, III, dan IV. Ketiga unit pabrik tersebut menggunakan proses kering dengan kapasitas masing-masing 590.000 ton semen per tahun untuk unit II dan III, serta 2.300.000 ton semen per tahun untuk unit IV.

Perseroan merupakan produsen semen di Indonesia yang telah memproduksi serta menjual semen di dalam negeri dan mancanegara sejak tahun 1968. Proses produksi perseroan bermula dari kegiatan penambangan tanah liat dan batu kapur di kawasan tambang tanah liat dan pegunungan batu kapur sekitar pabrik hingga pengantongan semen zak ke unit pengantongan semen. Proses produksi perseroan secara terus menerus dipantau oleh satuan Quality Control guna menjamin kualitas produksi.

Lokasi pabrik Perseroan yang berada di Sulawesi Selatan merupakan daerah strategis untuk mengisi kebutuhan semen di daerah Indonesia bagian timur. Dengan didukung oleh jaringan distribusi yang tersebar dan diperkuat oleh delapan unit pengantongan semen yang melengkapi sarana distribusi penjualan, telah menjadikan perseroan sebagai pemasok terbesar di kawasan tersebut. Kedelapan unit pengantongan

PT Semen Tonasa is the biggest cement producer in the eastern region of Indonesia, located in a total area of 715 ha in Bingere Village, Bungoro District, Pangkep regency, about 68 km away from Makassar. The corporate, which has an installed capacity of 3,480,000 tons of cement a year, has three plant units, that is, Tonasa Plant II, Tonasa Plant III, and Tonasa Plant IV. The three plant units apply dry process. Tonasa Plant II and Tonasa Plant III have a capacity of 590,000 tons a year each, while Tonasa Plant IV produces 2,300,000 tons a year.

The corporate has produced and marketed cements for both domestic and foreign markets since 1968. The production processes start from mining clays and limestone in the surrounding area of clay mines and limestone hills around the plants until packing cements in the packing plant. The production process is put under the supervision of Quality Control Unit to assure the best quality of product.

The corporate is located in South Sulawesi, a geographically strategic area for supplying other areas in the eastern region of Indonesia with cement they need. Supported by distribution networks in different areas and eight packing units that facilitate marketing distribution, the corporate becomes the biggest cement supplier in the eastern region of the country. The eight packing units are located in Bitung, Palu, Banjarmasin and Ambon with a capacity of 300,000 tons per year each, and in Makassar, Bali, and

semen berlokasi di Bitung, Palu, Banjarmasin, dan Ambon dengan kapasitas masing-masing 300.000 ton semen per tahun serta di Makassar, Bali, dan Samarinda dengan kapasitas masing-masing 600.000 ton semen per tahun, dan di Pontianak dengan kapasitas 150.000 ton semen per tahun. Sarana pendukung operasi lainnya yang berkontribusi besar terhadap pencapaian laba perusahaan adalah utilitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan kapasitas 2 X 25 MW yang berlokasi di Desa Biringkassi, Kabupaten Pangkep, sekitar 17 km dari lokasi pabrik.

Pendapatan utama perseroan adalah hasil penjualan Semen Portland (OPC) dan Semen Non OPC yaitu dan Semen Tipe Komposit (PCC) di dalam negeri, tersebar di wilayah Sulawesi, Kalimantan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Didukung dengan merk produk yang solid di Kawasan Timur Indonesia, perseroan berusaha secara terus menerus mempertahankan brand image produk dengan menjaga kestabilan pasokan produk di pasar semen, selain itu dukungan sistem distribusi yang optimal juga merupakan unsur kesuksesan penjualan semen perseroan. Disamping itu, penjualan ekspor juga dilakukan perseroan jika terjadi kelebihan produksi setelah pemenuhan pasar dalam negeri.

Sejak 15 September 1995 secara administratif pemilikan Negara Republik Indonesia pada perseroan dilakukan melalui PT Semen Gresik (Persero) Tbk, berdasarkan ketetapan Menteri Keuangan S-326/MK.016/1995 tanggal 5 Juni 1995 tentang kebijaksanaan konsolidasi perseroan dengan PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Berdasarkan kebijaksanaan konsolidasi tersebut, keberadaan perseroan tetap menjadi perusahaan mandiri yang menjalankan bisnis operasionalnya mengacu pada anggaran dasar dan undang - undang perseroan Lebih dari satu dekade

Samarinda with a capacity of 600,000 tons per year each. The other packing unit is located in Pontianak, with a capacity of 150,000 tons per year. The supporting facility that crucially contributes to the attainment of high profit of the corporate is the Steam Electric Power Plant with the capacity of 2x25 MW, which is positioned in Biringkassi Village, Pangkep regency, about 17 km away from the plant location.

The main revenue of the corporate derives from the sales of Portland Cement (OPC), non-OPC, i.e. Composite Type Cement (PCC), to the areas in South Sulawesi, Kalimantan, Java, Bali, Southeast Nusa, Maluku, and Papua. The product brand is very well known in eastern region. The corporate continually maintains the good image by sustaining the availability of cement for the customers in the area. The corporate also always puts the distribution system in an optimal role for maximizing the sales. Export sales are made if stocks are still available after fulfilling the needs of the domestic market.

Since 15 September 1995 The Government of Republik Indonesia has pointed PT Semen Gresik (Persero) Tbk to administratively coordinate the government own rights at the corporate based on Finance Minister decision S-326/MK.016/1995 dated 5 June 1995 about Consolidation Policy of the corporate with PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Accordingly, the corporate still stands as an independent company which runs its operational business referring to the statue of the corporate and general company regulations. More than one decade the corporate has built strong synergies with PT Semen Gresik (Persero) Tbk and made



perseroan bersinergi dengan PT Semen Gresik (Persero) Tbk, berbenah dan berupaya keras meningkatkan nilai perseroan di mata pemegang saham dan stakeholder. Berbagai terobosan strategi dan program kerja dalam meningkatkan kinerja perseroan secara terintegrasi terus dipacu untuk mewujudkan visi perseroan menjadi produsen semen yang terefisien dan mempunyai keunggulan yang kompetitif diantara para produsen semen lainnya.

Di mulai tahun 2009 sampai saat ini, perseroan melaksanakan pembangunan pabrik semen unit Tonasa V yang nantinya diharapkan beroperasi dengan kapasitas 2.500.000 ton pertahun dengan dukungan power plant 2 X 35 MW dengan pembiayaan proyek tersebut bersumber dari dana sendiri perseroan dan kredit pembiayaan sindikasi perbankan nasional. Sesuai skedul pembangunan pabrik semen dan power plant tersebut di jadwalkan akan beroperasi normal di tahun 2012.

SASARAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Sasaran utama perseroan adalah meningkatkan nilai perusahaan kepada shareholders dan stakeholder dengan strategi yang berfokus pada kegiatan bisnis utama, yaitu menambang, memproduksi, dan memasarkan produksinya untuk menjamin sustainabilitas perseroan dalam jangka panjang. Perseroan juga berkomitmen untuk mempertahankan kekuatan finansialnya dengan manajemen likuiditas yang sehat untuk memenuhi pembiayaan investasi dan pembayaran kewajiban perusahaan dan pertumbuhan arus kas perseroan secara berkelanjutan. Selain itu perseroan terus melakukan inovasi kerja dalam operasional perusahaan, inovasi kerja dipacu utamanya atas kegiatan produksi yang dapat menjamin sustainabilitas kinerja perseroan. Sustainabilitas perseroan merupakan pendekatan terpadu terhadap kinerja perusahaan di bidang lingkungan, sosial dan ekonomi, dimana ketiga bidang tersebut saling terkait satu sama lain.

INDIKATOR KINERJA

Perseroan menggunakan volume produksi, penjualan, laba tahun berjalan, Ebitda, serta rasio keuangan sebagai indikator kunci kinerja. Perseroan dianggap berkinerja bagus jika berhasil melampaui target produksi dan penjualan maupun laba bersih serta Ebitda. Selain itu perseroan berkewajiban mempertahankan covenant ratio atas DSR dan DSCR yang telah ditetapkan dalam perjanjian kredit pembiayaan Pabrik Tonasa V yang pembiayaannya memperoleh sumber dana pinjaman dari Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan sindikasi banknya. Sedangkan untuk proyek pengembangan baru, IRR minimum merupakan target pengembalian yang diinginkan perusahaan.

significant efforts in improving its value among the shareholders and stakeholders. A number of innovative strategies and programs aimed to increase the corporate performance are continually attempted to actualize the corporate vision, that is, to be the most efficient cement producer with high competitive strengths over other cement producers.

Since 2009 the corporate has constructed Tonasa V Plant. The plant is expected to operate with a designed capacity of 2,500,000 tons a year. The plant will be supported by a 2x35 MW power plant. It is financed both by the corporate and a credit loan obtained from a national bank syndicate. As scheduled, Tonasa V and power plants will be in normal operation in 2012.

CORPORATE TARGETS AND STRATEGIES

The main target of the corporate is to improve its value among the shareholders and stakeholders with strategies focused on main business, namely mining, producing, and marketing products to keep its sustainability in long run. The corporate is also committed to strengthening its finance under a healthy liquidity management to sustainably meet investment cost, payabilities, and cash flow growth. Moreover, the corporate has always striven to make innovations particularly in productions, the key activity that will sustain the performance. Corporate sustainability is attempted in an integrated way in regards with environment, social and economy, three aspects that are strongly correlated to one another.

PERFORMANCE INDICATORS

The corporate refers to the production volume, sales volume, profit for the year, Ebitda, and financial ratio as the performance key indicators. The corporate performance is considered to be good if it goes beyond the targeted volume of production and sales, revenue after tax, and Ebitda. Also, the corporate has the obligation of maintaining the covenant ration on DSR and DSCR that have been established in the agreement of Tonasa V financing credit loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with its syndicate bank. Meanwhile, for new development, the minimum IRR is the return target required by the corporate.

SUMBER PENDAPATAN PERSEROAN

Sumber pendapatan perseroan yang besar berasal dari hasil penjualan semen dalam negeri, khususnya di Kawasan Timur Indonesia. Kondisi saat ini, konsumsi semen nasional yang tinggi telah memberikan keuntungan harga yang kompetitif bagi produsen semen nasional. Oleh karena itu, pasar semen dalam negeri tetap merupakan pasar utama yang potensial untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Selain itu, penjualan semen ke Timor Leste kerap dilakukan oleh perseroan sepanjang tahun 2011. Mengingat tantangan yang semakin meningkat ke depan, perseroan tidaklah terlena menikmati kondisi tersebut. Dengan penuh kesadaran, manajemen senantiasa melakukan berbagai strategi alternatif terbaik yang dapat meningkatkan performance perseroan dengan efisiensi operasional yang optimal dan strategi keuangan perseroan yang kuat.

KONSUMEN DAN PASAR

Perseroan berupaya meningkatkan loyalitas pelanggan di daerah pasar pemasaran dengan berbagai langkah. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan para distributor sebagai mediator bisnis serta turut serta dalam pembangunan berbagai proyek infrastruktur merupakan upaya yang dilakukan oleh perseroan untuk terus mengembangkan pangsa pasar.

CORPORATE REVENUE SOURCES

The biggest revenue of the corporate comes from domestic cement sales, especially the sales in eastern region of Indonesia. Currently the high rate of national cement consumption has allowed a competitive increase of cement price for national cement producers. Therefore, the domestic market remains the key market that allows the corporate to make optimal profit. In addition, export sales were frequently made to East Timor in 2011. Anticipating future challenges, however, the corporate should not content with the current achievement. The management has to attempt other strategies that can improve the performance of the corporate; the strategies should allow the corporate to make optimal operational efficiency and strong finance.

CONSUMERS and MARKETS

The corporate always tries to improve the customer loyalty among the customers in the market areas by various ways. Establishing favorable co-operations with distributors as the business mediators of the corporate and always taking parts in numerous infrastructure projects are the ways of the corporate to escalate its market segments.



Sejarah Perkembangan Perusahaan

Company History



1960

TAP MPRS no. II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960 tentang rencana pembangunan pabrik Semen Tonasa unit I di Pangkep, Sulawesi Selatan.

TAP MPRS no. II/MPRS/1960 dated 5 December 1960 decided to build unit I Semen Tonasa plant in Pangkep, South Sulawesi.

1968

PT Semen Tonasa didirikan sesuai TAP MPRS No.II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960 dengan kepemilikan 100% pemerintah. Tonasa I beroperasi dengan kapasitas 120.000 ton per tahun.

PT Semen Tonasa was established by Indonesian Government on December 5, 1960 based on TAP MPRS No.II/MPRS/1960, with 100% ownership. Tonasa I operated with design capacity of 120,000 tons of cement per year.

1980

Pabrik Tonasa II beroperasi dengan kapasitas terpasang 510.000 ton per tahun.

Tonasa II Plant operated with design capacity 510,000 tons of cement per year.

1984

Tonasa I dihentikan operasinya dengan pertimbangan ekonomis.

Tonasa I was shut down in operation due to inefficiency reason

1985

Tonasa III beroperasi dengan kapasitas 590.000 ton per tahun.

Tonasa III has operated with design capacity 590,000 tons of cement per year

1991

Optimalisasi Tonasa II secara swakelola, kapasitas menjadi 590.000 ton per tahun.

Tonasa II has been optimized to producing 590,000 tons of cement per year.

1995

15 September : Konsolidasi dengan PT Semen Gresik.

September 15 : Consolidation with PT Semen Gresik, namely Semen Gresik Group.

1996

Tonasa IV beroperasi dengan kapasitas 2,3 juta ton per tahun.

Tonasa IV has run its operation with design capacity 2.3 million tons of cement per year.

2009

10 Desember : Keputusan RUPS luar biasa mengumumkan persetujuan pembangunan pabrik Tonasa V dengan kapasitas 2,5 juta ton per tahun dan pembangkit listrik batubara 2 X 25 MW.

December 10 : The decision of the extraordinary general meeting for shareholders agreed for build new plant with a capacity of 2.5 million tons per year and two coal generating power plants with a capacity of 25 MW for each.

2011

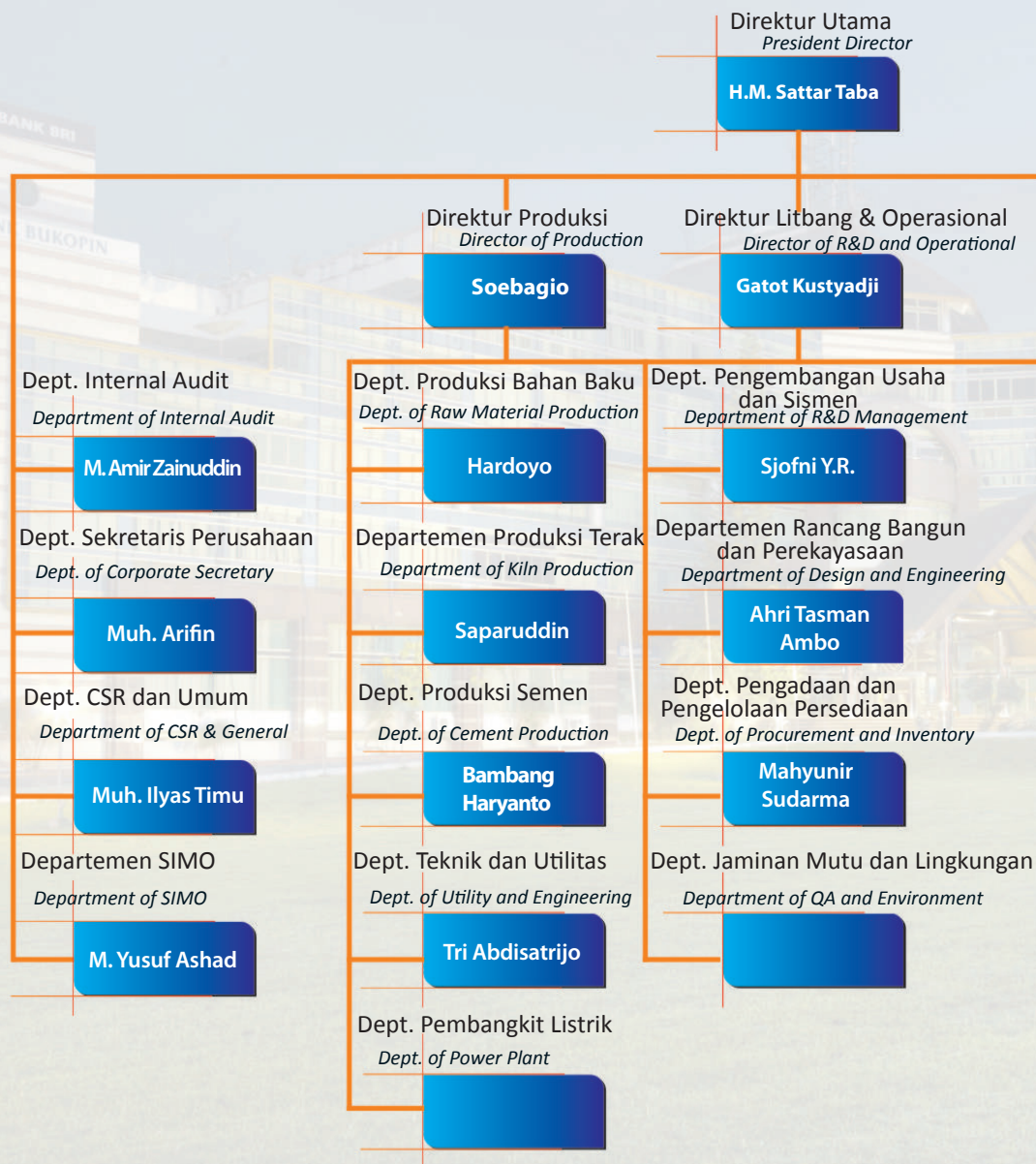
Pembangunan fisik pabrik Tonasa V mencapai progres 93,7% dan pembangkit listrik 68,6%. Kedua proyek ini dijadwalkan selesai Semester II 2012.

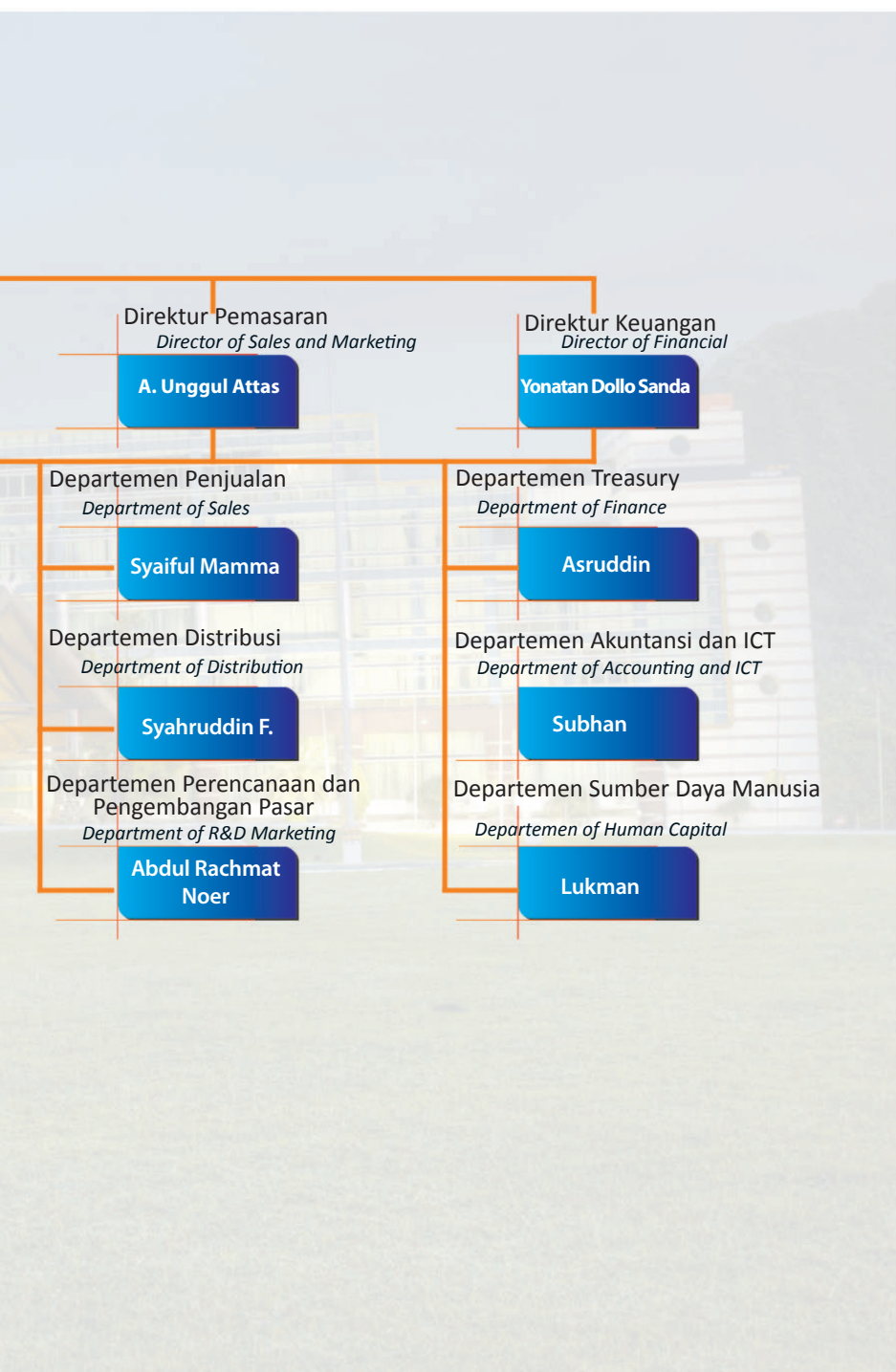
The physical development of Tonasa V plant has reached 93.7% and power plant 68.6% The two projects are scheduled to operate in Semester II 2012.



Struktur Organisasi

Organizational Structure





General Manager

General Managers

KASMAN WAPA
MATLA ILFAJAR
M. ILYAS TIMU
HARDOYO
SAPARUDDIN
TRI ABDISATRIJO

SJOFNI Y.R.
SYAIFUL MAMMA
MUH.ARIFIN
LUKMAN
ABDUL RACHMAT NOER
AGUS SUBROTO
IFNELDY



**MASSALISI MABBU
BAHAR SYAMSU
M.AMIR ZAINUDDIN
RIDUAN MARZUKI
ASRUDDIN
AHRI TASMAN AMBO**

**SUBHAN
M. YUSUF ASHAD
SYAHRUDDIN F
MAHYUNIR SUDARMA
BAMBANG HARYANTO
ACHMAD FANDI**



Fasilitas Perseroan

Company Facilities



1. PP Makassar



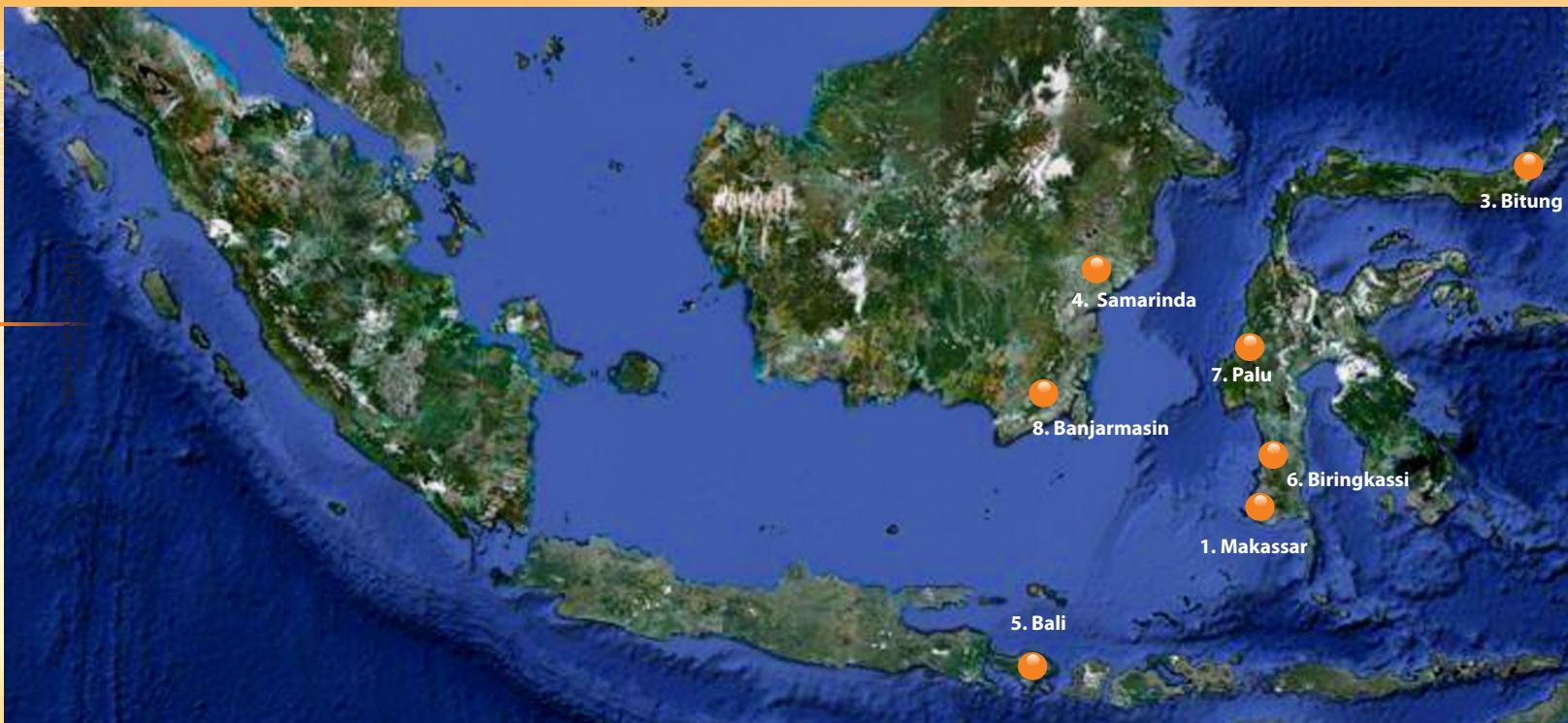
2. PP Ambon



3. PP Bitung



4. PP Samarinda



5. PP Celukan Bawang



6. PP Biringkassi



7. PP Palu



8. PP Banjarmasin



Unit Pengantongan Semen / Packing Plant

UPS / PP Makassar

Kapasitas/capacity : 600.000 ton semen/tahun (cement/year)
Jl. Pelabuhan Soekarno Hatt a, Makassar
email: makassar@sementonasa.co.id

UPS / PP Bitung

Kapasitas/capacity : 300.000 ton semen/tahun (cement/year)
Jl. Pelabuhan Nusantara, Bitung
Telp. (0438) 30674
email: bitung@sementonasa.co.id

UPS / PP Samarinda

Kapasitas/capacity : 600.000 ton semen/tahun (cement/year)
Jl. Gaya Baru RT 09 Kel. Rawa Makmur, Ds. Tempurejo,
Palaran, Samarinda, 75243
Telp. (0541) 681355
email: samarinda@sementonsa.co.id

UPS / PP Palu

Kapasitas/capacity : 300.000 ton semen/tahun (cement/year)
Kecamatan Tawaeli, Kabupaten Donggala, Palu
Telp. (0451) 491878
email: palu@sementonasa.co.id

UPS / PP Banjarmasin

Kapasitas/capacity : 300.000 ton semen/tahun (cement/year)
Komplek Pelabuhan Trisakti Jl. Barito Hilir no.9, Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, 70119
Telp. (0511) 3357441, Fax. (0511) 3366688
email: banjarmasin@sementonasa.co.id

UPS / PP Celukan Bawang

Kapasitas/capacity : 600.000 ton semen/tahun (cement/year)
Jl. Pelabuhan Celukan Bawang, Bali, 81155
Telp: (0362) 93348
email: celukan.bawang@sementonasa.co.id

UPS / PP Ambon

Kapasitas/capacity : 300.000 ton semen/tahun (cement/year)
Jl. Dr. Siwabessy, Pelabuhan Gudang Arang, Ambon, 97117
Telp. (0911) 342809, Fax. (0911) 34589
email: ambon@sementonasa.co.id

Pabrik dan Pembangkit Listrik

Tonasa II dan/ and III : 2x590.000 ton semen / tahun (cement / year)
Tonasa IV : 2.300.000 ton semen / tahun (cement / year)
Pembangkit Listrik / Power Plant Biringkassi : 2x25 MW

Semen Portland Tipe I

Semen Portland Tipe I adalah semen hidrolis yang dibuat dengan menggiling terak dan gipsum. Semen Portland Tipe I produksi perseroan memenuhi persyaratan SNI 15-2049-2004 Jenis I dan ASTM C150-2004 Tipe I.

Semen jenis ini digunakan untuk bangunan umum dengan kekuatan tekanan yang tinggi (tidak memerlukan persyaratan khusus), seperti bangunan bertingkat tinggi, perumahan, jembatan serta jalan raya, landasan bandar udara, beton pratekan, bendungan/saluran irigasi, elemen bangunan seperti genteng, hollow, brick/batako, paving block, buis beton, roster dan lain-lain.

Ordinary Portland Cement Type I (OPC)

Ordinary Portland Cement Type I also known as OPC is hydraulic cement as a result of a mixture of clinker and gypsum. Ordinary Portland Cement (OPC) produced by corporate meets the requirements of Indonesian National Standards, SNI 15-2049-2004 and ASTM C150-2004.

Ordinary Portland Cement has a high compressive strength, suitable for any kind of building, including high buildings, housing, bridges and roads, airport runway, concrete, dam and irrigation, building element such as paving block, hollow brick, roster, etc.



Semen Portland Komposit

Semen Portland Komposit adalah bahan pengikat hidrolis hasil penggilingan bersama terak semen Portland dan gipsum dengan satu atau lebih bahan anorganik, atau hasil pencampuran bubuk semen Portland dengan bubuk bahan anorganik, atau hasil pencampuran bubuk Semen Portland dengan bubuk bahan anorganik lain.

Semen Portland Komposit produksi perseroan memenuhi persyaratan SNI 15-7064-2004. Kegunaan semen jenis ini diperuntukkan untuk konstruksi beton umum, pasangan batu bata, plesteran dan acian, selokan, jalan, pagar dinding, pembuatan elemen bangunan khusus seperti beton pracetak, beton pratekan, panel beton, bata beton (paving block) dan sebagainya.

Portland Composite Cement (PCC)

Portland Composite Cement is a hydraulic binder material which is a result of a mixture of Portland cement, clinker and gypsum with one or more additional organic material, or the result of mixture of pulverized Portland cement and other pulverized organic material.

Portland Composite Cement (PCC) produced by the corporate meets the requirements of Indonesian National Standards SNI 15-7064-2004. Portland Composite Cement is useful for general concrete construction, masonry work, road, building alls, special building element such as paving block, hollow brick, sloop, prestress concrete, precast concrete, etc.



Semen Portland Pozzolan

Semen Portland Pozzolan adalah semen hidrolis yang terdiri dari campuran homogen antara semen Portland dan pozzolan halus, yang diproduksi dengan menggiling klinker semen Portland dan pozzolan bersama-sama atau mencampur secara rata bubuk Semen Portland dan pozzolan atau gabungan antara menggiling dan mencampur, dimana kadar pozzolan 15-40% massa Semen Portland Pozzolan.

Semen Portland Pozzolan produksi perseroan memenuhi persyaratan SNI 15-0302-2004 type IP-U. ideal untuk bangunan bertingkat (2-3 lantai), konstruksi beton umum, konstruksi beton massa seperti pondasi plat penuh dan bendungan, konstruksi bangunan di daerah pantai, tanah berair (rawa) dan bangunan di lingkungan garam sulfat yang agresif, serta konstruksi bangunan yang memerlukan kedap tinggi seperti bangunan sanitasi, bangunan perairan, dan penampungan air.

Portland Pozzoland Cement (PPC)

Portland Pozzoland Cement also known as PPC is a hydraulic cement made of homogenous mixture between high blaine Portland and pozzoland cement which is produced by mixing Portland cement klinker and pozzoland at the same time, where there is 15-40% mass of Portland Pozzoland Cement.

Cement produced by the corporate meets the requirements of Indonesian Standards-SNI 15-0302-2004 Type IP-U 9. PPC is suitable for building 2-3 level, general concrete construction, raft foundation and dam, construction in humid and swamp area and high aggressive sulfur level finishing, and plastic mixture.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

- Komisaris Utama, sejak 2007
- Warga Negara Indonesia
- Gelar MA untuk Jurusan Ilmu Ekonomi di *School of Economics, University of The Philippines, Manila*, 1982
- Sarjana Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makassar, 1979
- Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, 1980-sekarang
- Menjabat posisi Komisaris di Bank Sulsel, 2003-2008
- Menjabat posisi Komisaris di PT Semen Tonasa, 2002-2007
- Menjabat posisi Komisaris Utama di PT Semen Tonasa, 2007-sekarang.

- *President Commissioner, since 2007*
- *An Indonesian*
- *A holder of MA of Economics Program, School of Economics, The University of The Philippines, Manila, 1982*
- *A graduate of Economics Faculty, Hasanuddin University, Makassar, 1979*
- *A lecturer at the Economics Faculty, Hasanuddin University, 1980-present*
- *A commissioner of the Sulsel Bank, 2003-2008*
- *A commissioner of PT Semen Tonasa, 2002-2007*
- *President Commissioner of PT Semen Tonasa, 2007-present.*



Taslim Arifin
Komisaris Utama
President Commissioner



- Komisaris, sejak 2005
- Warga Negara Indonesia
- Magister Manajemen, Institut Manajemen LABORA Jakarta, 1999
- Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya, 1980
- Berkarir di PT Semen Padang, 1980-1994
- Menjabat posisi Direksi di PT Semen Cibinong Tbk, 1994-2005
- Komisaris PT Trumix Beton, 1995-1996
- Komisaris PT Wahana Transtama, 1996-2004
- Direktur PT Tirtamas Onoda Engineering, 1999-2000
- Direktur Utama PT Comforte Prima Int., 2000-2001
- Komisaris PT Semen Tonasa, 2005-sekarang.

Thariq Abudan
Komisaris
Commissioner

- *A commissioner, since 2005*
- *An Indonesian*
- *A graduate of Masters Program of Management, LABORA Management Institute of Jakarta, 1999*
- *A graduate of Chemical Engineering Department, Sepuluh November Technology Institute, Surabaya, 1980*
- *Worked for PT Semen Padang, 1980-1994*
- *A director of PT Semen Cibinong Tbk, 1994-2005*
- *A commissioner of PT Trumix Beton, 1995-1996*
- *A commissioner of PT Wahana Transtama, 1996-2004*
- *A director of PT Tirtamas Onoda Engineering, 1999-2000*
- *President Director of PT Comforte Prima Int., 2000-2001*
- *A commissioner of PT Semen Tonasa, 2005-present.*

- Komisaris, sejak 2007
- Warga Negara Indonesia
- Magister Manajemen, Institut Manajemen LABORA Jakarta, 2001
- Sarjana Sosial dan Politik, Universitas Hasanuddin, 1969
- Memulai karirnya sebagai anggota DPRD Pangkep, 1966-1969
- Berkarir di Kantor Pemerintah Daerah Kab. Pangkep, 1969-1982
- Menjabat posisi Walikotamadya KDH Pare-Pare, 1983-1988
- Wakil Ketua BKPMMD Tkt. I Sulsel, 1989-1993
- Kepala Dinas Pariwisata Dati I Sulsel, 1993-1996
- Sekum KPU Pusat, 1999-2001
- Komisaris PT Semen Tonasa, 2007-sekarang.

- A commissioner, since 2007
- An Indonesian
- A graduate of Masters Program of Management, LABORA Management Institute of Jakarta, 2001
- A graduate of Social Sciences and Politics, Hasanuddin University, 1969
- Worked as Regional Legislatif member in Pangkep, 1966-1969
- Worked for the Local Government Office of Pangkep Regency, 1969-1982
- Mayor of Pare-pare Municipality, 1983-1988
- Vice Head of Provincial BKPMMD of South Sulawesi, 1989-1993
- Head of Provincial Tourism Department of South Sulawesi, 1993-1996
- General Secretary of Central General Election Commission, 1999-2001
- A commissioner of PT Semen Tonasa, 2007-present.



Andi Samad Thahir
Komisaris
Commissioner



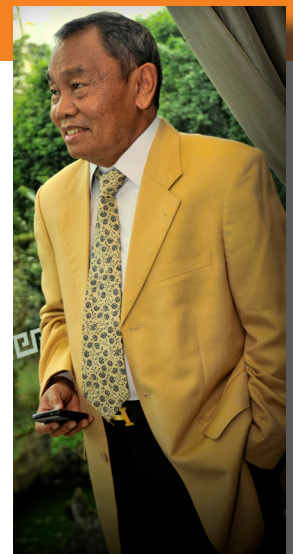
Abdul Muis Bakkidu
Komisaris
Commissioner

- Komisaris, sejak 2005
- Warga Negara Indonesia
- MBA, IIM kerjasama dengan Pittsburg State University, Kansas, USA, 1992
- Magister Manajemen STIM Jakarta, 1994
- Sarjana Ekonomi Perusahaan, Universitas Hasanuddin, Makassar, 1965
- Berkarir di PT Semen Tonasa, 1966-1994
- Menjabat posisi Direktur Utama di PT Kawasan Industri Makassar (Persero), 1994-2001
- Menjabat posisi Direktur Utama di PT (Persero) Pengusaha Daerah Industri Pulau Batam, 1999-2004
- Menjabat posisi Komisaris di PT Semen Tonasa, 2005-sekarang.

- A commissioner, since 2005
- An Indonesian
- A holder of MBA, IIM in association with the Pittsburg State University, Kansas, 1992
- A graduate of Masters Program in Management, STIM, Jakarta, 1994
- A graduate of Economics Faculty, Hasanuddin University, Makassar, 1965
- Worked for PT Semen Tonasa, 1966-1994
- President Director of PT Kawasan Industri Makassar (Persero), 1994-2001
- President Director of PT (Persero) Pengusaha Daerah Industri, Batam Island, 1999-2004
- A commissioner of PT Semen Tonasa, 2005-present.

- Komisaris, sejak 2007
- Warga Negara Indonesia
- Magister Manajemen, STIE IPWI, Jakarta, 2000
- Advance course for Senior Police Administrator, Tokyo, 1989
- SESIMPOL, Lembang, 1987
- Berkarir di POLRI, sejak 1975-sekarang
- Menjabat posisi KAPOLDA Sumatera Utara, 2001-2002
- Ketua Desk Koordinasi Pemberantasan Terorisme (DKPT), 2002-sekarang
- Komisaris PT Semen Tonasa, 2007-sekarang.

- Commissioner, since 2007
- An Indonesian
- A graduate of Masters Program of Management, STIE IPWI, Jakarta, 2000
- Advance course for Senior Police Administrator, Tokyo, 1989
- SESIMPOL, Lembang, 1987
- Worked for the Indonesian Police Department, 1975-present
- Head of Provincial Police Department, North Sumatera, 2001-2002
- Head of Desk Coordination Terrorism Counter (DKPT), 2002-present
- A commissioner of PT Semen Tonasa, 2007-present.



Ansyad Mbai
Komisaris
Commissioner

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile

H.M. Sattar Taba
Direktur Utama
President Director



- Direktur Utama, sejak 2005 - sekarang
- Warga Negara Indonesia
- Sarjana Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makassar, 1979
- Berkariir pada perusahaan swasta, 1973 - 1980
- Berkariir di PT Semen Tonasa, 1980 - 1989
- Direksi di PT Tonasa Lines, 1988 - 1989
- Direksi di PT Semen Kupang, 1989 - 2000
- Direktur Keuangan di PT Semen Tonasa, 2000 - 2005

- *President Director, since 2005 - present*
- *An Indonesian*
- *A graduate of Economics Faculty Hasanuddin University, Makassar, 1979*
- *Worked for a private company, 1973 - 1980*
- *Worked for PT Semen Tonasa, 1980 - 1989*
- *A director of PT Tonasa Lines, 1988 - 1989*
- *A director of PT Semen Kupang, 1989 - 2000*
- *Finance Director of PT Semen Tonasa, 2000 - 2005*

Soebagio
Direktur Produksi
Director of Production



- Direktur Produksi, sejak 2005 - sekarang
- Warga Negara Indonesia
- Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat, 1976
- Koordinator Bidang Teknik Asosiasi Semen Indonesia, 2009 - 2012
- Koordinator AFCM SC-TC, 2009 - 2011
- Berkariir di PT Semen Gresik (Persero) Tbk., 1976 - 2005

- *Director of Production, since 2005 - present*
- *An Indonesian*
- *A graduate of Mechanical Engineering Department, Bandung Institute of Technology, West Java, 1976*
- *Technical Coordinator of Indonesian Cement Association, 2009 - 2012*
- *Coordinator of AFCM SC-TC, 2009 - 2011*
- *Worked for PT Semen Gresik (Persero) Tbk., 1976 - 2005*

- Direktur Keuangan, sejak 2005 - sekarang
- Warga Negara Indonesia
- Sarjana Akuntansi, Universitas Hasanuddin, Makassar, 1988
- Senior Auditor di KAP Daniel Hassa & Partner, 1988 - 1992
- Berkarir di PT Semen Tonasa, 1992 - 2005

- *Director of Finance since 2005 - present*
- *An Indonesian*
- *A graduate of Accounting Department, Hasanuddin University, Makassar, 1988*
- *Senior Auditor for KAP Daniel Hassa & Partner, 1988 - 1992*
- *Worked for PT Semen Tonasa, 1992 - 2005*

Yonatan Dollo Sanda
Direktur Keuangan
Director of Finance



- Direktur Litbang dan Operasional, sejak 2005 - sekarang
- .irektur Proyek Tonasa V, 2009 - sekarang
- Warga Negara Indonesia
- Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, 1988
- Magister of Science, Universitas Andalas, Padang, 1999
- Staf Direktur Produksi, PT Aneka Gas Industri, 1988 - 1990
- Berkarir di PT Semen Padang, 1990 - 2005

- *Director of R&D and Operational, since 2005 - present*
- *Director of Tonasa V Project, 2009 - present*
- *An Indonesian*
- *A graduate of Chemical Engineering Department, Sepuluh November Technology Institute, Surabaya, 1988*
- *Magister of Science, Andalas University, Padang, 1999*
- *Staff of Production Director, PT Aneka Gas Industri, 1988 - 1990*
- *Worked for PT Semen Padang, 1990 - 2005*

Gatot Kustyadi
Direktur Litbang dan Operasional
Director of R&D and Operational

Andi Unggul Attas
Direktur Pemasaran
Director of Sales and Marketing

- Direktur Pemasaran, sejak 2011 - sekarang
- Warga Negara Indonesia
- Sarjana Teknik Elektro, Universitas Hasanuddin, Makassar, 1985
- Master of Business Administration, IBM Global, Jakarta, 1999
- Pengurus Majelis Permusyawaratan Serikat Pekerja BUMN, 2004 - 2008
- Berkarier di PT Semen Tonasa, 1987 - 2009
- Koordinator Officer of The CEO (OOTC) Semen Gresik Group, 2009 - 2011

- *Director of Sales and Director, since 2011 - present*
- *An Indonesian*
- *A graduate of Electrical Engineering Department, Hasanuddin University, Makassar, 1985*
- *Master of Business Administration, IBM Global, Jakarta, 1999*
- *Commitee of Label Union Assembly of State Entreprises, 2004 - 2008*
- *Worked for PT Semen Tonasa, 1992 - 2005*
- *Coordinator of Officer of the CEO (OOTC), Semen Gresik Group, 2009 - 2011*



Tata Kelola Perusahaan *Corporate Management*

Pengelolaan Perusahaan Yang Baik

Perseroan mempunyai komitmen yang serius untuk mengembangkan dan menerapkan Good Corporate Governance (GCG) disebabkan karena perseroan menyadari pentingnya pengelolaan yang baik akan meningkatkan kinerja dan akuntabilitas perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh stakeholders.

Dalam mendukung kebijakan tata kelola di Perusahaan, Direksi telah menetapkan kebijakan penerapan GCG di perseroan yang mengatur mekanisme kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi, standar etika bisnis, kebijakan dan prosedur, pengendalian internal serta manajemen resiko. Sebagai kelanjutan atas kebijakan tersebut, telah ditetapkan etika bisnis perseroan yang berisi antara lain visi, misi perusahaan dan budaya korporasi, serta penerapan etika kerja yaitu mengamalkan 5 (lima) nilai-nilai GCG meliputi Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness, serta memiliki 6 (enam) perilaku utama yang telah menjelma menjadi suatu "Budaya Perusahaan" yang digali dari sikap dan perilaku karyawan dan lebih dikenal dengan istilah "CHAMPS" yaitu :

1. Ciptakan visi jelas yang sinergis untuk bersaing
2. Hidupkan semangat belajar terus menerus
3. Amalkan tugas dengan akuntabilitas tinggi
4. Mantapkan usaha untuk penuhi harapan pelanggan
5. Praktekkan etika bisnis dengan integritas tinggi
6. Senantiasa tingkatkan kerjasama

Good Corporate Governance

The corporate has a strong commitment to apply good corporate governance (GCG) because the corporate is completely sure that good governance will increase performance and improve accountability to all stakeholders.

To support the application of good governance at the corporate, the Board of Directors set up a policy on application of GCG at the corporate that regulates the mechanism of co-operation between Board of Commissioners and Board of Directors, standard business etiquettes, policies and procedures, internal control, and risk management. As the follow up of setting up the policy above the corporate created a business etiquette that consists of vision, mission, corporate culture, and work etiquettes application, namely putting the 5 (five) values GCG in act, transparency, accountability, responsibility, independency, fairness, in addition to 6 (six) main characters that have been actualized to be the "corporate culture" that is built up from the attitude and behaviors of employees, called "CHAMPS" that stands for:

1. *Compete With A Clear & Synergized Vision*
2. *Having Spirit of Continuous Learning*
3. *Act with High Accountability*
4. *Meet Customer Expectation*
5. *Perform Ethically with High Integrity*
6. *Strengthening Teamwork*



Keseriusan perusahaan dalam melaksanakan GCG sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor Per -01/ MBU/2001 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada BUMN, juga terimplementasi dalam bentuk :

- Board Manual Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
- Panduan Etika Bisnis & Etika Kerja
- Panduan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
- Pernyataan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

The seriousness of the corporate with applying the GCG as outlined in the regulation of State Owned Companies Ministry No. Per-01/MBU/2001 dated 01 August 2011 on The Application of Good Corporate Governance to State Owned Companies is also implemented in the forms of:

- *Board Manual of Good Corporate Governance.*
- *Code of Business Etiquettes and Code Of Conduct.*
- *Good Corporate Governance Code.*
- *Commitment Statement on application of Good Corporate Governance.*

ORGAN PERUSAHAAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Selama tahun 2011, telah diselenggarakan RUPS Tahunan sebanyak satu kali. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2011. Hasil dari RUPS Tahunan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- I. a. menyetujui laporan tahunan perseroan mengenai keadaan dan jalannya perseroan tahun buku 2010 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2010.
- b. mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Public Purwantono, Suherman & Surja, member firm dari Ernst & young sesuai dengan laporannya dalam surat tanggal 08 – 03 – 2011 Nomor RPC – 635/S/2011 dengan pendapat wajar, sekaligus pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volleding acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- II. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2010 (tiga puluh satu Desember dua ribu sepuluh) yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Usman & Rekan sesuai dengan Laporan tanggal 14 - 03-2011 (empat belas Maret dua ribu sebelas) Nomor 003b/AU/III/2011, dengan pendapat Wajar serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- III. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan setelah pajak Tahun Buku 2010 (dua ribu sepuluh) sebesar Rp. 543.587.122.000,- (lima ratus empat puluh tiga milyar lima ratus delapan puluh tujuh juta seratus dua puluh dua ribu rupiah) sebagai berikut :
 - a. Deviden Final Tahun Buku 2010 (dua ribu sepuluh) besaran persentasenya sama dengan besaran persentase dividen final yang harus dibayar PT Semen Gresik (Persero) Tbk kepada pemegang sahamnya untuk tahun buku yang sama.
 - b. Besaran dana Program Kemitraan dan Bina lingkungan ditetapkan oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk selaku pemegang saham setelah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Semen Gresik (Persero) Tbk untuk Tahun Buku 2010 (dua ribu sepuluh).
 - c. Sisanya dialokasikan sebagai cadangan yang akan dipergunakan untuk pengembangan usaha perseroan.
- IV. Memberi Kuasa kepada PT Semen Gresik (Persero) Tbk selaku pemegang saham Perseroan untuk menetapkan tantiem bagi Direksi dan dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2010 serta gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Tahun 2011.

CORPORATE ORGANS

SHAREHOLDERS GENERAL MEETING

During 2011 the shareholders general meeting (SGM) was conducted one time. The annual SGM was held on June 23, 2011. The results of the annual SGM are summed up as follows:

- I. a. *approving the corporate annual report on the circumstances and the course of the corporate for fiscal year of 2010, including the Report on the Implementation of Oversight of the Board of Commissioners during the Fiscal Year of 2010.*
- b. *verifying the Corporate Financial Statements for Fiscal Year of 2010 that was audited by Public Accountant Purwantono, Suherman & Surja, a firm member of Ernst & Young in accordance with their report in a letter dated 8 – 03 – 2011 Number RPC-635/PSS/2011 with an opinion of Reasonable, and completely exempting (volleding acquit et decharge) the Board of Directors and the Board of Commissioners from responsibility.*
- II. *Certifying the Annual Financial Statement of the Partnership and Environment Nurturing Programs of the Fiscal Year that ended on 31 – 12 – 2010 (thirty-one December two thousand ten) that was audited by Public Accountant Usman & Associates in accordance with their report on 14-03-2011 (fourteen March two thousand eleven) Number 003b/AU/III/2011, with an opinion of Reasonable, and fully exempting (volleding acquit et decharge) the Board of Directors and the Board of Commissioners from responsibility.*
- III. *Approving the decision of use of the corporate net profit after tax for the fiscal year of 2010 (two thousand ten) as much as Rp543.587.122.000 (five hundred forty-three billion, five hundred and eighty-seven million one hundred and twenty-two thousand rupiah) as follows:*
 - a. *The percentage of the final dividends of fiscal year of 2010 (two thousand ten) was equal to the percentage of the final dividends that had to be paid by PT Semen Gresik (Persero) Tbk to shareholders for the same fiscal year.*
 - b. *The amount of funds allocated for the Partnerships and Environmental Nurturing Programs was defined by PT Semen Gresik (Persero) Tbk as the shareholder according to the decision of the Annual Shareholder General Meeting of PT Semen Gresik (Persero) Tbk in the Fiscal Year of 2010 (two thousand ten).*
 - c. *Sisanya dialokasikan sebagai cadangan yang akan dipergunakan untuk pengembangan usaha perseroan.*
- IV. *Entitling PT Semen Gresik (Persero) Tbk as the shareholders of the corporate to assign tantiem to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Fiscal Year of 2010 including the salaries for directors and honorariums for the Board of Commissioners as well as their facilities and other benefits in 2011.*

- V. a. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagaimana akan ditetapkan dalam rapat Umum Pemegang Saham PT Semen Gresik (Persero) Tbk tahun 2010 (dua ribu sepuluh) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2011 (dua ribu sebelas) dan menjadi beban Perseroan.
- b. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2011 (dua ribu sebelas) termasuk menetapkan honorariumnya.

Selama tahun 2011, telah diselenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak satu kali. RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2011. Hasil dari RUPS Luar Biasa dapat disimpulkan sebagai berikut:

- I. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan:
 - a. Perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Perseroan.
 - b. Perubahan Pasal 10 tentang Direksi.
 - c. Perubahan Pasal 11 tentang Tugas dan Wewenang Direksi.
 - d. Perubahan Pasal 13 tentang Dewan Komisaris.
 - e. Perubahan Pasal 14 tentang Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris.
 - f. Perubahan Pasal 17 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
- II. Memberi Kuasa kepada Direksi untuk membuat Akta Pernyataan Keputusan Rapat dalam suatu akta Notaris atas seluruh pasal dari Anggaran Dasar Perseroan, baik yang ada perubahan maupun yang tidak ada perubahan secara lengkap.
- III. Memberi kuasa kepada Direksi supaya menugaskan Notaris untuk dan atas nama Direksi mengajukan permohonan persetujuan dan / atau pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah diputuskan dalam butir I Keputusan Rapat tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

DEWAN DIREKSI

Direksi merupakan organ perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Tugas pokok Direksi adalah:

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan.

Fungsi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi setidaknya mencakup 5 (lima) bidang utama yakni bidang kepengurusan, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi, dan tanggung jawab sosial.

- a. Kepengurusan, yang meliputi namun tidak terbatas pada:

- V. a. Approving the appointment of a public accounting as set forth in the shareholders general meeting of PT Semen Gresik (Persero) Tbk in 2010 (two thousand ten) to perform an audit on the financial statements of the corporate for the Fiscal Year of 2011 (two thousand eleven); any financial matters that incurred was arranged by the corporate.
- b. Entitling the Board of Commissioners of the company to appoint a public accountant to carry out an audit on the financial statements of the Partnerships and Environmental Nurturing Programs of Fiscal Year of 2011 (two thousand eleven) including setting the honorarium incurred.

During 2011 Extraordinary Shareholders General Meeting was held one time (ESGM). The ESGM was held on June 23, 2011. The result of ESGM are summed up as follows:

- I. Approving the changes to the Statute of the corporate associated with:
 - a. Changes to Article 3 about the Intents and Goals of the corporate;
 - b. Changes to Article 10 about the Board of Directors;
 - c. Changes to Article 11 concerning the Duties and Authority of the Board of Directors.
 - d. Changes to Article 13 about the Board of Commissioners.
 - e. Changes to Article 14 concerning the Duties and Authority of the Board of Commissioners
 - f. Changes to Article 17 about the Work Plans and Budget of the corporate.
- II. Entitling the directors to make the Act of Meeting Minutes Statement in a deed of Notary over the whole articles of the Statute of the corporate, both those with changes and without changes in its entirety.
- III. Entitling the directors to appoint a Notary to act for and on behalf of the Directors to submit an application for approval and/or notification of the corporate Statute changes mentioned in number I of the meeting results above to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ of the company that is responsible for the management for the interests and goals of the corporate attainment and represent the corporate both in and out of courts in accordance with the Statute of the corporate.

Principal duties of Directors are:

- Leading and take care of the corporate in accordance with the intents and goals of the corporate.
- Controlling, maintaining, and managing the wealth of the corporate.

The management functions of the Directors cover at least 5 main sectors, namely, management, risk management, internal control, communications, and social responsibilities.

- a. Management, including but not limited to:

- Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta program jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan untuk disampaikan dan disetujui oleh dewan komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
 - Melakukan pengendalian terhadap sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien;
 - Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pihak – pihak yang berkepentingan (stakeholders);
 - Memberikan kuasa kepada komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya dan/atau kepada karyawan perusahaan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap pada Direksi
 - Memiliki tata tertib dan pedoman kerja (board manual) sehingga pelaksanaan tugasnya dapat terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja.
- b. Manajemen Risiko
- menyusun dan melaksanakan system manajemen risiko perusahaan yang mencakup seluruh aspek kegiatan;
 - untuk setiap pengambilan keputusan strategis, termasuk penciptaan produk baru, harus diperhitungkan dengan seksama dampak risikonya, dalam arti adanya keseimbangan antara hasil dan beban risiko;
 - memastikan dilaksanakannya manajemen risiko dengan baik oleh penanggungjawab terhadap pengendalian risiko yakni seksin manajemen risiko dibawah departemen sekretariat perusahaan.
- c. Pengendalian Internal
- Penyusun dan melaksanakan system pengendalian internal perusahaan yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja perusahaan serta memenuhi peraturan perundang – undangan yang berlaku;
 - Satuan kerja audit internal bertugas membantu direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan : (I) melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program perusahaan, (II) memberikan saran dalam upaya memperbaiki efektivitas proses pengendalian risiko, (III) melakukan evaluasi kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perusahaan, pelaksanaan GCG dan perundang – undangan, serta (IV) menjamin kelancaran pelaksanaan audit oleh auditor eksternal;
 - Satuannya audit internal bertanggung jawab kepada direktur utama atau direktur yang membawahi tugas pengawasan internal. satuan audit kerja internal mempunyai hubungan kerja dengan dengan Dewan Komisaris dan Komite audit.
- d. Komunikasi
- Memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan memberdayakan fungsi sekretaris perusahaan;
 - Memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dan menjamin tersedianya informasi publik yang dapat diakses oleh stakeholder sesuai kebutuhan yang wajar ;
- *Drafting the vision, missions, and norms as well as short term and long term programs of the corporate to be submitted to and ask for approval from the Board of Commissioners or the SGM in accordance with the corporate statute;*
 - *Effectively and efficiently controlling the resources of the corporate;*
 - *Considering the reasonable interests of concerned parties (stakeholders);*
 - *Entitling a committee that is formed to support the execution of their duties and/or employees to carry out certain tasks assigned to them, but the responsibility remains on the Board of Directors;*
 - *Having a code of conduct and work guidelines (board manual) so that the execution of their job and duties is in the right paths and can be used as a tool of performance assessment.*
- b. Risk Management
- *devising and implementing risk management system of the corporate that covers all aspects of activities;*
 - *for every strategic decision making, including creating loyalty to new products, all possible risks that may incur should be carefully taken into account, in the sense that there should be a balance between the results and risks;*
 - *ensuring the implementation of risk management by relevant section on risk control, that is, risk management section that is under the corporate Secretariat Department.*
- c. Internal control
- *Formulating and implementing the internal control system of the corporate, which is reliable for keeping the wealth and performance of the corporate and comply with the prevailing regulations;*
 - *The Internal Audit Unit is in charge of assisting the Board of Directors in ensuring the accomplishment of goals and business survival of the corporate by: (I) evaluating the implementation of programs; (II) providing advices to improve the effectiveness of risk control process; (III) evaluating the compliance of the corporate with the established policies, the implementation of good corporate governance, and prevailing regulations; and (IV) facilitating a smooth execution of audit by of external auditor;*
 - *The Internal Audit Unit is accountable to President Director or a director who deals with internal control. The internal audit unit works closely with the Board of Commissioners and Audit Committee.*
- d. Communications
- *Ensuring the smooth communications between the corporate and related stakeholders by empowering the function of Corporate Secretary;*
 - *Ensuring the smooth communications between the corporate and related stakeholders and guaranteeing the availability of public information that can be accessed to by stakeholders for obtaining relevant information.*

e. Tanggung jawab sosial

- Dalam rangka mempertahankan keseimbangan usaha perusahaan, direksi harus dapat memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan;
- Mempunyai perencanaan dan kebijakan tertulis yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sesuai Keputusan RUPSLB tanggal 5 Oktober 2005, Jo. Keputusan Pemegang Saham Tanpa RUPS tanggal 28 Oktober 2010 dan 23 Juni 2011, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

1. H.M. Sattar Taba sebagai Direktur Utama
2. Subagio sebagai Direktur Produksi
3. Yonatan Dollo Sanda sebagai Direktur Keuangan
4. Gatot Kustiyadi sebagai Direktur Litbang dan Operasional
5. A. Unggul Attas sebagai Direktur Pemasaran

Rapat Direksi dilakukan secara teratur sekurang-kurangnya sebulan satu kali untuk membicarakan masalah dan bisnis Perusahaan. Tahun 2011, Direksi mengadakan rapat internal Direksi sebanyak 13 kali dan rapat Korporasi SGG sebanyak 11 kali. Berikut adalah daftar rapat beserta kehadiran Direksi dalam rapat-rapat.

e. Social Responsibilities

- For keeping the balance of corporate business, the directors have to assure that the implementation of social responsibilities go along with the goals of the corporate;
- The directors should have clearly printed plans and policies and are focused on performing social responsibilities of the corporate.

Based on the results of the Extraordinary Shareholder General Meeting conducted on 5 October 2011, Jo. the Decisions of Shareholders without General Shareholders Meeting dated 28 October 2010 and 23 June 2011, directors are as follows:

1. H.M. Sattar Taba, President Director.
2. Subagio, Production Director.
3. Yonatan Dollo Sanda, Finance Director
4. Gatot Kustiyadi, Research & Development and Operation Director
5. A. Unggul Attas, Marketing Director

The meetings of Directors were regularly held at least once a month to discuss the problems and business of the corporate. In 2011, the Directors convened 13 internal meetings and 11 meetings of SGG corporate. The following is the list of meetings and attendance frequency and percentage of the Directors.

Rapat Internal Direksi/ Internal Meeting of Board Directors, Period 1 January - 31 December 2011

NO.	Nama/Name	Jumlah Rapat/Meeting Frequency	Tidak Hadir /Absent	%Hadir/Attendance
1.	H.M. Sattar Taba	13	-	100
2.	Subagio	13	1	92
3.	Yonatan Dollo Sanda	13	1	92
4.	A. Unggul Attas	13	1	92
5.	Gatot Kustiyadi	13	2	85

Rapat Korporasi SGG/SGG Coordination Meeting, Period 1 Januari - 31 Desember 2011

NO.	Nama/Name	Jumlah Rapat/Meeting Frequency	Tidak Hadir / absent	%Hadir/attendance
1.	H.M. Sattar Taba	13	-	100
2.	Subagio	13	1	92
3.	Yonatan Dollo Sanda	13	1	92
4.	A. Unggul Attas	13	1	92
5.	Gatot Kustiyadi	13	2	85

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai individu maupun lembaga yang mewakili Pemegang Saham bertugas atau berfungsi melakukan pengawasan dan member nasehat kepada direksi demi kepentingan perusahaan dan pemegang saham khususnya serta pihak yang berkepentingan pada umumnya. Hal tersebut untuk memastikan perusahaan dikelola oleh direksi sesuai dengan harapan pemegang saham dan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya. Oleh karena tugas Dewan Komisaris adalah secara teratur memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk mencapai target yang diharapkan pemegang saham.

Dalam melaksanakan fungsinya mewakili kepentingan pemegang saham dalam pengawasan jalannya perusahaan, Dewan Komisaris bertugas:

- Memantau kemajuan atas pencapaian sasaran perusahaan sebagaimana telah ditetapkan oleh pemegang saham;
- Melakukan supervisi atas urusan bisnis yang dilakukan oleh direksi.
- Memberikan nasehat dan saran kepada direksi mengenai urusan bisnis perusahaan;
- Menjamin keberadaan dan pelaksanaan secara efektif sistem pengendalian internal, sistem informasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang – undangan yang berlaku;
- Melaporkan kepada pemegang saham atas aktivitas tersebut diatas.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners as individuals and agents who represent shareholders is responsible for performing surveillance and giving advices to the directors for the interests of the corporate and shareholders in particular as well as other stakeholders in general. This is to assure that the corporate is run along with the expectations of shareholders and good corporate governance principles.

The Board of Commissioners is responsible for ensuring the directors under no circumstances to have the capabilities to properly perform their jobs and duties. The Board of Commissioners regularly monitor the effectiveness of the implementation of the policy and decision-making process by the Directors, including the implementation of strategies to achieve the expected targets of shareholders.

In carrying out its functions of representing the interests of shareholders in the course of the scrutiny of the company, the Board of Commissioners is in charge of:

- Monitor the progress of attainment of corporate targets set up by shareholders;
- Performing supervisions on the business matters covered by the directors;
- Giving advices and suggestions to the directors in connection with the business of the corporate;
- Ensuring the existence and effective implementation of internal control system, information system, and the obedience to the prevailing laws and regulations;
- Reporting to the shareholders about the implementation their jobs and duties above.

Rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Staf / Commissioners, Directors and staff Meeting, Period 1 January - 31 December 2011

No.	Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Meeting Fre- quency	Tidak Hadir/ Absent	% hadir/ attend- ance
1.	H.M. Sattar Taba	Direktur Utama	13	-	100
2.	Subagio	Direktur	13	-	100
3.	Yonatan Dollo Sanda	Direktur	13	-	100
4.	A. Unggul Attas	Direktur	13	-	100
5.	Gatot Kustyadi	Direktur	13	-	100
6.	Taslim Arifin	Komisaris Utama	13	-	100
7.	Andi Samad Thahir	Komisaris	13	-	100
8.	Thariq Abudan	Komisaris	13	-	100
9.	Abdul Muis Bakkidu	Komisaris	13	-	100
10.	Ansyaad Mbai	Komisaris	13	1	92

Sekretaris Perusahaan

Peran penting Sekretaris Perusahaan dalam menunjang kelancaran operasional perusahaan sangat disadari oleh perseroan, oleh karena peran yang diemban Sekretaris Perusahaan sangat besar, maka secara khusus fungsinya mendapatkan tempat yang khusus dalam berbagai regulasi, khususnya terkait dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance), karena selain tugas untuk meperlancar hubungan komunikasi dan koordinasi antar organ perusahaan maupun hubungan antara perseroan dengan stakeholder, juga bertugas untuk melakukan pengurusan izin perusahaan termasuk pengadaan lahan untuk bahan baku produksi semen.

Sekretaris Perusahaan yang memiliki fungsi sebagai Compliance Officer, sangat diharapkan untuk membina hubungan harmonisasi baik dengan masyarakat sekitar yang mempunyai kepentingan yang berbeda antara satu dengan lainnya,



Muh. Arifin
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Corporate Secretary

The key role of corporate secretary in corporate operations is completely recognized by the corporate. And, this is why the position becomes a special concern in the regulations of the corporate especially in terms of good corporate governance. The secretary is responsible for smoothing the communications and coordinations among the corporate organs, between the corporate and stakeholders. In addition, the secretary is accountable for managing any permits, including procuring area of raw material for cement production.

Corporate Secretary that functions as Compliance Officer is responsible for creating harmony relation with the surrounding community that has various interests.

Perkembangan regulasi Pemerintah yang sangat pesat, mengharuskan perseroan mampu untuk mengakomodir berbagai jenis kepentingan dari seluruh stakeholder, agar tidak terjadi miscommunication.

Berbagai improvement telah dilakukan perseroan dalam upaya menguatkan Good Corporate Image dari stakeholder terutama masyarakat sekitar, dan untuk memudahkan stakeholder dalam mengakses perseroan dapat diperoleh melalui website www.sementonasa.co.id, pamflet maupun media internal Orbit.

H.M.Arifin, SH menjabat sebagai sekretaris perusahaan pada tanggal 03 Januari 2012, lulus sebagai sarjana hukum pada fakultas Hukum Universitas Hasanuddin tahun 1985. Sebelumnya menjabat sebagai Karo Hukum & Governance sejak tahun 2003, bergabung di perseroan sejak tahun 1990 dengan jabatan Staf Utama Departemen SDM.

The development of government regulation has to be well complied with by the corporate in order that it can accommodate various interests of the whole shareholders so that miscommunication will not occur.

Some improvements have been made by the corporate to strengthen the good corporate image among the stakeholders especially the local community. Stakeholders can easily access to the corporate through the website, www.sementonasa.co.id, pamphlets, and the internal media Orbit.

Since 03 January 2012, H.M.Arifin, S.H. has been appointed the Corporate Secretary. He graduated from the Law Faculty of Hasanuddin University in 1985. Before the position, he was positioned as the Head of Legal and Governance Bureau since 2003. He joined the corporate in 1990 as the chief staff of Human Resource Department.

Audit Internal

Semua kebijakan dan usaha yang dilakukan oleh perseroan memerlukan kerjasama serta komitmen yang solid baik dari manajemen maupun karyawan. Sebagai fungsi kontrol tata kelola perusahaan, perseroan secara rutin dan periodik melakukan audit terjadwal maupun insiden dan audit tahunan oleh akuntan independen dalam bentuk finansial audit maupun operasional audit yang dilakukan secara rutin oleh Audit Internal ataupun auditor independen. Temuan dari hasil audit kemudian ditindak lanjuti oleh Komite Audit yang bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Struktur Internal Audit perseroan berada dibawah Direktorat Utama, H.M. Amir Zainuddin menjabat sebagai Kepala Departemen Internal Audit sejak tahun 2006. Lulus sebagai Sarjana Ekonomi dari Universitas Hasanuddin Makassar pada tahun 1985 dan Magister Manajemen dari universitas yang sama pada tahun 2000. Mulai bergabung di perseroan sejak 1 Desember 1986, banyak berkiprah di Departemen Pemasaran sebelum akhirnya menjabat sebagai Kepala Departemen Internal Audit

Internal Audit

All the policies made and business activities run by the corporate require good collaborations and strong commitment of both the management and employees. For a control function on the governance, scheduled, incidental, and annual audits on the corporate finance and operations were performed on a regular basis, either by independent auditors or the Internal Audit Unit. The findings of the auditors were then acted on by the Audit Committee that is accountable to the Board of Commissioners. The structure of company Internal Audit Department is under the Chief Directorate, H.M. Zainuddin Amir has served as Head of Internal Audit Department since 2006. He graduated in Economics from the University of Hasanuddin Makassar in 1985 and attained his Masters degree in Management field from the same university in 2000. He joined the Company on 1 December 1986. He has worked a lot for the Marketing Department before being appointed the Head of Internal Audit.



M. Amir Zainuddin
Audit Internal
Internal Audit

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pengelolaan risiko yang dilakukan secara berkesinambungan, tepat, dan komprehensif akan meningkatkan kepercayaan perseroan dalam mencapai sasaran serta memberikan keyakinan bahwa Perseroan dapat merealisasikan peluang bisnis yang ada dengan meminimalisir potensi risiko dan kerugian yang mungkin terjadi.

Untuk mewujudkan komitmen manajemen risiko, perseroan memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang kemudian dijabarkan dalam Pedoman Manajemen Risiko, Pedoman Teknis Penerapan Manajemen Risiko, dan Prosedur Manajemen Risiko sebagai dasar pengelolaan risiko di setiap kegiatan perseroan. Perseroan terus melakukan kajian-kajian untuk membangun dan memelihara secara berkelanjutan rencana-rencana pengelolaan risiko. Dalam rangka mewujudkan komitmen terhadap pengembangan pengelolaan risiko, maka perseroan berupaya untuk:

RISK MANAGEMENT

Company applies risk management as an integral part of the implementation of Good Corporate Governance. Risk management is carried out continuously, accurately, and comprehensively will increase the certainty of the company in achieving its goals and provide assurance that the company can realize the business opportunities that exist to minimize the potential risks and losses that may occur.

To realize the commitment to risk management, the company has a Risk Management Policy which is then translated into the Risk Management Guidelines, Technical Guidelines for Application of Risk Management and Risk Management Procedure as a basis for risk management in every company activity.

The company continues to conduct studies for building and maintaining a sustainable risk management plans. In order to realize a commitment to the development of risk management, the company seeks to :

- Menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang integral dan membudaya dalam praktik bisnis dan pengambilan keputusan perusahaan sehingga secara berkesinambungan mampu mendukung tercapainya sasaran perusahaan melalui pengelolaan risiko,
- Melakukan monitoring secara aktif atas kondisi lingkungan internal dan eksternal perusahaan dengan melakukan identifikasi dan analisis terhadap permasalahan yang timbul serta memberikan perlakuan risiko yang sesuai dengan risk appetite perusahaan,
- Melakukan konsultasi dan komunikasi secara efektif dan terbuka mengenai penerapan manajemen risiko baik di internal perusahaan maupun dengan stakeholder.

Risiko Usaha

Setiap tahun, Perseroan membuat Daftar Risiko yang didalamnya memuat identifikasi risiko terhadap Key Performance Indicator di setiap proses bisnis Perseroan, Analisa Risiko serta Pengendalian atau Mitigasi Risiko tersebut. Tahun 2011, risiko usaha yang dikendalikan oleh Perseroan secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Risiko Produksi
Kegiatan operasional produksi selama tahun 2011 diindikasikan memiliki risiko yang terkait dengan cadangan bahan baku tanah liat, risiko kapasitas produksi tidak tercapai, risiko stok klinker, free lime tinggi, risiko curah hujan yang tinggi, risiko mutu produk tidak tercapai, dan menurunnya performance peralatan utama dan pendukung.
2. Risiko Pemasaran dan Distribusi
Terkait dengan stok semen yang tidak terjamin di pasar, persaingan harga produk di pasar, rendahnya brand image, bertambahnya pesaing di daerah pasar, komplain terhadap mutu, masuknya semen impor, keterlambatan pemuatan dan pengiriman semen jalur laut serta risiko muatan truk melebihi Delivery Order.
3. Risiko Keuangan
Terkait dengan risiko tidak tercapainya cash flow, pencatatan transaksi yang salah, pelaksanaan closing period tidak tepat waktu dan risiko kesalahan estimasi RKAP.
4. Risiko SDM
Terkait dengan risiko menurunnya produktivitas tenaga kerja, meningkatnya jumlah karyawan pensiun, terbatasnya jumlah SDM, kesenjangan kompetensi, dan risiko kegagalan implementasi Human Capital Master Plan (HCMP).
5. Risiko Pengembangan Sistem Manajemen
Adanya kemajuan sistem manajemen di dunia industri mengindikasikan risiko sistem manajemen yang akan obsolete serta tidak terintegrasi terhadap perkembangan industri.
6. Risiko Proyek Strategis
Pembangunan Pabrik Tonasa V dan Power Plant diidentifikasi memiliki beberapa indikasi risiko antara lain, jadwal pekerjaan yang tidak tepat waktu, risiko pencurian/peralatan hilang, risiko defisit kas, risiko hasil commissioning tidak sesuai serta risiko kecelakaan kerja.

- Making risk management as an integral and entrenched part of business practices and decision making on an ongoing basis so that companies can support the achievement of corporate objectives through risk management,
- Perform active monitoring of the condition of the internal and external environment by identifying and analyzing problems that arise and to provide appropriate risk treatment with enterprise risk appetite,
- Conducting consultations and communications effectively and openly about the application of risk management in both internal and with stakeholders.

Business Risk

Each year, the company made there in Risk List includes identification of risks to the Key Performance Indicators in each business process company, risk analysis, and control or the risk mitigation. By 2011, the business risks which are controlled by the company in general can be summed up as follows :

1. Production Risk
Production of operational activities during 2011 have indicated the risks associated with raw material reserves of clay, the risk of production capacity is not reached, the risk of stock clinker, free high lime, high rainfall risk, the risk of product quality is not achieved, and the declining performance of major equipment and supporters.
2. Marketing and Distribution of Risk
Related to cement stocks that are not guaranteed in the market, price competition in product markets, low brand image, increasing competition in the market area, complaints against the quality, the entry of imported cement, delays in loading, and shipping cement as well as risk sea cargo trucks exceeding Delivery Order.
3. Financial Risk
Associated with the risk of not reaching the cash flow, recording of transactions is wrong, the implementation period is not closing on time, and risk estimation error Company Business Plan.
4. Human Resources Risk
Associated with decreased risk of labor productivity, increasing the number of employees retire, the limited number of human resources, competency gaps, and the risk of failure of the implementation of Human Capital Master Plan (HCMP).
5. Risk Management System Development
The advanced management system in the industry indicates the risk management system that will be obsolete and not integrated to the development industry.
6. Strategic Project Risk
Construction Tonasa V Plant and power plant identified as having some indication of risk, among others, work schedules that are not on time, the risk of theft/loss of equipment, risk of cash deficits, the risk does not match the results of commissioning and the risk of workplace accidents.

7. *Risk of Electric Power*

Indikasi risiko pada ketersediaan power listrik terutama berkaitan dengan adanya risiko kerusakan pembangkit listrik baik di PLN maupun BTG Biringkassi serta meningkatnya pemakaian listrik yang disuplai dari PLN.

8. *Risiko Pengadaan*

Risiko pengadaan utamanya adalah pengadaan batu bara, dimulai dari terhambatnya suplai, CF yang tinggi, dan harga yang fluktuatif.

9. *Risiko Lingkungan dan Sosial*

Sebagai perusahaan yang beroperasi di lingkungan masyarakat, emisi debu menjadi risiko utama yang diperhatikan. Wujud tanggung jawab sosial berupa program kemitraan dan bina lingkungan juga mengandung risiko yang disebabkan adanya unsur ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja lingkungan perusahaan.

10. *Risiko Reputasi Perusahaan*

Isu penerimaan tenaga kerja pada tahun 2011, memberikan indikasi risiko yang bersumber pada ketidakakuratan informasi mengenai isu manajemen di media yang bersumber pada pihak ketiga.

7. *Risk of Electric Power*

Indications of risk on the availability of electric power primarily associated with the risk of damage to power plants in both the PLN and BTG Biringkassi and the increased use of electricity supplied by PLN.

8. *Procurement Risk*

Risk of major procurement is the procurement of coal, starting from the inhibition of supply, a high Consumption Figure, and price fluctuation.

9. *Environmental and Social Risk*

As a company that operates in society, the emission of dust into the main risk is concerned. Being socially responsible form of Partnership Program and Environmental Nurturing Program also contain elements of risk due to public discontent against the company's environmental performance.

10. *Company Reputation Risk*

The issue of recruitment in 2011, gives an indication of risk based on inaccurate information about management issues in the media that originates on the third party.



Ery Susanto Indrawan

Gagaring Pagalung

M. Natsir Kadir

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Tugas dari Komite Audit ini adalah berkaitan dengan penerapan Good Corporate Governance (GCG), laporan keuangan, dan audit internal maupun eksternal. Komite Audit perseroan beranggotakan tiga orang yang memiliki keahlian di bidang masing-masing untuk mendukung implementasi GCG perseroan.

In conducting their duties, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee. The Audit Committee is related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG), financial statements, and internal and external audits. The Audit Committee consists of three members who with their own specific expertise to support the implementation of GCG.

Gagaring Pagalung

Anggota Komite Audit, sejak 2007. Guru Besar Bidang Teori Akuntansi sejak April 2009. Doktor di bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2006. Dosen Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin sejak tahun 1988. Berpengalaman sebagai Senior Auditor pada Kantor Akuntan Publik tahun 1987-1993. Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin tahun 1995. Dosen Pasca Sarjana dan Magister Manajemen Universitas Hasanuddin sejak tahun 1997. Aktif sebagai konsultan di bidang Akuntansi, Manajemen Keuangan, dan Pengukuran Kinerja Keuangan pada berbagai instansi pemerintah dan swasta/asing, termasuk Bank Dunia dan USAID.

Audit Committee, since 2007. Professor of Accounting Theory since April 2009. A doctoral program graduate of Accounting, Gadjah Mada University, Yogyakarta, 2006. A lecturer at the Accounting Department, Hasanuddin University, since 1988. An experienced Senior Auditor at the Public Accountant Office from 1987-1993. Head of Accounting Department, Hasanuddin University, 1995 A lecturer at the Post Graduate Program, in the field of Management, Hasanuddin University, since 1997 An active consultant of Accounting, Financial Management, and Financial Performance Assessment in some government institutions, private, and foreign companies, including World Bank and USAID.

Ery Susanto Indrawan

Anggota Komite Audit, sejak 2007. Master di bidang Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 2002. Sekretaris Lembaga Sertifikasi Profesi Persemenan Indonesia sejak 2002. Process Engineer di PT Semen Cibinong, 1996-1999. Process Engineer di Institut Semen dan Beton Indonesia, sejak 1999. Dosen di Universitas Pakuan Bogor, 2004-2006. Penilai lisensi ISO 17024 dan kompetensi bidang persemenan sejak tahun 2006. Berpengalaman sebagai Engineer di bidang produksi dan kontrol kualitas di industri persemenan nasional.

Audit Committee, since 2007. A graduate of Master Program of Chemical Engineering Department, Gadjah Mada University, Yogyakarta, 2002. Secretary of Indonesian Cement Certification Institute since 2002 Process Engineer at PT Semen Cibinong, 1996-1999. Process Engineer, Indonesia Concrete and Cement Institute, since 1999. A lecturer, Pakuan Bogor University, 2004-2006. An assessor on ISO 17024 license and competency on cement since 2006. An experienced Engineer of production and quality control at national cement industry.

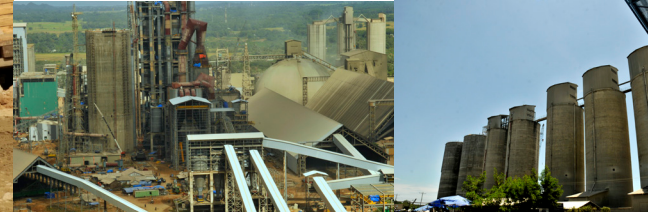
M. Natsir Kadir

Anggota Komite Audit, sejak 2007. Sarjana Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makassar, 1985. Master di bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1993 Auditor di KAP Kusnadi Purnomo dan Rekan, 1980-1990. Dosen Jurusan Akuntansi di Universitas Hasanuddin, sejak 1985. Manajer Keuangan PT EMKL Adijaya Lima Pradana, 1995-1997. Auditor Internal Siemens Corp. Makassar, 1997-1999. Ketua Jurusan Akuntansi di Universitas Hasanuddin tahun 2003. Staf ahli DPRD Sulawesi Selatan sejak tahun 2005. Konsultan Keuangan Daerah pada beberapa pemerintah daerah, 2006-sekarang. Konsultan Public Expenditure Analysis pada Bank Dunia dan USAID, 2006-2009.

Audit Committee, since 2007. Bachelor of Science in Economics, Hasanuddin University, Makassar, 1985. A graduate of Master Program in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta, 1993. Auditor for Kusnadi Purnomo and Partner Public Accountant Firm, 1980-1990. A lecturer at the Accounting Department Hasanuddin University, since 1985. Finance Manager of PT EMKL Adijaya Lima Pradana, 1995-1997. Internal Auditor for Siemens Corp. Makassar, 1997-1999. Head of Accounting Department, Hasanuddin University, 2003. An expert staff of Provincial Legislative Assembly, South Sulawesi, since 2005. Financial Consultant for some local government institutions in Indonesia Public Expenditure Analysis Consultant for the World Bank and USAID, 2006-2009.

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis



Ulasan Operasional

Sektor Produksi

Selama tahun 2011 perseroan berhasil memproduksi semen sebanyak 3.868.704 ton dari tiga pabrik yang beroperasi. Di tahun ini, perseroan membukukan peningkatan pada produksi semennya sebanyak 6,0% dari 3.648.159 ton di tahun 2010. Peningkatan masing-masing unit sebesar 18,3% untuk Pabrik Tonasa II, 4,2% untuk Pabrik Tonasa III dan 3,7% untuk Pabrik Tonasa IV. Perseroan juga tak henti-hentinya melakukan berbagai kegiatan strategis demi memaksimalkan utilisasi produksi, peningkatan yield, dan optimalisasi efisiensi. Ditinjau dari tingkat utilitas, Pabrik Tonasa III mengalami penurunan utilitas sebesar 1,3% dibanding tahun sebelumnya. Kondisi sebaliknya berhasil diraih oleh Pabrik Tonasa II dan Pabrik Tonasa IV di mana masing-masing berhasil mencatat peningkatan utilitas 4,3% dan 3,8% dibanding tahun 2010. Secara keseluruhan, tingkat utilitas perseroan meningkat 2,7% dari tahun 2010. Dari sisi yield, perseroan mengalami peningkatan secara total sebesar 6,3% dengan peningkatan yield masing-masing unit pabrik adalah 17,5% untuk Pabrik Tonasa II, 4,7% untuk Pabrik Tonasa III, dan 3,9% Pabrik Tonasa IV. Sedangkan dari sisi efisiensi, perseroan mencapai tingkat efisiensi 85,7% meningkat 7,8% dari tahun sebelumnya.

Tetap menjaga kestabilan operasi dengan menjalankan program preventive maintenance dan pemeliharaan secara rutin serta didukung penerapan 5R dan Total Productive Maintenance (TPM) yang reguler, merupakan upaya perseroan untuk terus meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi yang lebih optimal. Disamping hal tersebut, perseroan berhasil melakukan substitusi energi dengan menggunakan bahan bakar alternatif (alternative fuel) berupa kulit mente dan sekam padi secara lebih optimal sebanyak 6,8%.

Sektor Penjualan

Di tahun 2011, perseroan membukukan penjualan sebanyak 3.905.697 ton atau mengalami kenaikan volume sebesar 7,3% dari 3.639.197 ton yang berhasil diraih pada tahun 2010. Di pasar domestik, perseroan mampu memasok produknya sebanyak 3.828.734 ton, yang berarti meningkat 7,2% dibanding tahun 2010 sebesar 3.571.510 ton. Namun di sisi export, penjualan ekspor lebih tinggi 13,7% dari 63.687 ton di tahun 2010 yang disebabkan oleh fokus perseroan atas penjualan semen dalam negeri.

Operation Description

Production Sector

During 2011 the corporate successfully produced 3.868.704 tons of cement from three factories. In this year, the corporate has increased the production by 6.0% from 3.648.159 tons in 2010. The production of Tonasa II Plant increased by 18.3%, Tonasa III by 4.2%, and of Tonasa IV increased by 3.7%. The corporate also kept performing various strategic activities in order to maximize the utilization of production, increase of yield, and optimize efficiency. In regards with utility rate, Tonasa III Plant encountered a decrease of 1.3% from the previous year. The opposite condition was successfully achieved by Tonasa II and Tonasa IV Plants; each successfully recorded an increase of 4.3% and utility 3.8%. Overall, the utility rates increased from 2.7% from that in 2010. In terms of yield, the corporate recorded an increase of yield by 6.3% on average, 17.5% by Tonasa II Plant, 4.7% by Tonasa III Plant, and 3.9% Tonasa IV Plant. In addition, on average, the efficiency rate increased by 7.8% from the previous year which was 85.7%.

Maintaining the stability of the operation by running preventive maintenance and routine maintenance programs supported by the implementation of 5Rs and regular Total Productive Maintenance is an effort of the corporate to continuously increase the quantity and improve the quality of production more optimally. Besides, the corporate managed to make substitution of energy by using alternative fuels, namely, cashew shell and rice husks as much as 6.8%.

Sales Sector

In 2011 the corporate booked sales as much as 3.905.697 tons, increased by 7.3% from 3.639.197 ton in 2010. In the domestic market, the corporate supplied as much as 3.878.909 tons, which means an increase by 9.3% from that in 2010 which was 3.468.133 tons. However, the export sales were lower 32.2%, 171.064 ton in 2010 to be 115.966 tons this year. This was caused by the decline in market demand as several major projects in East Timor that had been completed.

Ditinjau dari segi penetrasi produk, pangsa pasar perseroan di tahun ini juga mengalami penurunan volume yang tertinggal oleh kenaikan permintaan pasar yang sangat tinggi selama tahun 2011. Pangsa pasar perseroan secara nasional turun 0,6% dari 8,5% di tahun sebelumnya menjadi 7,9% di tahun 2011.

Walaupun demikian pertumbuhan penjualan dapat dicapai dengan langkah-langkah strategis dan inovasi yang dilakukan oleh perseroan dalam mengelola pasokan produk ke setiap daerah pemasaran. Berbagai langkah tersebut antara lain meningkatkan proporsi penjualan non OPC sebesar 94% dengan tetap memperhatikan kebutuhan proyek akan semen OPC, meningkatkan pelayanan konsumen dengan perubahan syarat penyerahan, memaksimalkan utilisasi gudang yang dimiliki distributor dan toko, melakukan manajemen harga jual dengan memberi prioritas penjualan pada pasar yang lebih profitable, secara berkesinambungan melakukan penelitian pasar, mengoptimalkan Program Sahabat Tonasa, optimalisasi unit pengantongan semen dan melakukan pengiriman semen tepat waktu melalui ketersediaan sarana distribusi.

Ulasan Kinerja

Ditengah krisis global yang sedang terjadi di beberapa negara Eropa beberapa tahun terakhir ini, perekonomian nasional justru mengalami pertumbuhan yang positif di tahun 2011. Produk Domestik Bruto (PDB) bertumbuh 6,5% lebih baik dari pertumbuhan PDB tahun sebelumnya, yaitu 6,1%. Suku bunga rujukan BI juga terkendali di angka 6,0% lebih rendah dari suku bunga tahun sebelumnya yang berada pada angka 6,5%. Hal yang menggembirakan juga terjadi pada tingkat inflasi yang terkendali pada angka kisaran 3,8% lebih rendah dari inflasi sebelumnya 6,9%. Pertumbuhan ekonomi nasional yang didukung oleh peningkatan PDB, tingkat suku bunga dan inflasi yang terkendali, stabilitas politik dan dukungan kepercayaan dunia usaha ini akan semakin meningkatkan kepercayaan investor yang berdampak pada penguatan mata uang rupiah di akhir tahun berada pada level Rp 9.068/US\$. Kondisi tersebut membuat pemerintah optimis bahwa pertumbuhan ekonomi di tahun 2012 akan stabil mencapai angka kisaran 6,3% - 6,5%.

Ditengah kondusifnya pertumbuhan ekonomi nasional serta ekspektasi peningkatan pembangunan sarana fisik, permintaan semen domestik tahun 2011 mengalami peningkatan 17,7% seiring dengan pertumbuhan PDB di sektor konstruksi yang mencapai angka pertumbuhan 6,7%. Kondisi ini meningkatkan persaingan industri semen, baik dalam upaya mempertahankan stabilisasi pasokan produk maupun meningkatkan efisiensi biaya produksi. Menghadapi persaingan yang ketat ini, perseroan terus melakukan berbagai terobosan terobosan kerja yang inovatif sehingga kinerja perseroan senantiasa bertumbuh secara berkesinambungan.

Kinerja perseroan pada tahun 2011 menunjukkan hasil kinerja yang senantiasa bertumbuh yang tercermin dengan peningkatan kekayaan dan profitabilitas perseroan dari kinerja yang tercapai tahun sebelumnya. Peningkatan profitabilitas perseroan terdorong oleh kenaikan pendapatan perseroan

In relation with product penetration, the market share of the corporate also experienced volume declining which left behind the rise of high demand during year of 2011. The national market share went down by 0.6%, from 8.5% in 2010 to be 7.9% in 2011.

However, the sales could be increased by strategic steps and innovations in supplying products to every market area. The steps, among others, were increasing the sales volume of the non-OPC by 94% while keeping the OPC needs of the projects, improving the services to consumers with the changes of terms of surrender, maximizing the utilization of warehouse owned by distributors and stores, managing the sale price by giving priority to the sales on the markets that were more profitable, continually carrying market research, optimizing the Tonasa Compa nions programs, optimizing cement sacking units, making timely delivery by using available means of distribution.

Performance Description

Amid the global crisis taking place in some European countries in the last few years, the national economy was on the contrary experienced a positive growth in 2011. The gross domestic product (GDP) grew by 6.5%, better than that of the previous year, namely 6.1%. The Indonesia reference interest rates of Bank Indonesia was under control at 6.0%, lower than the rate a year earlier, which was 6.5%. Another good thing was that the inflation rates tended to be stable at about 3.8%, lower than the previous inflation rate, which was 6.9%. The national economic growth supported by an increase in GDP, interest rates and under control inflation, political stability, and confidence in the business world would further enhance investor confidence that would strengthen the rupiah currency value at the end of the year, at the level of Rp9.068 per US \$. These conditions have made the government optimistic that the economic growth in 2012 will be stable at the rate between 6.3%-6.5%.

In the middle of the conduciveness of national economic growth and the expectations of an increase in the construction of physical facilities, domestic cement demand in 2011 increased by 17.7%, went along with the GDP growth in construction sector that reached 6.7%. This condition increased the competition in cement industry, both in an attempt to maintain the stabilization of product supplies and increase the efficiency of the production costs. Facing the intense competition, the corporate kept creating various innovations so that the performance of the corporate continues to grow on an ongoing basis.

The performance of the corporate in 2011 improved that was reflected by the increase in wealth and profitability from those achieved in the previous year. The increase of corporate profitability was allowed by the increase of income that reached Rp3.04 trillion, 11.6% higher than that of the previous year. The achieve-

yang meningkat menembus angka Rp 3,04 Trilyun lebih tinggi 11,6% dari tahun sebelumnya. Pencapaian angka pendapatan tersebut, telah menghasilkan dana segar yang melimpah untuk pembiayaan investasi pabrik semen Tonasa V dan Power Plant sehingga perseroan dapat melakukan pemenuhan pembiayaan self financing proyek pabrik semen unit V dan power plant. Realisasi pembiayaan proyek tersebut dilaksanakan dengan menggunakan kredit perbankan dan dana sendiri dengan komposisi pembiayaan selama tahun 2011 telah mencapai komposisi 58% pencairan kredit dan 42 % penggunaan dana sendiri, lebih rendah dari yang disyaratkan oleh sindikasi perbankan sebesar 68% ratio penggunaan kredit sindikasi dan 32% merupakan porsi self financing perseroan.

Selain itu, peningkatan pendapatan tersebut juga mampu mengimbangi peningkatan beban pokok pendapatan perseroan selama tahun 2011 sebesar 16,7% dengan pencapaian laba tahun berjalan sebesar Rp 544.889 juta atau naik 0,3% dari Rp 542.995 juta dari tahun sebelumnya. Dari sisi pengelolaan kas, kenaikan 111,1% posisi kas dan setara kas dibanding tahun sebelumnya menggambarkan kemampuan perseroan atas kas manajemen dapat mempertahankan likuiditas perseroan ditengah ketatnya pendanaan operasional dan investasi perseroan.

Pendapatan

Pada tahun 2011 volume penjualan mencapai sebesar 3.905.697 ton atau meningkat 7,3 % dibanding tahun 2010 sebesar 3.639.197 ton. Volume penjualan domestik sebesar 3.828.734 ton atau meningkat 7,2% dibanding tahun 2010 dan volume penjualan ekspor sebesar 76.963 ton atau naik 13,7 % dibanding tahun 2010.

Pendapatan perseroan pada tahun 2011 mencapai sebesar Rp 3.039.863 juta atau meningkat 11,6% dibanding realisasi tahun 2010 sebesar Rp 2.723.864 juta. Kontribusi pendapatan tersebut diperoleh dari hasil penjualan domestik sebesar 2.895.571 juta atau meningkat 12,3% dibanding tahun 2010 dan hasil penjualan ekspor sebesar Rp 144.291 juta atau turun 1,5% dibanding tahun 2010. Penurunan penjualan ekspor disebabkan karena perseroan lebih memprioritaskan penjualan domestik seiring dengan meningkat permintaan semen nasional. Selain disebabkan kenaikan volume penjualan, pendapatan perseroan meningkat juga disebabkan karena peningkatan harga jual rata-rata domestik yang mencapai 4,0 % dibanding tahun 2010.

ment of such revenue has brought about abundant fresh funds to finance investment in cement factory Tonasa V and Power Plant so that the company could meet the self financing for two projects. In 2011 financing the projects was carried out with the use of a banking credit and own funds, with a composition of 58% of credit disbursement and 42% own funds, lower than the composition required by the banking syndicate which was 68% of syndication credit and 32% self financing.

In addition, the revenue increase was also able to compensate for the increased costs of goods during 2011 that amounted to by 16.7% with the earned net profit of Rp544.889 million, an increase by 0.3% from Rp542.995 million made in the previous year. In terms of cash management, an increase by 111.1% in cash and cash equivalents from those of previous year simply indicated that the corporate had a great capability with maintaining its cash management and liquidity in the midst of tight funding of operations and investments.

Revenues

In 2011 the sales volume was 3.905.697 tons, increased by 7.3% compared to that in 2010 which amounted to 3.639.197 tons. The domestic sales volume reached 3.828.734 tons, increased by 7.2% of the total sales volume in 2010, whereas the export sales volume was 76.963 tons, decreased by 13.7% compared to that in 2010.

The revenue earned in 2011 was Rp3.039.863 million, increased by 11.6% compared to that of 2010, Rp2.723.864 million. The revenues derived from domestic sales of Rp2.895.571 million, increased by 12.3% from that in 2010, and from the export sales of Rp144.291 million which went by 1.5% from that of 2010. The export sales volume decreased because the corporate prioritized domestic sales in line with the increased national demand for cement. In addition to the increase in sales volume, the increase of revenue was favored by the increase of average domestic selling price by 4.0% compared to that in 2010.

Laporan Laba Rugi Statements of Income	2011	2010	Perubahan Changes
Volume Penjualan (Ton)			
Sales Volume (Tonnes)	3,905,696	3,639,197	7,3%
Pendapatan (Rp juta)			
Revenue (Rp million)	3,039,863	2,723,863	11,6%
Beban Pokok Penjualan (Rp juta)			
Cost of Revenue (Rp million)	1,964,028	1,682,722	16,7%
Laba Kotor (Rp juta)			
Gross Profit (Rp million)	1,075,834	1,041,141	3,3%
Beban Operasi (Rp juta)			
Operating Expenses (Rp million)	338,978	302,982	11,8%
Laba Usaha (Rp juta)			
Operating Income (Rp million)	736,855	738,158	-0,2%
Laba Tahun Berjalan (Rp juta)			
Profit for the Year (Rp million)	544,293	543,587	0,1%
EBITDA (Rp juta)			
EBITDA (Rp million)	846,348	844,643	0,2%

*Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

27,84% 31,01%

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan perseroan tahun 2011 sebesar Rp1.964.029 juta meningkat 16,7% dari tahun 2010 sebesar Rp1.682.722 juta. Secara per ton beban pokok pendapatan mengalami kenaikan 8,8% dibanding tahun 2010. Kenaikan beban tersebut terutama disebabkan meningkatnya beberapa komponen biaya diantaranya biaya energi dan biaya distribusi seiring dengan penyesuaian harga bahan bakar minyak industri yang terus meningkat pada tahun 2011.

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan inovasi kerja yang dapat mendukung efisiensi biaya untuk mengimbangi kenaikan biaya tersebut diantaranya dengan meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif berupa sekam padi, kulit mente yang pada tahun 2011 penggunaannya rata-rata mencapai 6,8%. Disamping penggunaan bahan bakar alternatif, perusahaan juga terus mencari material additive sebagai konversi atas material utama. Ke depan perseroan berkomitmen melakukan berbagai upaya inovatif guna terus mengendalikan beban pokok pendapatan dengan melakukan perbaikan maupun modifikasi peralatan dan proses produksi serta meningkatkan kemampuan human capital yang dimiliki perseroan melalui program sinergi seperti benchmarking proses bisnis dan knowledge sharing intra group serta mengintensifkan kegiatan penelitian dan pengembangan.

Beban Usaha

Beban usaha perseroan mencapai sebesar Rp338.979 juta atau meningkat 11,9 % dibanding tahun 2010 sebesar Rp 302.983 juta. Kenaikan beban tersebut disebabkan beban penjualan meningkat 30,3 %, dan beban administrasi dan umum meningkat 4,2%. Kenaikan beban pemasaran disebabkan oleh perubahan syarat penyerahan penjualan yang berdampak pada kenaikan biaya distribusi. Untuk mengimbangi peningkatan beban tersebut, perusahaan fokus pada daerah pasar utama yang memberikan margin yang lebih baik.

Laba Kotor, Laba Usaha, dan EBITDA

Laba kotor perseroan mencapai Rp1.075.835 juta atau meningkat 3,3% dari realisasi tahun 2010 sebesar Rp1.041.141 juta. Margin laba kotor turun 2,8 % yaitu dari 38,2% tahun 2010 menjadi 35,4% pada tahun 2011. Turunnya margin tersebut terutama disebabkan kenaikan beban pokok pendapatan sebagai dampak kenaikan biaya energi dan biaya distribusi.

Laba usaha perseroan sebesar Rp 736.856 juta atau turun 0,2 % dibanding tahun 2010 sebesar Rp 738.159 juta dengan margin laba usaha sebesar 24,2 % atau turun 2,9% dari tahun 2010 sebesar 27,1%. Meskipun demikian, Ebitda perseroan tahun 2011 sebesar Rp 846.522 juta mengalami peningkatan 0,2 % dibanding tahun 2010 sebesar Rp 844.643 juta.

Laba tahun berjalan

Setelah memperhitungkan pendapatan serta beban lain-lain dan beban pajak penghasilan, laba tahun berjalan tahun 2011 sebesar Rp 544.889 juta atau meningkat 0,4 % dibanding tahun 2010. Peningkatan laba bersih disebabkan kenaikan pendapatan bunga 30,7% dan turunnya beban bunga sebesar 19,0%. Hal ini disebabkan efektifitas pengelolaan dana perusahaan yang semakin baik serta pelunasan pinjaman sesuai jadwal.

Costs of Goods

The costs of goods amounted to 2011 Rp1.964.029 million, increased by 16.7% from that of 2010, which was Rp1.682.722 million. That means that the costs of goods increased by 8.8% per ton from that in 2010. The increase in expenses was primarily due to the increase of some cost components such as energy costs and distribution costs along with the increased price of industry fuel during 2011.

The company continuously created innovations that could bring about better cost efficiency to offset the cost rise, among others, by using more alternative fuels such as rice husks, cashew shells, which on average reached a portion 6.8 % in 2011. Besides the alternative fuels, the corporate attempted additive materials for a conversion of the primary materials. In the future the corporate will keep finding innovative ways to control the costs of goods by improving or modifying production processes and machineries as well as the capacity of human resource through synergetic programs, for example, benchmarking of business processes and intra group knowledge sharing, and intensifying research and development.

Operational Costs

The corporate operational costs reached Rp 338.979 million, increased by 11.9% from that in 2010, which was Rp302.983 million. The increase was subject to the increase of sales costs by 30.3%, administrative and general expenses by 4.2%. The increase of sales costs was triggered by terms changes of surrender terms that caused cost of distribution to go up. To compensate for the increased costs, the corporate was focused on major market areas that provide better margins.

Gross Profit, Operational Profit, and EBITDA

The gross profit made by the corporate was Rp1.075.835 million, increased by 3.3% from that 2010, which was Rp1.041.141 million. The gross profit margin was down by 2.8%, from 38.2% in 2010 to be 35.4% in 2011. The margin decrease was primarily due to an increase in REVENUE COSTS as the impact of energy and distribution cost increases.

The operational profit reached Rp736.856 million, down by 0.2% from that in 2010, which was Rp738.159 million, with an operational profit or 24.2%, decreased by 2.9% from that in 2010, which was 27.1%. Nevertheless, the Ebitda of the corporate in 2011 reached Rp846.522 million, increased by 0.2% from that in 2010 that amounted to Rp 844.643 million.

Net Profit

After calculating the revenue and deducting the total costs and income taxes, the net profit made by the corporate in 2011 was Rp 544.889 million, increased by 0.4% from that in 2010. The increase of net profit was allowed by the increase in interest income 30.7% and decrease of interest expenses by 19.0%. This success was enabled by the effectiveness of the corporate fund management that got better and the punctual return of loan.

Realisasi Pengeluaran Modal

Di tahun 2011 terjadi peningkatan pengeluaran modal sebanyak 25,4% menjadi Rp1.527.796 juta dari Rp1.218.721 juta di tahun 2010. Hal ini disebabkan peningkatan progress aktivitas pembangunan pembangkit listrik 2 X 35 MW dan Pabrik Tonasa V berkapasitas 2,5 juta ton per tahun, dan penggantian peralatan.

Capital Expenses

In 2011 the capital expenses climbed up by 25.4%, became Rp1.527.796 million from Rp1.218.721 million in 2010. This happened because of the improved activity progress of the Power Plant 2x35 MW, Tonasa V Plant of designed capacity of 2.5 million ton a year, and equipment replacements.

Neraca Balance Sheet	2011	2010	Perubahan Changes
Vaset Lancar (Rp juta)	1,237,682	1,017,517	21,6%
Current Assets (Rp million)			
Aset Tidak Lancar (Rp juta)	4,137,160	2,492,959	66,0%
Non-Current Assets (Rp million)			
Jumlah Aset (Rp juta)	5,374,843	3,510,477	53,1%
Total Assets (Rp million)			
Liabilitas Lancar (Rp juta)	661,895	586,981	12,8%
Current Liabilities (Rp million)			
Liabilitas Tidak Lancar (Rp juta)	2,474,669	981,812	152,1%
Non-Current Liabilities (Rp million)			
Total Liabilitas (Rp juta)	3,136,565	1,568,794	99,9%
Total Liabilities (Rp million)			
Jumlah Ekuitas (Rp juta)	2,238,278	1,941,682	15,3%
Total Equity (Rp million)			

*Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Aset

Posisi aset perseroan per tanggal 31 Desember 2011 ditutup dengan jumlah sebesar Rp5.374.844 juta, meningkat 53,1% dibanding posisi per 31 Desember tahun 2010 sebesar Rp3.510.477 juta. Posisi aset tersebut terdiri dari 23,0% aset lancar dan sebesar 77,0% aset tidak lancar. Aset lancar tahun 2011 sebesar Rp 1.237.682 juta meningkat 21,6% dibanding tahun 2010 sebesar Rp1.017.518 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan kas dan setara kas serta kenaikan persediaan bahan baku dan bahan penolong.

Aset tidak lancar pada tahun 2011 sebesar Rp 4.137.160 juta atau meningkat 66,0% dibanding tahun 2010 sebesar Rp 2.492.959 juta. Hal ini disebabkan kemajuan realisasi kegiatan pembangunan pembangunan Pabrik Tonasa V dan pembangkit listrik yang sangat pesat serta realisasi investasi rutin selama tahun 2011.

Assets

The asset position of the corporate as of December 31, 2011 was closed at the total Rp5.374.844 million, increased by 53.1% from the position as of 31 December in 2010, which was Rp3.510.477 million. The assets consisted of 23.0% current asset and 77.0% of not current asset. The current assets in 2011 was valued at Rp1.237.682 million, increased by 21.6% from that in 2010, which was Rp1.017.518 million. The increase was mainly favored by the increase in cash and cash equivalents as well as the increase of raw material stock and secondary materials availability.

Meanwhile, the fixed assets in 2011 was valued at Rp 4.137.160 million, increased by 66.0% from that in 2010, which amounted to Rp2.492.959 million. This was enabled by the fast progress of Tonasa V Plant and Power Plant development in addition to regular investment realization throughout 2011.

Liabilitas

Total liabilitas perseroan per 31 Desember 2011 tercatat sebesar Rp3.136.565 juta atau meningkat 99,9% dibanding tahun 2010 sebesar Rp1.568.795 juta. Posisi liabilitas jangka pendek pada tahun 2011 sebesar Rp661.895 juta atau meningkat 12,8% dibanding tahun 2010 sebesar Rp586.982 juta.

Demikian pula halnya liabilitas tidak lancar tercatat sebesar Rp 2.474.670 juta meningkat 152,1% dari tahun 2010 sebesar Rp 981.813 juta. Meningkatnya liabilitas tidak lancar terutama disebabkan peningkatan penarikan pinjaman kredit sindikasi dalam rangka pendanaan Pabrik Tonasa V dan pembangkit listrik dari Rp 545.000 juta tahun 2010 dan Rp 1.115.000 juta tahun 2011. Rasio liabilitas terhadap total aset tahun 2011 sebesar 58,4% meningkat 13,7% dari tahun 2010 sebesar 44,7%, sedangkan rasio liabilitas terhadap total ekuitas meningkat 59,3% dari 80,8% di tahun 2010 menjadi 140,1% pada tahun 2011.

Ekuitas

Ekuitas perseroan tahun 2011 sebesar Rp2.238.279 juta atau meningkat 15,3% dibanding tahun 2010 sebesar Rp1.941.683 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba bersih perseroan tahun 2011 dan peningkatan saldo laba dicadangkan sebesar 65,1% dari Rp388.385 juta di tahun 2010 menjadi Rp641.153 juta di tahun 2011

Liabilities

The Total liability of the corporate as per December 31, 2011 recorded Rp3.136.565 million, rose by 99.9% from that of 2010 that was Rp1.568.795 million. Short-term liabilities position in 2011 amounted to Rp661.895 million, went up by 12.8% from that of 2010 which was Rp586.982 million. Meanwhile, the fixed liability recorded Rp2.474.670 million, increased by 152.1% from that in 2010 that was Rp981.813 million. The increase of fixed liabilities was especially due to the increase in loan syndication credit obtained for funding Tonasa V and Power Plants, from Rp545.000 million in 2010 and Rp1.115.000 million in 2011. The ratio of liabilities to the total assets in 2011 was 58.4%, increased by 13.7% from that of 2010 that was 44.7%. Meanwhile, the ratio of liabilities to the total equity increased by 59.3%, from 80.8% in 2010 to 140.1% in 2011.

Equity

The equity of the corporate in 2011 was Rp2.238.279 million or increased by 15.3% from the equity in 2010, which was Rp1.941.683 million. The increase was mainly influenced by the increase of the net profit made in 2011 and of reserved profit balance by 65.1%, from Rp388.385 million in 2010 to be Rp641.153 million in 2011.

Laporan Arus Kas Statements of Cash Flow	2011	2010	Perubahan Changes
Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi (Rp juta) <i>Cash Flows provided by Operating Activities (Rp million)</i>	636,881	341,759	86.4%
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi (Rp juta) <i>Cash Flows used in Investing Activities (Rp million)</i>	(1,614,169)	(1,421,363)	13.6%
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan (Rp juta) <i>Cost of Revenue (Rp million)</i>	1,086,623	506,955	114.3%
Kenaikan bersih kas dan setara kas (Rp juta) <i>Net increase in cash and cash equivalents (Rp million)</i>	109,335	(572,649)	119.1%
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Rp juta) <i>Cash and cash equivalents at the end of the year (Rp million)</i>	324,934	215,598	50.7%

*Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Arus Kas

Arus kas perseroan disusun atas dasar pengelompokan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung. Tabel berikut ini menunjukkan resume kinerja arus kas perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010.

Arus kas perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 636.881 juta atau meningkat 86,4% dibanding tahun 2010 sebesar Rp 341.759 juta, yang disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar 17,8%. Arus kas perseroan yang digunakan dalam aktivitas investasi sebesar Rp1.614.169 juta meningkat 13,6% dibanding tahun 2010 sebesar Rp1.421.363 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan kenaikan pembelanjaan aset tetap dari Rp 1.218.721 juta di tahun 2010 menjadi sebesar Rp 1.527.796 atau meningkat 25,4%, sebagai dampak meningkatnya aktivitas pendanaan pembangunan Pabrik Tonasa V dan pembangkit listrik.

Cash Flow

The cash flow of the corporate was structured on the basis of operational activities, investment, and funding by using direct method. The following table shows performance resume of cash flow for the year ended 31 December 2011 and 2010.

The cash flow earned from operational activities was Rp636.881 million or increased by 86.4% from that in 2010 that amounted to Rp 341.759 million. This was enabled by the increased revenues earned from customers by 17.8%. The cash flows spent for investing activities amounted to Rp1.614.501 million, increased by 13.6% from that of 2010 that was Rp1.421.363 million. The increase was mainly attributable to the increase of fixed assets from Rp1.218.721 million in 2010 to Rp 1.527.796 million, increased by 25.4%, spending as the impact of the increasing funding of Tonasa V and Power Plants.

Rasio Keuangan Financial Ratio	2011	2010	Perubahan Changes
Marjin Laba Kotor	35,4%	38,2%	-2,8%
Gross Profit Margin			
Marjin Laba Operasi	24,2%	27,1%	2,9%
Operating Margin			
Marjin Laba Bersih	17,9%	20,0%	2,1%
Net Margin			
Marjin EBITDA	27,8%	31,0%	0,0%
EBITDA Margin			
Rasio EBITDA terhadap bunga (kali)	102,6%	83,0%	19,7%
Interest Coverage Ratio (times)			
Rasio Laba terhadap Ekuitas	24,3%	28,0%	-3,7%
Return to Equity			
Rasio Laba terhadap Total Aset	13,7%	21,0%	-7-3%
Return to Assets			
Rasio Lancar	187,0%	173,3%	13,6%
Return to Assets			
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas*	187,0%	80,8%	59,3%
Debt to Equity			
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset**	58,4%	44,7%	13,7%
Debt to Assets			
Rasio Liabilitas terhadap EBITDA	370,6%	185,7%	184,9%
Debt to EBITDA			
Periode Perputaran Piutang (hari)	44,9	39,2	5,7
Average Collection Period (days)			

Arus kas perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1.086.623 juta meningkat 114,3% dibanding tahun 2010 yang sebesar Rp506.955 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan penarikan pinjaman bank sebesar Rp1.115.000 juta untuk pendanaan pembangunan Pabrik Tonasa V dan pembangkit listrik dan adanya penurunan pembayaran pinjaman jangka panjang dibanding tahun sebelumnya.

Saldo kas dan setara kas pada 31 Desember 2011 sebesar Rp 324.934 juta atau meningkat 50,7% dibanding saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2010 sebesar Rp215.598 juta. Hal ini disebabkan meningkatnya arus kas dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan.

The cash flow gained from funding activities was Rp1.086.623 million, rose by 114.3% from that in 2010, which amounted to Rp 506.955 million. The increase was primarily triggered by obtaining bank loan as much as Rp1.115.000 million for funding the construction of Tonasa V and Power Plants in addition to the decrease of payback of the long-term loan relative to that of the previous year.

The balance of cash and cash equivalents as per 31 December 2011 was Rp324.934 million or increased by 507% from that as per 31 December 2010, which was Rp215.598 million. This was favored by the increased cash flow from operational and funding activities.

Pengembangan

Berbagai upaya dan inovasi terus dilakukan oleh perseroan dalam meningkatkan kehandalan operasional serta keselarasan bisnis perseroan dibidang ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan prioritas utama perseroan dalam mewujudkan kinerja terbaiknya. Selama tahun 2011, beberapa pengembangan usaha baik bersifat teknis maupun pengembangan Sumber Daya Manusia dilakukan sebagai berikut :

1. PROYEK PABRIK SEMEN TONASA V

Secara keseluruhan, kemajuan pembangunan pabrik Tonasa V sampai dengan Desember 2011 sebesar 93.65% dari total bobot pekerjaan. Proyek pembangunan pabrik Tonasa V direncanakan selesai pada Juni 2012. Sedangkan kemajuan untuk masing-masing tahapan ditunjukkan pada table berikut :

Tahapan /Stages	Kemajuan / Progress
Persiapan /Preparation	100.00 %
Manajemen /Management	98.19 %
Engineering /Engineering	100.00 %
Pengadaan /Procurement	99.26 %
Konstruksi /Construction	78.86 %
Komisioning /Commissioning	5.05 %

2. PROYEK PEMBANGKIT LISTRIK 2x35 MW

Secara keseluruhan, kemajuan pembangunan pembangkit listrik 2x35 MW sampai dengan Desember 2011 sebesar 68.61 % dari total bobot pekerjaan. Proyek pembangunan pabrik Tonasa V direncanakan selesai pada Oktober 2012. Sedangkan kemajuan untuk masing-masing tahapan ditunjukkan pada table berikut :

Development

Various efforts and innovations were made by corporate in enhancing the reliability of operations as well as the harmony of business in economic, social, and environment sector that become the main priority of the corporate to make the best achievement. During 2011, a number of technical and human resource development programs carried as follows:

1. TONASA V PLANT PROJECT

Overall, the progress made for the construction of Tonasa V Plant until December 2011 has reached 93.65 %. The construction is scheduled to be completed in June 2012. Based on stages, the progress that has been made is presented in the following table.

2. POWER PLANT PROJECT

Overall, the progress made for the construction the power plant of 2x35 MW up to December 2011 has reached 68.61%. The project will be completed in October 2012. The progress of each stage of the power plant project is shown in the following table.

Tahapan /Stages	Kemajuan / Progress
Persiapan /Preparation	100.00 %
Manajemen /Management	72.17 %
Engineering /Engineering	98.62 %
Pengadaan /Procurement	82.25 %
Konstruksi /Construction	43.98 %
Komisioning /Commissioning	0.18 %

3. Implementasi Information and Communication Technology Master Plan (ICTMP)

Sebagai tindak lanjut proyek Information & Communications Technology Master Plan (ICTMP) dan Human Capital Master Plan Semen Gresik Group (SGG) yang bertujuan untuk mensinergikan operasional perusahaan dan memberikan pemuktahiran sistem informasi SGG melalui standarisasi sistem teknologi informasi pada core business, maka selama kurun waktu 2011 perseroan telah mengimplementasikan beberapa system dan aplikasi di perusahaan antara lain:

- Perseroan bersinergi dengan PT Semen Gresik (Persero) Tbk melaksanakan transformasi information system dengan Go Live Roll Out SAP 1 Januari 2011. Implementasi ini kemudian menggantikan sistem ERP yang sudah diimplementasikan sebelumnya diperseroan, JD Edwards. Sejumlah modul sukses diimplementasikan antara lain Sales & Distribution (SD), Materials Management (MM), Production Planning (PP), Quality Management (QM), Plant Maintenance (PM), Project System (PS), Financial Accounting (FI), Asset Management (AM) dan Controlling (CO).
- Menjalankan fungsi Service Desk sebagai single point of contact dalam memberikan supporting operational pengelolaan ICT, dengan menerapkan dokumentansi ter-sistem untuk penanganan insiden dan problem (Incident & Problem Management) serta penambahan/perubahan (Change Management) layanan ICT.
- Menyusul kesuksesan pengimplementasian beberapa modul SAP di awal tahun, pada 1 Mei 2011 Modul Human Resources (HR) SAP sukses Go Live fase I untuk sub modul Personal Administration (PA), Time Management (TM), organizational Management (OM), dan Payroll (PY).
- Post Implementation Review atas implementasi SAP yang sudah berjalan telah dilakukan pula dibulan Mei, yang dilaksanakan oleh auditor independen dalam hal ini KAP Ernts & Young (EY), hasil observasi dan rekomendasi post implementation review ini telah ditindaklanjuti oleh tim IT dan bisnis owner perseroan dan telah dinyatakan closed secara keseluruhan, sehingga output yang dihasilkan SAP bisa dipertanggungjawabkan.

3. Implementasi Information and Communication Technology Master Plan (ICTMP)

As the follow up actions on Information & Communications Technology Master Plan (ICTMP) and Human Capital Master Plan SGG that are aimed to synergize the corporate operational activities and update the information system of SGG through standardization of information technology system for core business, during the year of 2011 the corporate implemented a number of systems and applications as follows

- *The corporate with PT Semen Gresik (Persero) Tbk, transformed the information system with Go Live Roll Out SAP on the 1st January 2011. The implementation substituted the ERP system that had previously been applied, JD Edwards. Some modules that were successfully implemented among others were Sales & Distribution (SD), Materials Management (MM), Production Planning (PP), Quality Management (QM), Plant Maintenance (PM), Project System (PS), Financial Accounting (FI), Asset Management (AM), and Controlling (CO).*
- *Ran the function of Service Desk as the single point of contact that provide operational supports for ICT management by applying systemized documentation for handling incidents and problems (Incident & Problem Management) and change (Change Management) of ICT service.*
- *Following the successful implementation of some SAP modules at the beginning of the year, on 1st May 2011 the Human Resource SAP succeeded for Go Live Phase I in terms of sub-module of Personal Administration (PA), Time Management (TM), Organizational Management (OM), and Payroll (PY).*
- *Post implementation review on the SAP implementation was carried out in May, by an independent auditor KAP Ernts & Young (EY). The results of review were acted on by the IT team and business owner of the corporate, and were declared closed completely so that the outputs of SAP are clearly reliable.*

- Dilanjutkan dengan implementasi Aplikasi pendukung operasional seperti Banking Online System (BOS) yang bekerja sama dengan Bank Mandiri dan Bank Negara Indonesia (BNI) yang memudahkan distributor dalam melakukan pembayaran ke perseroan yang mulai diimplementasikan per Agustus 2011.
- Beberapa sistem/aplikasi juga sedang dikembangkan untuk selanjutnya bisa segera diimplementasikan di tahun 2012, antara lain : Sistem Business Intelligent yang menyuguhkan report untuk analisa management, Sistem Knowledge Management yang mendukung proses sharing informasi di lingkungan perusahaan, konfigurasi SAP untuk Plant Baru (Tonasa V, PLTU dan Packing Plant Kendari) dan Sistem RFID yang akan diterapkan pada sistem shipment/pengangkutan semen dari dan ke lingkungan perseroan.

Kedepan, proyek ICTMP ini diharapkan bisa meningkatkan produktivitas dan efisiensi di semua lini proses bisnis perusahaan serta memberikan akses online secara real time yang dapat meningkatkan daya kontrol perusahaan melalui sistem yang tersentralisasi dan terintegrasi yang pada akhirnya mampu merenovasi bisnis proses yang bisa mendukung transformasi.

4. Internal Control over Financial Reporting/ICoFR

- Perseroan berkomitmen untuk implementasi Internal Control over Financial Reporting/ICoFR (Pengendalian internal dalam rangka pelaporan keuangan) yang merupakan suatu proses yang dirancang dan dilaksanakan manajemen perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai (reasonable assurance) berkaitan dengan keandalan laporan keuangan. "Keandalan" yang dimaksud adalah bebas dari salah saji yang material pada tingkat perusahaan. Keandalan laporan keuangan secara implisit membutuhkan catatan akuntansi yang akurat, klasifikasi dan waktu yang tepat, serta seluruh aspek lainnya dari pengendalian pelaporan keuangan yang secara tradisional telah dilaksanakan. Persiapan implementasi ini direncanakan berlangsung selama ± 1 tahun, selanjutnya implementasi ICoFR SGG melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang terdiri dari :
 - Tahap 1 : Identification (2 bulan)
 - Tahap 2 : Mapping (5 bulan)
 - Tahap 3 : Designing (2 bulan)
 - Tahap 4 : Testing (3 bulan)

Ditahun 2011, proyek implementasi ICoFR mencapai tahap II yaitu pemetaan (mapping) risiko dan control pada seluruh proses bisnis perseroan. Pada tahap ini tim melakukan pemetaan proses bisnis dan pengendaliannya, pemetaan dilakukan dengan identifikasi dan rekomendasi perbaikan cakupan unit bisnis dan lokasi, menetapkan bisnis yang kemungkinan besar akan masuk dalam ruang lingkup dengan melihat dan mempertimbangkan tingkat signifikansi setiap unit bisnis, keberadaan specific risk, persentase kontribusi terhadap bisnis grup secara keseluruhan, serta identifikasi atas company level control yang dimiliki unit bisnis. Menentukan materiality planning dengan dasar laporan keuangan per 30 September 2010 untuk setiap unit bisnis dan grup. Setelah menentukan cakupan unit bisnis dan lokasi, perseroan melakukan identifikasi terhadap Entity Level Control melalui observasi data dan wawancara

- A following implementation was operational supporting applications such as Banking Online System (BOS) under a co-operation with Bank Mandiri and Bank Negara Indonesia (BNI); the BOS, started in August 2011, can apparently facilitate distributors with making payment to the corporate
- Some other systems/applications are being developed and are expected to be applied in 2012. They are Business Intelligent System (presenting report for management analysis, Knowledge Management System that allows the process of sharing information in the corporate, SAP configuration for the new plant (the Tonasa V, PLTU, and Kendari Packing Plant), and RFID System that will be applied to the cement shipment from and to the corporate.

In the future, the ICTMP project is expected to increase productivity and improves the efficiency in all level of business process of the corporate and provides a real time online access to enhance the control of corporate through decentralized and integrated system, which in turn would be able to renovate the business process that support transformation.

4. Internal Control over Financial Reporting/ICoFR

Since November 2010, Semen Gresik Group (SGG) has been strongly committed to implementing Internal Control over Financial Reporting/ICoFR, a process that is designed and implemented by the corporate management to grant a reasonable assurance in connection with financial report reliability. What is meant by "reliability" is being free from material errors at corporate level. The reliability of financial report implicitly requires accurate accounting records, classification, and punctuality, and other aspects of financial report control that have traditionally been put in practice. Preparations for implementing the ICoFR SGG took place for about 1 year. The preparation went through the following stages:

- Tahap 1 : Identification (2 months)
- Tahap 2 : Mapping (5 months)
- Tahap 3 : Designing (2 months)
- Tahap 4 : Testing (3 months)

In 2011, the implementation of ICoFR already reached stage 2, that is, mapping risks and control the whole business process of the corporate. At this stage the team mapped the business processes and their control. The mapping was conducted by identifying and recommending improvement, scope of business unit and location; determining the kinds of business to run by considering their significance, possible risks, and contribution portion to the group's business as a whole; identifying the company level control on the business; and identifying materiality planning based on the financial report as per 30 September 2010 for each and group of business unit. After determining the business unit scope and location, the corporate identified the entity level control based on data observation and interviews to the management; identified the centralized processing and control by studies on the financial report and interviews; and identified the transactional level control based on

dengan manajemen, identifikasi Centralised Processing and Control melalui kajian pada laporan keuangan dan wawancara serta identifikasi Transactional Level Control melalui penentuan siklus dan proses bisnis serta pengendalian yang terkait dalam setiap akun-akun pada laporan keuangan serta kemungkinan timbulnya risiko kesalahan yang material pada laporan keuangan berdasarkan asersi manajemen.

Ditahun sebelumnya, implementasi IcoFR melewati tahap I yaitu Identifying. Pada tahap ini tim menentukan cakupan unit bisnis dan lokasi, menetapkan bisnis yang kemungkinan besar akan masuk dalam ruang lingkup dengan melihat dan mempertimbangkan tingkat signifikansi setiap unit bisnis, keberadaan specific risk, persentase kontribusi terhadap bisnis grup secara keseluruhan, serta identifikasi atas company level control yang dimiliki unit bisnis. Menentukan materiality planning dengan dasar laporan keuangan per 30 September 2010 untuk setiap unit bisnis dan grup. Setelah menentukan cakupan unit bisnis dan lokasi, perseroan melakukan identifikasi terhadap Entity Level Control melalui observasi data dan wawancara dengan manajemen, identifikasi Centralised Processing and Control melalui kajian pada laporan keuangan dan wawancara serta identifikasi Transactional Level Control melalui penentuan siklus dan proses bisnis serta pengendalian yang terkait dalam setiap akun-akun pada laporan keuangan serta kemungkinan timbulnya risiko kesalahan yang material pada laporan keuangan berdasarkan asersi manajemen.

Proses pemetaan pada akun-akun high risk profile telah mencapai 100%, tahapan selanjutnya dilakukan tahapan designing selama 2 bulan dan dijadwalkan akan diimplementasikan pada bulan September 2012.

5. Pemanfaatan Alternatif Fuel

Salah satu komponen biaya produksi yang memiliki porsi cukup besar adalah biaya bahan bakar, perseroan terus berupaya untuk melakukan efisiensi / penghematan bahan bakar dengan cara meningkatkan pemakaian alternatif fuel yang sudah dimulai sejak tahun 2009. Pada saat ini, Fasilitas AFR di kiln 2/3/4 telah terpasang dan siap untuk dimanfaatkan dalam kegiatan operasional. Pemakaian alternatif fuel dilakukan dengan beberapa pertimbangan, yaitu :

- Memberikan solusi untuk penanganan limbah pertanian di lingkungan sekitar
- Mereduksi emisi CO₂ yang diakibatkan pembakaran bahan bakar fosil
- Menciptakan pabrik yang ramah lingkungan
- Membantu program pemerintah dalam rangka mengurangi efek pemanasan global

6. Pemanfaatan limbah pertanian (biomassa) sebagai alternatif fuel

Pemakaian sekam padi dan cangkang mete sebagai alternatif fuel menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan. Ditahun sebelumnya pemanfaatan alternatif fuel mencapai 2,5% meningkat mencapai 6,8 % ditahun 2011. Rencananya, pemakaian alternatif fuel akan terus ditingkatkan sampai dengan 30% sehingga pemakaian batubara sebagai bahan bakar utama dapat semakin dikurangi oleh Perseroan.

the determination of cycle and business processes, controls related to accounts in the financial reports, as well as the possible risks of material error that may occur to financial report on the basis of the management assertions.

In the previous year, 2010, the implementation IcoFR got to the first step, identifying. At this stage the team determined the scope of business unit and location, business items that potentially be covered in the business scope by considering the significance level of each business unit, specific risks existence, percentage of contribution to the business group as a whole, and identification of company level control of each business unit. Determining materiality planning based on the financial report per 30 December 2010 for each business unit and group. After having verified the scope of business unit and location, the corporate identified the entity level control by data observation, interviews to management, identification of centralized processing and control through studies on the financial report, interviews, and identification of transactional level control by determining the cycle and business process, and controls associated with accounts in the financial report, as well as the possible risks of material error on financial report based on the assertion of management.

Mapping process on accounts of high risks was completed 100%. The next step is designing that will take place for 2 months and is scheduled for implementation in September 2012.

5. Use of Alternative Fuels

One of the production cost components that uses a quite big portion of budget is fuel. In relation to the issue, the corporate keeps attempting to minimize the use of fuel by using more alternative fuels that has been initiated since 2009. At present the AFR facilities at the kiln 2/3/4 have been installed and are ready to use for operational activities. Using alternative fuels will:

- be a solution for handling agricultural wastes from the surrounding environment.*
- reduce CO₂ emissions from fossil fuel combustion.*
- make the plants environment-friendly.*
- contribute to the government program of reducing the effects of global warming.*

6. Use of Agricultural Wastes (Biomass) as Alternative Fuels

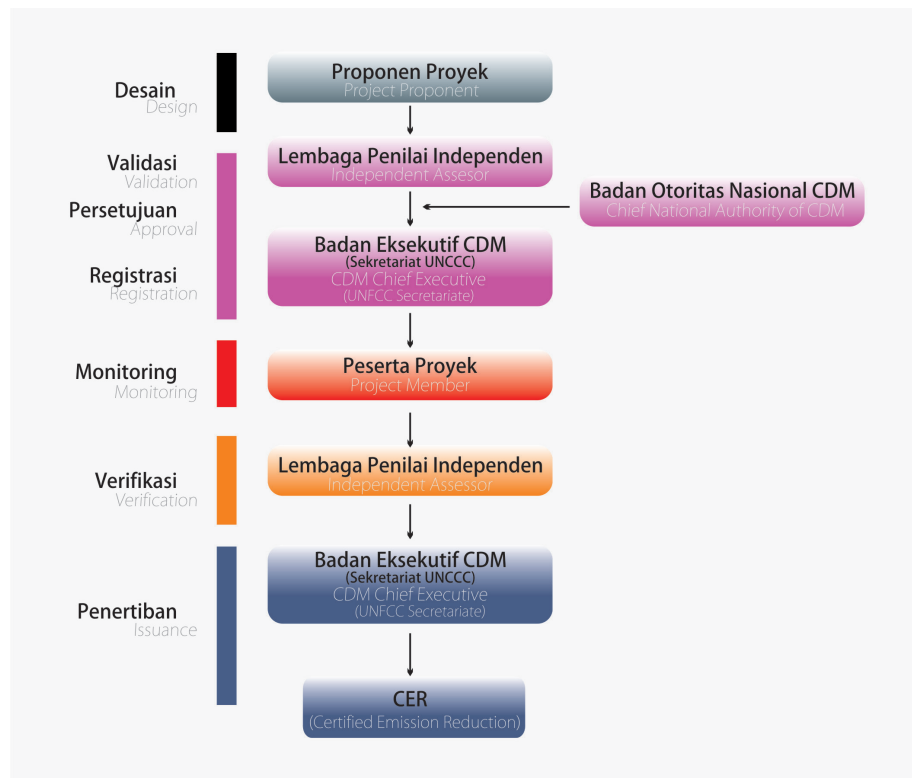
The use of husks and cashew shells as alternative fuels has increased significantly. In the previous years the use of alternative fuels reached 2.5 %, and increased to 6.8 % in 2011. The volume of alternative fuels to be used in the future is planned to reach 30%; therefore, the use of coals as the main fuels will get less.

7. Sertifikasi Proyek Clean Development Mechanism

Seiring dengan usaha perseroan mendukung program GO GREEN dengan cara menurunkan emisi gas CO₂ di unit pabrik. Reduksi emisi CO₂ dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pemakaian bahan bakar alternatif dan mengurangi pemakaian batubara. Skema dibawah ini memperlihatkan tahapan sertifikasi Clean Development Mechanism (CDM) diharapkan dapat menghasilkan Certified Emission Reduction (CER) yang di jadwalkan diperoleh ditahun 2012.

7. Clean Development Mechanism Project Certificate

In line with the supports for the government's GO GREEN program, the plants of the corporate have reduced CO₂ gas emissions in operations. Reducing CO₂ gas emissions is optimized by using more alternative fuels and fewer coals. The following scheme shows the stages of Clean Development Mechanism (CDM) certification from which the corporate would attain a Certified Emission Reduction (CER) in 2012.



Sistem Manajemen Semen Tonasa (SMST)

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi harapan pelanggan, meningkatkan tanggung jawab kepada stakeholder, memenuhi peraturan perundangan, mencegah terjadinya kerusakan lingkungan dan mengembangkan sumber daya secara profesional serta didukung oleh teknologi dan Sistem Manajemen yang terintegrasi. Sistem Manajemen perseroan dikenal dengan istilah SMST yang berorientasi pada manajemen terintegrasi, mutu produk, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI)

Perseroan adalah perusahaan yang patuh dan taat pada peraturan dan undang-undang yang berlaku. Produk yang dihasilkan adalah semen yang memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah yaitu SNI.

Semen Tonasa Management System (STMS)

Perseroan has a firm commitment to fulfilling the expectations of its customers, increasing accountability to stakeholders, complying with rules and regulations, and preventing environment from damage, developing resources professionally under the support of a technology and integrated management system, called SMST, which is oriented to integrated management, product quality, environment, health, and safety work.

Product Certification of SNI Signs (SPPT-SNI)

Perseroan is a corporate that completely obeys the prevailing terms and regulations. Its products meet the requirements established by the government, i.e. SNI (Indonesia National Standard).



Semen Portland Jenis I sesuai dengan SNI-15-2049-2004, Semen Portland Pozolan (PPC) sesuai dengan SNI-15-0302-2004 dan Semen Portland Komposit (PCC) sesuai dengan SNI-15-7064-2004. Pengawasan terhadap SPPT SNI di Perseroan dilakukan setiap tahun oleh Lembaga Sertifikasi Produk (Ls-Pro) Departemen Perindustrian RI.

Cement Portland Type I is in accordance with the SNI-15-2049-2004, Cement Portland Pozolan (PPC) fits the SNI-15-0302-2004, and Cement Portland Composite (PCC) accords with SNI-15-7064-2004. The supervision of SPPT SNI at the corporate is carried out periodically by the Product Certificate Body (Ls-Pro) of the Industrial Department of Indonesia.

Sistem Manajemen Mutu ~ SMM (QMS ISO 9001:2008)

Sebagai perusahaan yang senantiasa menjaga mutu produknya serta salah satu bentuk upaya Perseroan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka semua kegiatan operasional Perseroan yang mencakup pengadaan bahan baku, proses dan produk akhir selalu diupayakan memenuhi persyaratan mutu ISO 9001. Sejak tahun 1996, Perseroan telah mendapatkan pengakuan internasional terhadap sistem manajemen mutu. Saat ini Perseroan memiliki sertifikat ISO 9000 dengan versi paling akhir ISO 9001:2008. Untuk menjaga konsistensi terhadap penerapan SMM, setiap enam bulan dilakukan audit oleh PT. Sucofindo ICS.

Quality Management System (QMS ISO 9001:2008)

As a company that has always guarded the quality of its products, and as one of the forms of its commitments in facing tough competition, the company constantly makes all its operational activities that include raw material procurements, processes, and end products meet the quality terms required by ISO 9001. Since 1996, the company has got an international recognition on its quality management system. Currently the corporate is entitled to the Certificate of ISO 9000 with the most recent version of ISO 9001:2008. To assure the consistent application of the QMS of the corporate, PT. Sucofindo ICS performs an audit every 6 months.

Sistem Manajemen Lingkungan ~ SML (EMS ISO 14001:2004)

Manajemen Perseroan mempunyai komitmen "menjadi produsen semen yang ramah lingkungan". Berbagai kegiatan yang dilakukan Perseroan adalah melaksanakan berbagai program antara lain meminimasi dampak negatif dari operasi dan produk, pelaksanaan program efisiensi pemakaian sumber daya alam serta energi, melaksanakan kegiatan konservasi lahan bekas tambang, dan membina hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pada tahun 2000 Perseroan telah resmi mengimplementasikan persyaratan ISO 14001 dan

Environment Management System (EMS ISO 14001:2004)

The management of the corporate has the commitment to be "an environment-friendly cement manufacturer". The corporate has carried out various programs aimed to minimize the negative impacts on the environment caused by operational activities and products; for instance, efficient use of natural resource and energy; conservations on ex-mining sites; and developed harmonious relations with the local community. Since 2000 the corporate has officially applied the requirements of ISO 14001 and was awarded

memperoleh sertifikat. Kepedulian perseroan lebih lanjut terhadap pengelolaan lingkungan adalah dengan keikutsertaan menangani limbah industri baik internal maupun eksternal dengan memanfaatkannya dalam proses produksi, serta keikutsertaan dalam penilaian peringkat kinerja perusahaan (PROPER) dalam bidang lingkungan. Untuk Sistem Manajemen Lingkungan ini, perseroan juga diaudit setiap enam bulan oleh PT. Sucofindo ICS.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3:1996)

Sebagai aset paling berharga, perseroan bertanggung jawab dalam melindungi karyawan agar kesehatan dan keselamatan tetap terjaga. Sejak tahun 2000, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) guna menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan dan pencemaran serta penyakit akibat kerja. Dalam penerapan SMK3, seluruh perusahaan nasional masih mengacu kepada Permenaker nomor: 5/Menaker/1996 termasuk perseroan. Dan saat ini, perseroan dinyatakan masih dapat mempertahankan Sertifikat dan "Bendera Emas" dalam penerapan SMK3 tersebut yang diberikan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia. Untuk SMK3 ini, audit dilakukan juga oleh PT. Sucofindo ICS setiap tiga tahun sekali.

OHSAS 18001:2007 (Occupational Health & Safety Assessment Series)

Perseroan memperoleh sertifikat OHSAS dari PT Sucofindo ICS pada tanggal 27 Oktober 2009. OHSAS merupakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang bertaraf internasional, sertifikat OHSAS merupakan wujud dari komitmen Perseroan dalam menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari kecelakaan dan pencemaran, serta penyakit akibat kerja sehingga keselamatan dan kesehatan karyawan tetap terjamin dan diakui oleh dunia internasional. OHSAS juga dilakukan audit setiap enam bulan.

Sistem Manajemen Laboratorium (ISO/ IEC 17025:2005)
Ketepatan atau keabsahan hasil pengujian merupakan cerminan Laboratorium Pengujian Perseroan, hal ini sebagai wujud nyata dalam memberikan jaminan mutu kepada pelanggan. Pada tanggal 13 Januari 2011, perseroan kembali meraih prestasi gemilang dengan diperolehnya Sertifikat ISO/IEC 17025 yang diberikan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan Sertifikat Nomor : LP-498-IDN. Dengan demikian, perseroan dapat melakukan pengujian semen baik produk sendiri (internal) maupun produk pihak lain (eksternal) tentunya dengan mengacu pada Standar Internasional ISO/IEC 17025.

Sistem Manajemen Terintegrasi (Integrated Management System~IMS)

Agar seluruh sistem manajemen yang ada di Perseroan dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan Perseroan serta sebagai wujud peningkatan implementasi keseluruhan sistem manajemen yang ada, Perseroan telah melakukan integrasi sistem manajemen dan telah mendapat pengakuan dari PT Sucofindo ICS atas penerapan sistem manajemen yang terintegrasi tersebut.

the certificate. Another social care dedicated by the corporate in terms of environmental matters was its involvement with handling industry wastes both internally and externally by utilizing them in production processes; and participation in assessing corporate achievement level (PROPER) in environmental issues. For the implementation of the EMS at the corporate, PT. Sucofindo ICS performs an audit every 6 months.

Occupational Safety and Health Management System (OSHMS)

The corporate realizes that its employees are the most valuable asset. Therefore, it is completely responsible for their health and safety at work. Since 2000, PT Semen Tonasa has applied a Safety and Healthy Work Management System (SHWMS) to create a safe, healthy, and prosperous work environment, free from accidents and pollutions, as well as illness resulting from work. In applying the SHWMS all national companies, including PT Semen Tonasa, are referred to the Regulations of Labor Ministry No: 5/ Menaker/1996. For having applied the regulations consistently the corporate retains the certificate and the 'Golden Flag' awarded by the Labor Ministry of Indonesia. The audit on the implementation of the SHWMS at the corporate is carried out by PT. Sucofindo ICS every 3 years.

OHSAS 18001:2007 (Occupational Health & Safety Assessment Series)

The corporate obtained an OHSAS certificate from PT Sucofindo ICS on October 27 2009. OHSAS is an international standard of Safety and Healthy Work Management System. The OHSAS certificate implies the commitment of corporate to creating healthy and safe working condition, free from accidents, pollutions, and illness resulting from work. Therefore the safety and the health of employees can be assured and are acknowledged by international community. The OHSAS of the corporate is also audited every six-months.

Laboratory Management System (ISO/IEC 17025:2005)

The accuracy or legality of test results is the reflection of the testing laboratories of the corporate. This is meant to guarantee the quality assurance for customers. On the 13 January 2011, the corporate made an amusing achievement after having got the Award of ISO/IEC 17025 from the Komite Akreditasi Nasional (National Accreditation Committee) with the Certificate No: LP-498-IDN. Accordingly, PT Semen Tonasa perform test on both its own products (internal tests) and other corporate products (external tests), based on the ISO/IEC 17025.

Integrated Management System (IMS)

In order that the whole management system of the corporate can work effectively and efficiently in achieving the goals of the corporate, and as a form of implementation of the whole system, the corporate has integrated the management system. And, for the policy, the corporate has got recognition from PT Sucofindo ICS.



Pengembangan berkelanjutan dan Inovasi

Konvensi Mutu Nasional

Tim GKM & PSS perseroan berhasil meraih penghargaan 4 (empat) Gold dan 3 (tiga) Silver Pada Konvensi Nasional tanggal 29 November – 2 Desember 2011 di Balikpapan dan Makassar, di konvensi ini perseroan mengirimkan tim GKM & PSS peringkat terbaik hasil Konvensi Internal perseroan.

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Inovasi dan Improvement yang dikelola oleh Departemen Pengembangan Perusahaan dan diikuti oleh seluruh unit kerja adalah untuk meningkatkan wawasan, inisiatif dan kreatifitas dalam rangka pengembangan kualitas SDM serta peningkatan mutu, produktivitas dan peningkatan efisiensi perusahaan.

Konvensi Mutu Internasional

Perseroan mengikuti Konvensi Internasional Asia Pacific Quality Organization (APQO) pada tanggal 16-22 Oktober 2011 di Singapore & Thailand bekerjasama dengan PT Wahana Kendali Mutu (WKM). Pada acara tersebut GKM perseroan kembali berhasil meraih medali emas. Hal ini membuktikan bahwa improvement/inovasi yang dilakukan oleh karyawan perseroan memiliki kualitas yang baik dan mampu bersaing dengan improvement/inovasi dari berbagai negara.

Implementasi Malcolm Baldrige

Di tengah persaingan yang semakin ketat dan menyadari keberhasilan yang telah dicapai serta mencermati masih adanya peluang dan ancaman yang harus diantisipasi untuk peningkatan kinerja perusahaan ke depan, tentunya masih banyak hal yang perlu lebih diperhatikan. Salah satu upaya tersebut adalah melakukan benchmarking terhadap best practice dalam dunia industri, khususnya industri semen.

Dalam rangka perwujudan target perseroan untuk mendapatkan kinerja yang excellent, maka pada tahun 2010 perseroan mengikuti Indonesian Quality Awards (IQA) yang mengadopsi Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence. Metode pengukuran berstandar internasional ini merupakan metode dengan best practice yang komprehensif yang dapat digunakan untuk membandingkan, menilai serta melakukan perbaikan terhadap sistem manajemen, proses bisnis dan kinerja perusahaan secara keseluruhan, ditahun 2011 perseroan berhasil meraih peringkat early Improvement dengan Score 400.

SGG Award On Innovation

Kegiatan Semen Gresik Group (SGG) Award On Innovation 2011 dilaksanakan Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi SGG No : 195/Kpts/HK.00.02/12.00/12-2009. Di era persaingan yang semakin ketat dewasa ini, maka diperlukan peningkatan keunggulan kompetitif perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Salah satu cara yang dapat dilaku-

Continuous Improvement & Innovation

National Quality Convention

GKM and PSS teams of the corporate successfully won 4 Golden Awards and 3 Silver Awards at the National Convention 29 November – 2 December 2012 in Balikpapan and Makassar. At the convention, the corporate sent the best GKM and PSS teams selected from the corporate internal convention.

The innovation and improvement programs under the management of Corporate Development Department where all the working units participate are aimed at developing the knowledge, initiatives, and creativity for improving the quality of human resource quality, corporate quality, productivity capacity, and efficiency.

International Quality Convention

Perseroan mengikuti Konvensi Internasional Asia Pacific Quality Organization (APQO) pada tanggal 16-22 Oktober 2011 di Singapore & Thailand bekerjasama dengan PT Wahana Kendali Mutu (WKM). Pada acara tersebut GKM perseroan kembali berhasil meraih medali emas. Hal ini membuktikan bahwa improvement/inovasi yang dilakukan oleh karyawan perseroan memiliki kualitas yang baik dan mampu bersaing dengan improvement/inovasi dari berbagai negara.

Implementation of Malcolm Baldrige

In the middle of competitions that are getting tougher and the successes made as well as opportunities and threats in the future, the corporate realizes that there are still many things to do to improve the performance. One of them is conducting benchmarking on best practices in industry world, particularly cement industry.

For actualizing the corporate targets to make excellent performance, the corporate took a part at the Indonesian Quality Awards (IQA) that applied Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence. The international standard of measuring methods is a comprehensive best practice method that can be adopted to compare, assess, and improve management system, business processes and whole corporate performance. At the event, the corporate was awarded the Early Improvement with a score 400.

SGG Award On Innovation

The event of Semen Gresik Group (SGG) Award On Innovation 2011 was carried out on the basis of SGG Board of Directors Joint Decree No.: 195/Kpts/HK.00.02/12.00/12-2009. In the middle of the tough competitions today, efforts have to be made to improve the competitiveness strengths of the corporate. One of the efforts is encouraging innovation spirit and culture throughout the organization

kan adalah perusahaan perlu menumbuhkan semangat dan budaya berinovasi di seluruh organisasi sebagai upaya mewujudkan visi untuk menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Asia dengan tingkat efisiensi tinggi dan menjadi world class company.

Tujuan dari SGG Award On Innovation adalah untuk mendorong terciptanya best practices sistem manajemen serta knowledge sharing di lingkungan SGG, memberikan apresiasi terhadap inovasi-inovasi dari karyawan, unit bisnis dan korporasi yang berdampak pada peningkatan kinerja SGG dan memperkuat semangat sinergi dan konsolidasi di lingkungan SGG.

SGG Award On Innovation pertama kali dipertandingkan di lingkungan SG pada tahun 2009. Pada tahun 2011 SGG Award on Innovation dilaksanakan pada ketiga perseroan, yaitu Semen Gresik, Semen Padang dan Semen Tonasa dimana terdapat 3 (tiga) kategori yang dipertandingkan yaitu kategori bahan baku & produk, teknologi & proses produksi dan proses bisnis. Sampai dengan saat ini telah didapatkan finalis (3 besar) Tim Inovasi dari perseroan dari 3 Kategori yang akan masuk ke tahap selanjutnya. Finalis perseroan ini telah mendapatkan pendampingan dari konsultan ITS Surabaya dalam menyusun dokumen akhir inovasi. Acara puncak penganugerahan SGG Award on Innovation 2011 diselenggarakan di Surabaya pada tanggal 27 Februari 2012 yang dihadiri oleh Staf dari Kementerian Negara BUMN. Pada kesempatan tersebut, finalis perseroan berhasil meraih penghargaan The Best Innovation untuk kategori Teknologi dan Proses Produksi.

for actualizing the vision, namely becoming the leading cement industry in Asia with the highest efficiency level and world class company.

The SGG Award on Innovation was meant to urge the implementation of management system best practices and knowledge sharing among the members of SGG, give appreciation on the innovations of employees, business and corporate units that have positive impacts on the performance of SGG and strengthen the synergy and consolidation spirit among the members of SGG.

The SGG Award on Innovation was first put in competition among the members of SGG in 2009. In 2011 the event was carried out at 3 companies, Semen Gresik, Semen Padang, and Semen Tonasa where 3 categories were placed in contest, that is, Raw Material and Product, Production Process, and Business Process. The finalist was given assistance from Surabaya Institute of Technology (ITS) Consultant for preparing the innovation final documents. The award presentation event took place in Surabaya on 27 February 2012 attended by the staff of State Ministry of State Owned Company (BUMN). At the occasion, the corporate won the award of Technology and Production Process category.



Manajemen Sumber Daya Manusia *Human Resource Management*



Dalam rangka mendukung visi perseroan untuk menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Asia dengan tingkat efisiensi tinggi, perseroan menetapkan visi Manajemen SDM yaitu menjadikan karyawan perseroan memiliki tingkat kompetensi, integritas dan spiritual yang tinggi untuk mendukung visi perusahaan. Penjabaran visi atas misi manajemen SDM sebagai berikut :

- Menyiapkan, membina dan mengembangkan sumber daya manusia sesuai kompetensi yang dibutuhkan masing-masing bidang (unit kerja), sehingga dapat bersaing dalam industri nasional, regional dan internasional.
- Memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif dengan perusahaan sejenis.
- Menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, yang dapat membangkitkan motivasi, inovasi dan produktivitas karyawan.

Dengan jumlah karyawan sebanyak 1.618 orang (per Desember 2011), setiap karyawan perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya senantiasa dilandasi nilai-nilai budaya perseroan "CHAMPS" (senantiasa menjadi pemenang). Nilai budaya dimaksud berupa ciptakan kejelasan visi yang sinergis untuk bersaing, hidupkan semangat belajar tiada henti, amalkan tugas dengan akuntabilitas tinggi, mantapkan usaha untuk penuhi harapan pelanggan, praktekkan etika bisnis dengan integritas tinggi dan senantiasa tingkatkan kerjasama. Budaya perseroan ini dijalankan dalam kehidupan sehari-hari dengan motto : "Hari ini lebih baik dari hari kemarin, hari esok lebih baik dari hari ini".

In order to support the its vision to become the leading cement producer in Asia with a high efficiency rate, the corporate set up the vision of Human Resource Management, i.e. establishing a high level of competence, integrity, and spiritualism among the employees to endorse the vision of the corporate. The attainment of vision is attempted through the missions outlined as follows:

- Preparing, fostering, and developing appropriate human resource competency required by each sector (work unit), so that the corporate can highly compete in the national, regional and international level.*
- Providing a fair and competitive compensation that is similar to that of other companies.*
- Creating a harmonious working environment that can raise the motivation; induce innovation; and increase productivity of the employees.*

As of December 2011, the total number of employees was 2,682 people. In performing their jobs and responsibilities they are based on cultural the norms of corporate, that is, "CHAMPS" (always to be a Winner). The cultural value means create the clarity of vision that is synergistic to compete, be in the spirit of continuous learning, perform jobs with high accountability, do the best to meet customer expectations, apply business ethics with high integrity and enhance cooperation. The culture has to be put in practice in their daily life by the motto today is better than yesterday, tomorrow better than today.

Rekrutmen

Perseroan menetapkan kebijakan rekrutmen melalui penyusunan man power planning dengan memasukkan pertimbangan pengembangan usaha, perubahan proses bisnis, jumlah karyawan yang berhenti dan tingkat produktivitas yang diharapkan serta benchmark dengan perusahaan sejenis terbaik nasional, regional dan internasional.

Penetapan kualifikasi (requirement) yang dibutuhkan untuk setiap pelamar, mengacu pada pemenuhan terhadap syarat kompetensi inti (core competency), dan kompetensi teknis (technical competency/functional competency). Sedangkan untuk pemenuhan formasi staf pimpinan (minimal S-1) ditambahkan kompetensi kepemimpinan (leadership competency). Perseroan mengukur kapasitas pelamar dengan kemampuan kerjasama (teamwork), profesionalisme, orientasi melayani (service orientation), belajar berkelanjutan (continuous learning), dan kemampuan teknis/fungsional sesuai bidang pekerjaan terkait. Sedangkan kapasitas pelamar untuk staf pimpinan terdapat tambahan kompetensi kepemimpinan berupa kepemimpinan visioner (visionary leadership), pemecahan masalah (problem solving), memimpin perubahan (change leadership), perencanaan (planning organizing), pengembangan bawahan (developing people) dan kemampuan beradaptasi (demonstrate adaptability).

Kegiatan rekrutmen dilakukan secara periodik, terbuka dan transparan untuk menjaring calon tenaga kerja yang memenuhi kompetensi dengan menggunakan jasa konsultan independen dan berpengalaman dalam proses rekrutmen.

Ketersediaan Tenaga Kerja

Jumlah karyawan perseroan per Desember 2011 sebanyak 1.618 orang, terdiri dari 1.503 laki-laki dan 115 wanita, dengan komposisi jabatan 14,30 % merupakan staf pimpinan, sebanyak 32 % berpendidikan D-3 ke atas dan 69 % berpendidikan SLTA ke ke bawah.

Produktivitas tenaga kerja pada tahun 2011 mencapai 2.395 ton semen/karyawan/tahun atau 1,13 ton/jam kerja/tahun.

Rekrutmen

The corporate has set a policy on new employee recruitments through Man Power Planning concept that includes the considerations of business development, business process changes, number of retired employees and the expected level of productivity as well as bench mark with the best similar companies in national, regional, and international level.

The determination of qualifications (requirements) that is required for all applicants is referred to the fulfillment of requirements main competencies (core competency) and technical competencies (functional competencies). For the fulfillment of leader position (minimum S-1 of education level) leadership capability (leadership competency) is an extra requirement. The corporate assesses the capacity of applicants by their ability to collaborate (Teamwork), professionalism, orientation to serve (Service Orientation), sustainable learning (Continuous Learning), and technical/functional capabilities on the basis of related work areas. Meanwhile the capacity of applicants for a leader position is assessed on some other competencies, namely, visionary leadership, problem solving, lead changes (change leadership), planning (planning organizing), subordinate development (developing people) and adaptability (demonstrate adaptability).

The employee recruitments have always been conducted periodically, open and transparently to obtain prospective employees who meet the competency by using the services of an independent and experienced consultant in recruitment process.

Employee Availability

As of December 2011 the corporate had 1,682 employees, consisting of 1,503 males and 115 females; 14.30% of them hold leader positions; 32% hold a Diploma 3 (D-3) level of education and up; and 69% are graduates of high schools and lower.

JENJANG PENDIDIKAN / EDUCATION LEVEL	2011	2010
Master / Masters	41	42
Sarjana / Bachelor	365	380
SLTA / Senior High School	1007	1041
SLTP / Junior High School	39	65
SD / Primary School	50	74
JUMLAH / TOTAL	1502	1602

JENJANG MANAJEMEN / MANAGEMENT LEVEL**2011****2010**

Ka. Departemen / General Manager

24

25

Ka. Biro / Senior Manager

79

82

Ka. Seksi / Manager

128

124

Ka. Urusan / Supervisor

422

415

Pelaksana / Associate

849

956

JUMLAH / TOTAL

1502

1602

Pelatihan dan Pengembangan

Program pelatihan dan pengembangan karyawan perseroan diarahkan untuk memenuhi standard kompetensi inti, kompetensi kepemimpinan dan kompetensi teknis/fungsional. Pengukuran terhadap kompetensi inti dan kepemimpinan untuk level staf pimpinan dilakukan melalui Assesement Center, sedangkan pengukuran terhadap kompetensi teknis dan fungsional dilakukan melalui observasi, job assignment, dan praktek. Gap atas pengukuran/penilaian kompetensi aktual terhadap target sebagai kegiatan Training Need Analysis untuk menentukan prioritas training yang dijabarkan dalam bentuk program pelatihan dan pengembangan.

Untuk pemenuhan kompetensi kepemimpinan, perseroan menyiapkan Leadership Development Program (LDP), dan Specialist Development Program (SDP) untuk pengembangan kompetensi teknik/fungsional serta berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan integritas, kecerdasan spiritual dan keahlian/ketrampilan karyawan lainnya, seperti Manajemen Qalbu, Emosional Spiritual Question, diklat bidang persemenan.

Dalam rangka menerapkan budaya belajar berkelanjutan (Continuous Learning), perseroan mengatur adanya transfer knowledge/ sharing knowledge antar karyawan melalui dukungan teknologi informasi intranet, majalah perusahaan, konvensi Gugus Kendali Mutu/Sumbang Saran, dan presentasi setelah mengikuti training.

Sistem Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan dalam mengevaluasi, menyesuaikan dan menyempurnakan kebijakan remunerasi dan kesejahteraan karyawan mengacu pada perundangan-undangan yang berlaku, salary survey, tingkat inflasi, standardisasi dengan

Pelatihan dan Pengembangan

Training and the development programs for employees are directed to meet the standard of core, leadership, technical/ functional competencies. The measurement of core and leadership competencies for leader level is made by Assessment Center, while the measurement of functional and technical competencies is carried through observation, job assignment, and practices. The gaps between the actual and the target competencies are referred to for Training Need Analysis to determine the priorities outlined in the form of training and development programs.

For the fulfillment of leadership competencies, the corporate set up a Leadership Development Program (LDP) and Specialist Development Program (SDP) for the development of technical/ functional competence as well as education and training programs to enhance the integrity, spiritual intelligence and expertise/skills of employees, such as, Spiritual Management, Emosional Spiritual Question, and education and training on cement issues.

In order to implement sustainable learning culture (Continuous Learning), the corporate facilitates the transfer/share of knowledge among the employees via intranet, internal magazines, Quality Control/Discussion Group, and presentations after following the training.

Remuneration System and Employee Welfare

In evaluating, adapting and refining the remuneration policy and the well-being of employees, the corporate is referred to the prevailing regulations, salary survey, inflation rate, the standardization of the Semen Gresik Group (SGG), employee

Semen Gresik Group (SGG), survey kepuasan karyawan dan kondisi keuangan perusahaan.

satisfaction surveys, and the financial condition of the corporate.

Evaluasi dan penyempurnaan kebijakan remunerasi dan kesejahteraan karyawan perseroan dilakukan melalui mekanisme LKS Bipartit yang intens setiap bulannya untuk menghasilkan rekomendasi kepada manajemen.

The evaluation and refinement of the remuneration policy and the welfare of the employees has always been carried out through LKS Bipartit mechanism each month to produce recommendations to the management.

Sistem remunerasi dan kesejahteraan secara bertahap berdasar kinerja. Hal ini telah tercermin pada pemberian Insentif dan Jasa produksi. Untuk masa yang akan datang, Penilaian Kinerja dikembangkan dengan memadukan Key Performance Indikator (KPI) dan Kompetensi atau antara potensi dan kinerja. Penyusunan KPI dari tingkat perseroan sampai level Seksi dilakukan pada awal tahun dan pemantauannya dilakukan setiap bulan, sebagai dasar untuk melakukan coaching, conseling dan controlling.

The system of remuneration and welfare is based on performance. This has been reflected in the granting of incentives and production services. In the future, the performance assessment will be developed by combining Key Performance Indicators (KPI) and Competence or between potentials and performance. The arrangement of KPI from the level of the corporate to the level of Sections is conducted at the beginning of the year and monitored each month, as the reference for performing coaching, counseling and controlling.

Benefit yang disiapkan perseroan untuk kesejahteraan karyawan berupa fasilitas kesehatan, sarana pendidikan formal untuk putra-putri karyawan, sarana ibadah, sarana olah raga, kantin dan koperasi karyawan.

The benefit provided by the corporate for the welfare of the employees are include health facilities, formal education for the children of employees, worshipping facilities, sports facilities, cafeteria, and cooperatives.

JENJANG USIA / AGE LEVEL	2011	2010
>41 tahun / >41 years	840	993
31 s.d. 41 tahun / 31 to 40 years	509	623
26 s.d. 30 tahun / 26 to 30 years	118	62
<26 tahun / <26 years	35	36
JUMLAH / TOTAL	1502	1602

Kepedulian Dan Tanggung Jawab Manajemen

Corporate Concern and Responsibility



PROGRAM KEMITRAAN

Program kemitraan telah dilaksanakan perseroan sejak tahun 1987, dengan menyalurkan dana hasil penyertaan pemerintah berupa pinjaman modal/investasi kepada pengusaha kecil serta koperasi diseluruh wilayah kabupaten di Propinsi Sulawesi Selatan.

Bertujuan untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat sekitar khususnya dalam hal keterampilan berusaha, kemampuan manajerial serta pengetahuan berpromosi, maka sepanjang tahun 2011 tercatat perseroan melaksanakan Program Kemitraan berupa penyaluran pinjaman kredit lunak kepada pengusaha kecil dan koperasi sebagai modal usaha dan investasi serta dana hibah kepada 773 mitra binaan yang tersebar di sekitar area perseroan dengan nilai dana yang dikucurkan dalam bentuk pinjaman mitra binaan sebesar Rp. 5,4 Milyar dan dana hibah sebesar Rp. 257,9 juta. Perseroan berharap dengan adanya program ini, para pengusaha kecil dan koperasi mampu berkembang secara mandiri dan tangguh.

BINA LINGKUNGAN

Tidak hanya itu, perseroan juga menggelar program yang bertujuan untuk memberdayakan kondisi sosial masyarakat sekitar pabrik melalui Program Bina Lingkungan. Program ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan bantuan kepada korban bencana alam, bantuan pendidikan, bantuan sarana dan prasarana umum, bantuan kesehatan, bantuan sarana ibadah, serta bantuan pada pelestarian lingkungan.

PARTNERSHIP PROGRAMS

Partnership Programs have been run by the corporate since 1987 by distributing the funds from the Government in the form of capital/investment loans to small entrepreneurs and cooperatives in the area throughout the province of South Sulawesi.

Aimed at improving the science and knowledge of the community around the corporate especially in terms of entrepreneurship skills, managerial abilities and knowledge of promotions, along 2011 the corporate carried out partnership programs by distributing soft loans for venture capital and investment funds to small entrepreneurs and cooperatives, loans of a total of Rp5.4 billion to 773 nurtured partners scattered around the area of the corporate, and grants amounting to Rp257.9 million. The corporate expects that by the programs small entrepreneurs and cooperatives would be able to evolve independently and tough.

ENVIRONMENTAL NURTURING

In addition the programs above, the corporate also hold some programs that are meant to empower the social condition of the communities around the factories through Environmental Nurturing Programs. Such programs were actualized by providing aids to victims of natural disasters, education assistance, public facilities, health assistance, worshipping facilities, and environment preservation.

Selama tahun 2011 perseroan menyalurkan dana sekitar Rp. 3,4 Milyar untuk dana program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat yang digunakan untuk :

- a. Bantuan dana untuk korban musibah bencana alam (9,19%)
- b. Bantuan dana untuk peningkatan pendidikan dan pelatihan (47,97%)
- c. Bantuan dana untuk pelayanan kesehatan (11,60%)
- d. Bantuan dana untuk pengembangan sarana dan prasarana umum (14,97%)
- e. Bantuan dana untuk sarana ibadah (12,76%)
- f. Bantuan dana untuk pelestarian lingkungan (3,51%)

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Bentuk realisasi program Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan perwujudan salah satu komitmen perseroan dalam mensinergikan diri bersama lingkungan dan masyarakat sekitar. Perseroan telah mewujudkan sembilan kategori kegiatan program CSR di wilayah kena dampak selama tahun 2011 sebagai berikut :

- a. Kategori bantuan bencana alam, antara lain bantuan kepada korban bencana alam angin puting beliung di kecamatan Ma'rang dan banjir bandang di Kecamatan Balocci.
- b. Kategori olah raga dan seni, antara lain sebagai sponsor kegiatan renang, sponsor utusan pagelaran seni tari keluar negeri.
- c. Kategori pendidikan, antara lain pengadaan komputer untuk Balai Latihan Kerja kabupaten Pangkep, sponsor lomba matematika kabupaten Pangkep, bantuan kegiatan mahasiswa dan bantuan beasiswa, Mahasiswa, SLTA/ sederajat, SLTP/ sederajat, SD dan bantuan anak didik asuh perseroan bagi keluarga kategori tak mampu disekitar wilayah perseroan.
- d. Kategori pemberdayaan ekonomi, antara lain melalui kantin kejujuran sekolah sekolah dan bantuan pembuatan dan peralatan bengkel kerja yang ditujukan untuk membekali masyarakat dengan ketrampilan kerja perbengkelan untuk mengurangi pengangguran dengan meningkatkan kualitas penghidupan, pendapatan masyarakat terjamin di Desa Biringere.
- e. Kategori pelayanan kesehatan, antara lain pengasapan (fogging) benih nyamuk, dan serangga, pengobatan dan sunatan massal, penyediaan tempat penampungan air bersih di Desa Bulu Cindea dan Desa Biringere.
- f. Kategori pelestarian lingkungan, antara lain melalui program pengadaan bibit tanaman dan penanaman pohon di kolam reklamasi serta area perumahan baru perseroan di Desa Biringere dan Bulu Cindea
- g. Kategori sarana ibadah dan kegiatan keagamaan, penyaluran bantuan pembangunan mesjid di daerah Ring I maupun Ring II serta Ring III
- h. Kategori sarana dan prasarana, penyaluran bantuan semen untuk perbaikan rumah ke masyarakat miskin pedesaan yang membutuhkan dan penyediaan sarana air bersih dengan pengadaan sumur bor

During 2011 the company allocated as much as Rp3.4 billion to empower the society. The funds were spent for:

- a. helping the victims of natural disasters (9.19%);*
- b. improving education and training (47,97%);*
- c. providing healthcare services (11,60%);*
- d. constructing and developing public structure and infra structures (14,97%);*
- e. developing worship facilities (12.76%); and*
- f. preserving environment (3.51%).*

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) programs are the embodiment of one of the corporate commitment in synergizing itself with the surrounding environment and community. The company implemented nine categories of CSR programs in disasters-impacted areas during 2011 as follows:

- a. Category of natural disaster aid, among others, giving aids to victims of storm disasters in the district of Ma'rang and flood in the district of Balocci;*
- b. Category of sports and art, among others, becoming a sponsor of swimming event and of dance team sent to an art event overseas*
- c. Categories of education, among others, procuring computers for the Work Practice House in Pangkep regency, sponsoring mathematics contest in Pangkep, sponsoring student activities, providing scholarships for university, senior/junior high school, primary school students of low economy family*
- d. Categories of economic empowerment, among others, providing fund support for running honesty canteen of schools and aids for constructing and procuring tools and equipment of workshops to train the community members to be skillful and reduce unemployment by increasing their quality of life, community income in the village of Biringere*
- e. Category of health care, among others, fogging insects, mosquitoes, treatment, mass circumcision, making clean water pools in the villages of Bulu Cindea and Biringere*
- f. Categories of environment preservation, among others, procuring plant seed and planting trees in reclamation pool as well as building new residential area in the villages of Biringere and Bulu Cindea*
- g. Categories of worshiping facilities and religious activities, among others, giving financial aids for building mosques around Ring I, Ring II, and Ring III areas*
- h. Categories of infrastructure and structures, among others, donating a number of sacks of cement for the renovations of poor resident houses; and drilling wells for clean water supply for the people in Kampong Saile*

Selain kegiatan penyaluran bantuan tersebut, perseroan juga turut serta dalam Program BUMN Peduli yang dicanangkan oleh Pemerintah, sesuai Surat Menteri Negara BUMN RI Nomor : 05/01.MBU/2011 tanggal 21 Januari 2011 tentang pelaksanaan pasar murah oleh BUMN. Tujuan kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu pemerintah dalam menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok yang dapat terpengaruh akibat anomali cuaca di wilayah setempat. Ditahun 2011 Perseroan ditunjuk sebagai Ketua Forum Komunikasi BUMN Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat untuk menyelenggarakan Gelar Pasar Murah di Sulawesi, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat. Selain itu, program pasar murah tersebut juga dimaksudkan untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah dalam pemenuhan kebutuhan pokok utama dengan harga subsidi.

Tanggungjawab dan kepedulian sosial yang dilakukan oleh perseroan adalah sebuah komitmen sosial untuk melaksanakan program kerja CSR secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat miskin pedesaan sekitar dengan program Sehat Tonasa, Cerdas Tonasa, Bina Mitra Tonasa, dan Desa Mandiri Tonasa di wilayah kena dampak serta lebih luas lagi program kerja tersebut diharapkan juga berkontribusi langsung dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di wilayah regional perseroan berada. Dalam usaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal setempat, Perseroan juga telah memanfaatkan limbah pertanian (Biomassa) masyarakat sekitar sebagai alternatif fuel. Tahap awal pemanfaatan limbah pertanian itu adalah pemanfaatan sekam padi dan cangkang mete sebagai alternatif fuel telah menyerap porsi 7% dari biaya bahan bakar perseroan. Rencananya, pemakaian alternatif fuel akan terus ditingkatkan sampai dengan 30% sehingga pemakaian batubara sebagai bahan bakar utama dapat semakin dikurangi oleh Perseroan, program pemanfaatan limbah pertanian ini sebagai wujud peduli lingkungan perseroan akan keterbatasan ketersediaan sumber daya alam mineral.

In addition to the activities above, the corporate also took part in the Program of State Owned Company Care initiated by the government, according to the letter of the Minister of State Owned Company number: 05/01.MBU/2011 dated January 21, 2011 about Cheap Market organized by state owned companies. The activity was intended to support the Government in maintaining the stability of prices of basic commodities whose price can be affected by weather anomalies in the local areas. In 2011 the corporate was appointed the Chair of Communication Forum for the State Owned Company South Sulawesi and West Sulawesi to organize Cheap Market events in Sulawesi, Maluku, North Maluku, Papua and West Papua. The cheap market program was addressed also to help low-income people with fulfilling their basic daily needs with subsidized prices.

Social responsibility and social care programs run by the corporate served to be a social commitment to implement CSR programs on an ongoing basis in order to increase the prosperity and well-being of the poor countryside people. The programs were Tonasa Healthy, Smart Tonasa, Tonasa Partnership Nurturing, and Tonasa Self Reliant Disaster-Impacted Village. Furthermore, the programs were expected to also contribute directly to the improvement of economic growth of the areas where the corporate is located. In an effort to increase the local community economic growth, the company has also been utilizing agricultural wastes (Biomass) generated from the local community as an alternative fuel. The early stages was the utilization of rice husks and cashew shells as alternative fuels that absorbed a portion of 7% of fuel costs of the corporate. The use of alternative fuels would be enhanced to a portion of 30% so that the use of coals as the main fuels could be minimized. Such a program is a form of awareness of the corporate in connection to the decreasing availability of mineral resources.



Laporan Tahunan 2011 yang diterbitkan oleh Perseroan memuat sebagian besar informasi keuangan perseroan dan disajikan dalam bentuk buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2011. Salinan buku Laporan Tahunan 2010 perseroan dapat diperoleh tanpa biaya dengan menghubungi alamat berikut ini :

The 2011 Annual Report of the Company contain most of the company's financial information as presented in the 2010 Annual Report of the Company. A copy of the 2011 Annual Report may be obtained free of charge by request to :

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Kantor Pusat / Main Office Semen Tonasa
Biringere, Pangkep, Sulawesi Selatan, 90651
Telp. (0410) 312345, Fax. (0410) 310006
Email: semento@sementonasa.co.id, www.sementonasa.co.id

atau / or

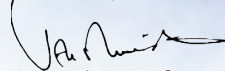
Kantor Penghubung / Liaison Office Makassar
Jl. Khairil Anwar No.1, Makassar, 90113
Telp. (0411) 321823, Fax. (0411) 321823-311973
Kantor Perwakilan / Representative Office Jakarta
Graha Irama Lt.11, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.1-2, Kuningan, Jakarta,
12950
Telp . (021) 5261161-4, Fax. (021) 5161160

**Pernyataan Tanggungjawab Manajemen
Tentang Laporan Tahunan 2011**
Statement of Management's Responsibility for the 2011 Annual Report

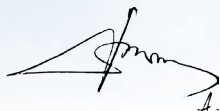
Laporan Tahunan 2011 ini telah melalui telaah dan seluruh informasi yang terdapat di dalamnya menjadi tanggung jawab manajemen.

The 2011 Annual Report has been reviewed and all the information contained here in belongs to the responsibility of the company's management.

KOMISARIS/Commissioner



Taslim Arifin
Komisaris Utama
President Commissioner



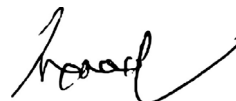
Thariq Abudan
Komisaris
Commissioner



Abdul Muis Bakkidu
Komisaris
Commissioner



Andi Samad Thahir
Komisaris
Commissioner



Ansyad Mbai
Komisaris
Commissioner

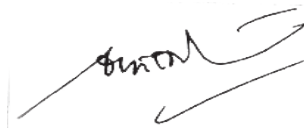
DIREKTUR/Director



H.M. Sattar Taba
Direktur Utama
President Director



Subagio
Direktur Produksi
Production Director



A. Unggul Attas
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Yonatan Dollo Sanda
Direktur Keuangan
Finance Director



Gatot Kustiyadji
Direktur Litbang & Operasional
R & D and Development Director